

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN INTENSI MENYONTEK
PADA SISWA SMA NEGERI 2 SEMARANG**



SKRIPSI

Oleh:

Uni Setyani

M2A002085

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
APRIL 2007**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN INTENSI MENYONTEK
PADA SISWA SMA NEGERI 2 SEMARANG**

**Diajukan Kepada Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi**

SKRIPSI

Oleh :

Uni Setyani

M2A002085

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
APRIL 2007**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**

Pada Tanggal

**Mengesahkan
Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Ketua Program Studi,**

Drs. Karyono, M.Si.

Dewan Penguji,

- 1. Harlina Nurtjahjanti, S.Psi., M.Si.**
- 2. Annastasia Ediati, S.Psi., M.Sc.**
- 3. Dra. Sri Hartati, M.S.**

Tanda Tangan

Especially Dedicated to :

*Setiap tetesan keringat, pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan pelajaran hidup
yang Bapak dan Ibu berikan*

Mbak & Adik-adikku tersayang

*Semoga Allah SWT memberi kemudahan & kesempatan bagi nanda untuk
membalas budi ...*

AKU MUNGKIN TAK PERNAH LAGI (anonim)

Aku mungkin takan melihat hari esok
Tak ada jaminan
Dan semua yang terjadi kemarin
Menjadi bagian dari sejarah

Meramal masa depan, aku tak dapat
Mengubah masa lampau, aku tak mampu
Milikku hanya hari ini
Yang kelak akan menjadi kenangan

Aku harus bijak memanfaatkan saat-saatku
Karena semua itu akan berlalu
Lalu lenyap selamanya
Menjadi bagian masa lalu

Aku harus curahkan kasih sayangku
Membantu bangkit mereka yang jatuh
Menjadi teman bagi yang kesepian
Membuat hidup mereka sempurna

Kejahatan yang kulakukan hari ini
Tak dapat kubatalkan
Persahabatan yang gagal kubina
Mungkin tak pernah dapat kuusahakan

Aku mungkin tak punya kesempatan lain
‘tuk bersujud mengucap doa

Tuhan...!
Dengan rendah hati ku bersyukur
Atas hari ini yang kau karuniakan
Kepadaku...

MOTTO

Tuhan tidak menjanjikan hari-hari tanpa kepedihan, tawa tanpa tangis, panas tanpa hujan, tetapi Dia menjanjikan kekuatan untuk menghadapi hari-hari sulit, hiburan untuk tangisan, dan petunjuk untuk menjalani kehidupan

The biggest miracle in life is to find hope from hopelessness

1000 langkah dimulai dari 1

*Apa yang ku lakukan hari ini, membuatku lebih dekat ke tempat yang ku
inginkan esok*

Ada dua manusia sempurna : yang satu telah mati; yang lain belum
lahir

*I'm giving all my efforts for life,
Oh God, please help me do the rest. . .*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillahirobil'alamin penulis panjatkan kepada Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Proses terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Karyono, M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
2. Annastasia Ediati, S.Psi., M.Sc selaku pembimbing utama yang penulis kagumi dan hormati. Terimakasih telah bersedia menyisihkan waktu, perhatian, dan bimbingan selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi. Terimakasih juga atas kesempatan-kesempatan yang diberikan pada penulis untuk mengembangkan diri.
3. Dra. Diana Rusmawati selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia menyisihkan waktu, perhatian, kata-kata yang menyejukkan, semangat, kesabaran, dan bimbingan selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi.
4. Endah Mujiasih, S.Psi., M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Psikologi.
5. Seluruh staf Pengajar Program Studi Psikologi atas segala pengetahuan yang diberikan selama penulis menjadi mahasiswi Prodi Psikologi Undip.
6. Seluruh staf tata usaha, administrasi, dan perpustakaan Prodi Psikologi Undip.

7. Drs. Pudji Tikno, MM selaku Kepala SMA Negeri 2 Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Dra. Sri Bayu Ratih P, selaku guru pembimbing penelitian atas semua bantuan, bimbingan, waktu, kebaikan, dan keramahan yang telah diberikan.
9. Seluruh guru SMA Negeri 2 Semarang atas bantuan, keramahan, dan nasehatnya.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Semarang yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
11. Bapak, Ibu, *terimakasih, terimakasih, terimakasih...*atas semua doa, cinta dan kasih sayang, dorongan, semangat, kesabaran, perhatian, pengorbanan dan semua yang tidak mungkin bisa nanda balas. *Bapak, ibu, aku sayang...*
12. Mbak Ema, Adit, Meli, Afi. *Aku bangga menjadi bagian dari persaudaraan ini... Mbak dan adik-adik membuat hidupku bermakna, indah dan berwarna... Jangan lelah mengingatkanku ya...*
13. Edy Saputro, *makasih buat kasih sayang, perhatian, kesabaran, kelapangan dada, semangat dan dukungannya.* Terimakasih juga buat keluarganya atas perhatian dan kasih sayangnya.
14. Sahabat-sahabatku, Ratna..., *you are the best!*, Enoy..., *makasih buat masukan dan kritikannya*, Etin..., *kita memang tumbuh bersama, tapi kamu selalu dua langkah di depanku*, Dinoel 'daranista'..., *semangat!*, Rani CTD, *temanku berngapak-ngapak ria*, Diah 'PonDor' IFLH..., *jagain kos ya...*

15. Teman-teman diskusi sekaligus teman bernorak-norak gembiraku, Pipi, *ayo kita bersenang-senang*, Mimi, *sepertinya harus kita patenkan lagu ciptaan kita...*, Elita, *makasih banyak ya...*, Mauncil, *ingat selalu motto kita*, Ayu, *senyum dong...*, Nita 'talia', Hesti, Septi Dwi, Amel. Buat band terkeren, *gaLs!*, Nicu, *Ayo Cu...priatin...priatin..*, Sandra, Bhono, Septi. *Kapan kita manggung lagi? Love you all.*
16. Temen-temen 2002, The Narcissers, Fitri, Asih, Ami, Susan, Novi, Rositem, Dyas, Dyah Khusna, Deasy Rani, Prima, Zamroni, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu...*Keep in touch ya...*
17. Anak-anak kos Fadila, Wiwik, Uci, Diah, Ndeh, Iki, Intan, Atik, Lina, Mila, Dila. *Dasar anak-anak yang aneh....*
18. Terimakasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan.

Semarang, April 2007

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| UCAPAN TERIMAKASIH | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Intensi Menyontek | 12 |
| 1. Pengertian Intensi Menyontek | 12 |
| 2. Aspek-aspek Intensi Menyontek..... | 14 |
| 3. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Intensi Menyontek | 19 |

| | |
|---|----|
| B. Konsep Diri | 25 |
| 1. Pengertian Konsep Diri | 25 |
| 2. Aspek-aspek Konsep Diri | 26 |
| 3. Arti Penting Konsep Diri dalam Menentukan Perilaku | 27 |
| 4. Konsep Diri Remaja..... | 28 |
| C. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Intensi Menyontek..... | 33 |
| D. Hipotesis Penelitian | 39 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Identifikasi Variabel Penelitian..... | 40 |
| B. Definisi Operasional | 40 |
| C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel | 41 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 43 |
| E. Daya Beda Aitem, Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | 48 |
| a. Uji Daya Beda Aitem..... | 48 |
| b. Uji Validitas Alat Ukur | 49 |
| c. Uji Reliabilitas Alat Ukur | 50 |
| F. Metode Analisis Data..... | 50 |
| BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian..... | 52 |
| 1. Orientasi Kacah Penelitian..... | 52 |
| 2. Persiapan Penelitian | 55 |
| 3. Pelaksanaan Penelitian..... | 64 |

| | |
|--|----|
| B. Sampel Penelitian..... | 65 |
| C. Hasil Analisis Data dan Interpretasi..... | 66 |
| 1. Uji Asumsi | 66 |
| 2. Uji Hipotesis | 67 |
| D. Deskripsi Sampel Penelitian | 69 |
| BAB V. PENUTUP | |
| A. Pembahasan..... | 72 |
| B. Simpulan | 81 |
| C. Saran | 82 |
| Daftar Pustaka..... | 86 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. <i>Blue Print</i> Skala Intensi Menyontek | 45 |
| Tabel 2. Sebaran Aitem Skala Intensi Menyontek..... | 46 |
| Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Konsep Diri | 47 |
| Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Konsep Diri | 47 |
| Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Intensi Menyontek untuk <i>Try Out</i> | 58 |
| Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Konsep Diri untuk <i>Try Out</i> | 59 |
| Tabel 7. Distribusi Butir Aitem Valid dan Gugur Skala Intensi Menyontek..... | 61 |
| Tabel 8. Distribusi Aitem Valid Skala Intensi Menyontek untuk Penelitian | 62 |
| Tabel 9. Distribusi Butir Aitem Valid dan Gugur Skala Konsep Diri | 63 |
| Tabel 10. Distribusi Aitem Valid Skala Konsep Diri untuk Penelitian | 63 |
| Tabel 11. Waktu Pelaksanaan Penelitian | 64 |
| Tabel 12. Sampel Penelitian..... | 65 |
| Tabel 13. Deskripsi Statistik Penelitian | 68 |
| Tabel 14. Rangkuman Analisis Regresi Sederhana Variabel Penelitian | 68 |
| Tabel 15. Koefisien Persamaan Garis Regresi..... | 68 |
| Tabel 16. Koefisien Determinasi Penelitian | 69 |

| | |
|---|----|
| Tabel 17. Gambaran Umum Skor Variabel-variabel Penelitian | 70 |
| Tabel 18. Kategori Variabel Intensi Menyontek di SMA N 2 | 71 |
| Tabel 19. Kategori Variabel Konsep Diri di SMA N 2 | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Tingkat Spesifikasi Intensi..... | 18 |
| Gambar 2. Teori Tingkah Laku Terencana..... | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran A. Skala Konsep Diri dan Intensi Menyontek untuk | |
| Uji Coba | 90 |
| Lampiran B. Sebaran Data Try Out Variabel Konsep Diri | 93 |
| Lampiran C. Sebaran Data Try Out Variabel Intensi | |
| Menyontek..... | 104 |
| Lampiran D. Uji Daya Beda dan Reliabilitas Skala Konsep Diri | 115 |
| Lampiran E. Uji Daya Beda dan Reliabilitas | |
| Skala Intensi Menyontek..... | 121 |
| Lampiran F. Skala Konsep Diri dan Intensi Menyontek untuk | |
| Penelitian..... | 126 |
| Lampiran G. Sebaran Data Penelitian Variabel Konsep Diri | 129 |
| Lampiran H. Sebaran Data Penelitian Variabel Intensi | |
| Menyontek..... | 139 |
| Lampiran I. Uji Normalitas Variabel Penelitian | 158 |
| Lampiran J. Uji Linearitas Variabel Penelitian..... | 159 |
| Lampiran K. Uji Hipotesis Variabel Penelitian | 161 |
| Lampiran L. Hasil Wawancara | 165 |
| Lampiran M. Dokumentasi.. | 187 |
| Lampiran N. Surat Ijin Penelitian | 188 |

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN INTENSI MENYONTEK PADA SISWA SMA NEGERI 2 SEMARANG

Uni Setyani
M2A002085

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan sekunder bagi remaja setelah lingkungan keluarga. Bagi seorang siswa dunianya adalah sekolah, dan tugas-tugas siswa yang utama adalah tugas sekolah. Gambaran dan penilaian siswa tentang keadaan diri sendiri pada saat sekarang dan keinginan di masa mendatang akan mempengaruhi cara siswa melaksanakan tugas-tugas sekolah. Konsep diri meliputi penilaian siswa terhadap kemampuan dan ketidakmampuan diri yang akan mempengaruhi perilaku siswa dan berperan dalam menentukan cara yang dilakukan siswa dalam usaha meraih prestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan Skala Intensi Menyontek dan Skala Konsep Diri yang disebarakan kepada 245 subjek penelitian. Skala Intensi Menyontek terdiri dari 37 aitem dengan $\alpha = 0,939$, dan Skala Konsep Diri terdiri dari 27 aitem dengan $\alpha = 0,888$.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan positif antara konsep diri dengan intensi menyontek adalah uji statistik parametrik teknik analisis regresi sederhana. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif dan sangat signifikan antara konsep diri dengan intensi menyontek yang ditunjukkan oleh angka korelasi $r_{xy} = -0,464$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan negatif antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang dapat diterima. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang. Hubungan antara kedua variabel tersebut berarti bahwa semakin positif konsep diri maka semakin rendah intensi menyontek, sebaliknya semakin negatif konsep diri akan semakin tinggi intensi menyontek. Hasil tersebut memberi informasi bagi siswa untuk meningkatkan konsep diri, sehingga dapat mengurangi intensi menyontek. Dari penelitian ini didapatkan sumbangan efektif konsep diri terhadap intensi menyontek sebesar 21,5 %.

Kata kunci : Konsep Diri, Intensi Menyontek

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional Indonesia saat ini memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan tersebut tercantum dalam Undang-undang nomor 2 tahun 1989 bab 2 pasal 4 yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2006), yang kemudian ditegaskan kembali dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2005 nomor 19 tahun 2005 bab 2 pasal 4, mengenai tujuan standar pendidikan nasional. Secara singkat, pendidikan nasional bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas secara utuh, yaitu yang bermutu dalam seluruh dimensinya: kepribadian, intelektual, dan kesehatannya (Sindhunata dalam Indarto dan Masrun, 2004, h. 412).

Kenyataan bahwa sistem pendidikan Indonesia yang menggunakan nilai dari tes atau evaluasi belajar terhadap materi yang diberikan sebelumnya untuk menunjukkan kemajuan dan penguasaan ilmu anak didik, menyebabkan masyarakat memandang prestasi belajar hanya dari pencapaian nilai yang tinggi,

bukan pada prosesnya. Pandangan tersebut menimbulkan tekanan pada siswa untuk mencapai nilai yang tinggi. Tekanan yang dirasakan akan membuat siswa lebih berorientasi pada nilai, bukan pada ilmu. Siswa dapat mempersepsi ujian sebagai alat untuk menyusun peringkat dan dapat menyebabkan dirinya mengalami kegagalan, bukan sebagai instrumen yang dapat menunjukkan kemajuan dalam proses belajar (Sujana dan Wulan, 1994, h. 2-3).

Kemungkinan mengalami kegagalan dianggap sebagai ancaman dan merupakan stimulus yang tidak menyenangkan. Ada berbagai respon yang dilakukan siswa dalam menghadapi ancaman kegagalan, misalnya mempelajari materi secara teratur atau berlatih mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru. Ada pula siswa yang memberikan respon menghindari ancaman kegagalan tersebut dengan menyontek (Gibson dalam Sujana dan Wulan, 2004, h. 1).

Perilaku menyontek bukan cara yang benar untuk memperoleh nilai tinggi. Menurut Indarto dan Masrun (2004, h. 411-413) perilaku menyontek menjadi masalah karena akan menimbulkan keaburan dalam pengukuran kemampuan siswa, guru menjadi sulit untuk menentukan penilaian secara objektif. Nilai yang diperoleh tidak dapat membedakan antara siswa yang memperoleh nilai tinggi karena kemampuan dan penguasaannya terhadap materi dengan siswa yang memperolehnya karena menyontek. Perilaku menyontek juga dapat merugikan pelakunya. Berdasarkan wawancara dengan guru SMA Negeri 2 Semarang diperoleh informasi bahwa siswa-siswi kelas unggulan dipilih dari siswa yang memiliki nilai tertinggi di kelas sebelumnya. Apabila seseorang menjadi siswa kelas unggulan karena nilai yang diperoleh dari menyontek, siswa akan merasa

kesulitan karena kemampuannya tidak sesuai dengan standar siswa kelas unggulan. Masalah yang kemudian muncul adalah siswa merasa kesulitan mengikuti tuntutan bagi siswa kelas unggulan. Selain itu, kebiasaan menyontek dapat memupuk kepribadian tidak jujur yang dapat terbawa dan diterapkan dalam situasi baru, misalnya dalam dunia kerja.

Sejarah Cina Kuno menyebutkan bahwa pada zaman pemerintahan Kaisar Wen Ti pada tahun 77 Masehi telah diberlakukan aturan ujian yang ketat bagi orang-orang yang mengikuti ujian menjadi pegawai kerajaan. Peserta yang kedapatan menyontek dalam ujian tersebut diancam hukuman mati (Alhadza, 1998). Informasi di atas menunjukkan bahwa praktik menyontek sudah ada sejak dulu, sekaligus menunjukkan bahwa menyontek bukanlah permasalahan "sepele". Namun, sekarang praktik menyontek banyak dijumpai dalam dunia pendidikan, masyarakat pun cenderung mentolerir dan menganggapnya sebagai hal yang wajar (Haryono, dkk, 2001, h. 10). Sering terdengar ungkapan bahwa menyontek adalah seni dalam sekolah; merupakan hal yang aneh dan tidak wajar jika ada orang yang tidak pernah menyontek selama hidupnya (Poedjinugroho, 2005). Penelitian Schab (dalam Sujana dan Wulan, 1994, h. 3) menunjukkan 93 persen siswa menyatakan bahwa menyontek merupakan sesuatu yang normal dalam pendidikan. Kenyataan tersebut juga terdapat di SMA Negeri 2 Semarang. Berdasarkan wawancara dengan empat orang guru dan tiga orang siswa, seluruhnya menyatakan bahwa menyontek adalah hal biasa dan wajar dilakukan oleh seorang siswa.

Praktik menyontek yang hangat dibicarakan pada tahun 2006 lalu adalah pada kasus Ujian Nasional (UN). Di Garut, Jawa Barat, seorang siswa dari SMP Daya Susila membeberkan bocoran jawaban ujian mata pelajaran matematika yang diperoleh dari temannya. Berkat bocoran tersebut siswa mendapat nilai tinggi untuk matematika, yakni 9,33. Kasus serupa terjadi di Cilegon, Banten, yang dilakukan oleh salah seorang siswa SMK Negeri 1 Cilegon. Kasus-kasus tersebut diberitakan dalam *Headline News* stasiun televisi Metro TV pada tanggal 28 Juni 2006, pukul 20.00 WIB. Surat kabar Suara Merdeka tanggal 24 Juni 2006 memberitakan bahwa beberapa siswa SMA Negeri 2 Semarang mengaku menerima jawaban Ujian Nasional untuk mata pelajaran matematika dari gurunya melalui SMS. Pada saat ujian, SMS yang berisi jawaban soal dari guru tersebut diterima para siswa pada waktu yang telah disepakati bersama. Setelah menerima SMS yang berisi kunci jawaban, para siswa mengirimkan kembali SMS tersebut kepada teman-teman yang lain, kemudian mengisi jawaban soal sesuai dengan isi SMS.

Anggota Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Prof. Dr. Mungin Edi Wibowo, MPd dalam surat kabar Suara Merdeka tanggal 26 Juni 2006 mengungkapkan keprihatinannya karena sebagian siswa SMA Negeri 2 Semarang tersebut memiliki percaya diri yang rendah sehingga mau menerima tawaran bocoran jawaban. SMA Negeri 2 Semarang tercatat sebagai sekolah unggulan yang memiliki akreditasi A, dan masuk dalam kategori Sekolah rintisan Kategori Mandiri (SKM). Fakta-fakta tersebut membuktikan bahwa siswa-siswi SMA Negeri Semarang pada dasarnya memiliki kemampuan yang baik. Fakta tersebut

didukung dengan wawancara dengan guru yang menyebutkan bahwa rata-rata prestasi siswa termasuk tinggi.

Kebijakan pemerintah menaikkan standar minimal nilai kelulusan menjadi 4,25 pada Ujian Nasional tahun 2006 telah membuat siswa dan guru merasa resah dan terpacu untuk melakukan kecurangan demi menaikkan tingkat kelulusan. Menurut Irawan, Sekretaris Koalisi Pendidikan (2006), salah satu penyebab terjadinya berbagai kecurangan yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam Ujian Nasional adalah citra daerah dan sekolah yang dipertaruhkan dari hasil ujian nasional. Mengutip pemberitaan harian *Republika* tanggal 17 Mei 2006, Irawan menuliskan salah satu bukti pentingnya hasil Ujian Nasional terhadap citra daerah dan sekolah terjadi di Garut. Bupati daerah tersebut mengancam akan memutasikan kepala sekolah yang kelulusan siswanya di bawah 95 persen. Ujian Nasional tampaknya tidak lagi berhubungan dengan kepentingan pendidikan, tapi menjadi instrumen bagi sekolah dan daerah agar dianggap berhasil memajukan pendidikan. Bukti-bukti di atas menunjukkan bahwa tidak ada penghargaan terhadap proses belajar dan kerja keras siswa dan guru. Dampak paling berbahaya adalah, lewat kecurangan, siswa secara tidak langsung belajar untuk tidak menghargai proses, cara apa pun boleh digunakan, benar atau salah, asalkan tujuan dapat tercapai. Kondisi ini tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah.

Menurut Poedjinugroho (*Kompas*, 2005, h. 4-5) permasalahan pokok dunia pendidikan Indonesia yang sebenarnya adalah perilaku menyontek. Perilaku menyontek dapat membuat seseorang menjadi pembohong publik sejak dini

(Suara Merdeka, 2006, h. 18). Sebagian orang berpendapat bahwa siswa yang terbiasa menyontek di sekolah memiliki potensi untuk menjadi koruptor atau penipu ulung nantinya (Alhadza, 1998).

Indarto dan Masrun (2004, h. 411) mendefinisikan menyontek sebagai perbuatan curang, tidak jujur, dan tidak legal dalam mendapatkan jawaban pada saat tes. Menyontek juga dapat didefinisikan sebagai tindakan kecurangan dalam tes melalui pemanfaatan informasi yang berasal dari luar secara tidak sah (Sujana dan Wulan, 1994, h. 1). Perilaku menyontek dapat dilakukan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut: menulis contekan di meja atau di telapak tangan, menulis di sobekan kertas yang disembunyikan di lipatan baju, bisa juga dengan melihat buku pedoman atau buku catatan sewaktu ujian (Mulyana, 2002). Seiring perkembangan teknologi, telepon genggam dapat digunakan sebagai sarana untuk menyontek, yaitu dengan menyimpan data contekan di memori telepon genggam atau saling berkirim jawaban melalui SMS (*short message service*) pada saat ujian (Muljadi, 2006). Penyalahgunaan telepon genggam sebagai sarana untuk menyontek seperti di atas telah terjadi di SMA Negeri 2 Semarang pada Ujian Nasional tahun 2006.

Anderman, dkk (1998, h. 84-85) menjelaskan bahwa menyontek merupakan hal yang biasa di kalangan remaja SMA karena siswa sekolah lanjutan lebih berfokus pada peringkat dan performa dibandingkan dengan siswa sekolah dasar. Menurut Schab (dalam Klausmeier, 1985, h. 388), siswa SMA menyontek karena adanya tekanan untuk memperoleh nilai baik agar dapat masuk ke perguruan tinggi atau untuk mempertahankan rata-rata nilai yang sudah diperolehnya.

Faktor-faktor yang membuat seorang siswa menyontek antara lain menurut Schab (dalam Klausmeier, 1985, h. 388), yaitu malas belajar, tuntutan dari orang tua untuk memperoleh nilai baik karena orang tua banyak yang menganggap nilai akademis sama dengan kemampuan. Faktor yang lain adalah takut bila mengalami kegagalan dalam meraih prestasi (Glasser dalam Pudjijogjanti, 1985, h. 27). Sesungguhnya seluruh aspek kehidupan masyarakat selalu merupakan dikotomi antara gagal dan berhasil. Konsep gagal dan berhasil akan menjadi sandaran dalam pelaksanaan tugas, serta dalam menyusun sikap atau pandangan terhadap kemampuan yang dimiliki. Siswa yang berhasil mencapai prestasi akademis yang tinggi pada akhirnya akan merasa kompeten dan berarti. Sebaliknya, siswa yang gagal meraih nilai yang tinggi akan merasa tidak kompeten dan tidak berarti, dengan demikian tampak bahwa pencapaian akademis digunakan sebagai hal penting yang dapat meningkatkan harga diri. Kenyataannya, prestasi akademis tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan, tetapi juga oleh variabel non kognitif seperti kepribadian, dan konsep diri sebagai seperangkat sikap yang dinamis dan memotivasi seseorang (Burns, 1993, h. 356). Konsep diri merupakan hal penting dalam membentuk tingkah laku, termasuk tingkah laku menyontek. Pendidik semakin menyadari dampak konsep diri terhadap tingkah laku anak dalam kelas dan terhadap prestasinya (Soemanto, 1998, h. 185).

Burns (1993, h. 357) mengemukakan bahwa konsep diri dan prestasi akademik berkaitan secara erat. Konsep diri yang positif dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kepercayaan terhadap dirinya sehingga dapat memotivasi seseorang untuk dapat menjadi lebih baik lagi. Sommerfeld dan

Watson (2000) mengungkapkan bahwa konsep diri global adalah prediktor terbaik bagi prestasi akademik siswa.

Mead (dalam Burns, 1993, h. 19) menjelaskan konsep diri sebagai pandangan, penilaian, dan perasaan individu mengenai dirinya yang timbul sebagai hasil dari suatu interaksi sosial. Konsep diri mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku individu, yaitu individu akan bertingkah laku sesuai dengan konsep diri yang dimiliki (Rahmat, 1996, h. 104). Pernyataan tersebut didukung oleh Burns (1993, h. 72) yang menyatakan bahwa konsep diri akan mempengaruhi cara individu dalam bertingkah laku di tengah masyarakat.

Brooks dan Emmert (dalam Rahmat, 2000, h. 105) menjelaskan lima ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri yang positif dan negatif. Individu yang memiliki konsep diri positif mempunyai ciri-ciri: (1) merasa yakin akan kemampuannya; (2) merasa setara dengan orang lain; (3) menerima pujian tanpa rasa malu; (4) menyadari bahwa setiap orang mempunyai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat; (5) mampu memperbaiki diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Sedangkan ciri-ciri individu dengan konsep diri negatif adalah: (1) peka terhadap kritik; (2) responsif terhadap pujian; (3) tidak pandai dan tidak sanggup dalam mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada orang lain atau hiperkritik; (4) merasa tidak disenangi oleh orang lain; (5) bersikap pesimis terhadap kompetisi yang terungkap dalam keengganan untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi.

Menurut Susana (2006, h. 19) individu yang memiliki konsep diri yang positif, akan membentuk penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri. Penghargaan terhadap diri yang merupakan evaluasi terhadap diri sendiri akan menentukan sejauhmana seseorang yakin akan kemampuan dan keberhasilan dirinya, sehingga segala perilakunya akan selalu tertuju pada keberhasilan. Seorang siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan berusaha dan berjuang untuk selalu mewujudkan konsep dirinya. Sebaliknya, siswa yang memiliki konsep diri negatif akan memiliki evaluasi yang negatif terhadap dirinya. Pandangan siswa bahwa dirinya tidak kompeten atau bahkan bodoh, akan mempengaruhi cara belajar, mengerjakan tugas, dan mengerjakan ujian. Siswa merasa dirinya tidak mampu, sehingga merasa belajar pun tidak ada gunanya. Untuk mengatasinya, siswa akan memilih tidak menggunakan kemampuannya, dan mengandalkan orang lain atau sarana-sarana tertentu ketika ujian. Menyontek merupakan jalan pintas yang sering dipilih oleh siswa karena tidak menuntut usaha yang keras, tetapi efektif untuk mencapai tujuan. Padahal, keengganan untuk bekerja keras akan menyulitkan individu untuk mengembangkan diri (Pudjijogjanti, 1985, h. 44).

Uraian di atas menunjukkan bahwa konsep diri turut berperan penting dalam pembentukan tingkah laku menyontek. Meskipun tidak sesuai dengan tujuan pendidikan dan tidak meningkatkan kualitas manusia dari dimensi intelektual maupun kepribadian. (Indarto dan Masrun, 2004, h. 413), perilaku menyontek masih banyak dilakukan dalam dunia pendidikan Indonesia. Perilaku menyontek terjadi karena masyarakat memiliki pandangan bahwa prestasi belajar tercermin

dari pencapaian nilai yang tinggi, sehingga membuat siswa terpaksa untuk memperoleh nilai tinggi dengan cara apa pun. Masyarakat cenderung semakin permisif sehingga menyebabkan perilaku menyontek semakin sulit dihilangkan. Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa menyontek merupakan suatu permasalahan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut dari tinjauan Psikologi. Untuk itulah penelitian ini diadakan, yaitu untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang, dan mencari sumbangan efektif konsep diri terhadap intensi menyontek.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan informasi mengenai intensi menyontek ditinjau dari konsep diri, sehingga dapat menambah referensi ilmiah di bidang Psikologi Pendidikan dan Psikologi Perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan pihak-pihak yang terkait sebagai dasar penyusunan program atau metode untuk mengurangi intensi menyontek pada siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Intensi Menyontek

1. Pengertian Intensi Menyontek

Belum ada teori yang menjelaskan mengenai intensi menyontek, sehingga definisi intensi menyontek diperoleh dari definisi intensi dan definisi menyontek.

Secara sederhana, intensi dapat diartikan sebagai tujuan atau maksud seseorang untuk berbuat sesuatu (Kartono dan Gulo, 1987, h. 26). Intensi diartikan sebagai niat seseorang untuk melakukan perilaku didasari oleh sikap dan norma subjektif terhadap perilaku tersebut. Norma subjektif muncul dari keyakinan normatif akan akibat perilaku, dan keyakinan normatif akibat perilaku tersebut terbentuk dari umpan balik yang diberikan oleh perilaku itu sendiri (Fishbein dan Ajzen, 1975, h. 288). Fishbein dan Ajzen menambahkan bahwa intensi perilaku merupakan determinan terdekat dengan perilaku yang dimaksud dan merupakan prediktor tunggal terbaik bagi perilaku yang akan dilakukan seseorang. Sependapat dengan pernyataan tersebut, Semin dan Fiedler (1996, h.17) menyatakan bahwa prediksi terhadap perilaku paling tepat diperoleh dengan mengukur intensi.

Intensi juga dapat didefinisikan sebagai maksud, pamrih, keinginan, tujuan, suatu perjuangan guna mencapai satu tujuan, ciri-ciri yang dapat dibedakan dari proses-proses psikologi, yang mencakup referensi atau kaitannya dengan suatu objek (Chaplin, 1999, h. 254).

Berdasarkan uraian mengenai berbagai definisi intensi di atas, dapat disimpulkan bahwa intensi adalah niat atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku demi mencapai tujuan tertentu yang didasarkan pada sikap dan keyakinan orang tersebut maupun keyakinan dan sikap orang yang mempengaruhinya untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Intensi yang akan diukur dalam penelitian ini adalah intensi untuk melakukan perilaku menyontek. Menurut Sujana dan Wulan (1994, h. 1) menyontek merupakan tindakan kecurangan dalam tes melalui pemanfaatan informasi yang berasal dari luar secara tidak sah. Menyontek juga dapat didefinisikan sebagai perbuatan curang, tidak jujur, dan tidak legal dalam mendapatkan jawaban pada saat tes (Indarto dan Masrun, 2004, h. 411). Sependapat dengan kedua definisi di atas, Haryono, dkk (2001, h. 10) mendefinisikan menyontek sebagai segala macam tindakan dalam ujian atau tes untuk memperoleh nilai secara tidak sah. Dengan demikian, menyontek dapat diartikan sebagai segala macam perbuatan curang, tidak, jujur, dan tidak legal untuk mendapatkan jawaban pada saat tes untuk memperoleh nilai secara tidak sah dengan memanfaatkan informasi dari luar.

Berdasarkan definsi intensi dan definisi menyontek yang diuraikan di atas, maka intensi menyontek didefinisikan sebagai niat atau keinginan seseorang untuk melakukan perbuatan curang, tidak, jujur, dan tidak legal untuk mendapatkan jawaban pada saat tes untuk memperoleh nilai secara tidak sah dengan memanfaatkan informasi dari luar, berdasar pada sikap dan keyakinan orang

tersebut maupun sikap dan keyakinan orang lain yang mempengaruhinya mengenai perilaku menyontek.

2. Aspek-aspek Intensi Menyontek

Belum ada teori yang membahas mengenai intensi menyontek, sehingga aspek-aspek intensi menyontek diperoleh dari bentuk-bentuk perilaku menyontek menurut Klausmeier, yang disertai dengan aspek-aspek intensi menurut Fishbein dan Ajzen.

Intensi sebagai niat untuk melakukan suatu perilaku demi mencapai tujuan tertentu memiliki beberapa aspek. Menurut Fishbein dan Ajzen (1975, h. 292) intensi memiliki empat aspek, yaitu:

- a. Perilaku (*behavior*), yaitu perilaku spesifik yang nantinya akan diwujudkan. Pada konteks menyontek, perilaku spesifik yang akan diwujudkan merupakan bentuk-bentuk perilaku menyontek yang diungkapkan oleh Klausmeier (1985, h. 388), yaitu menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian/ulangan, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai pada teman, dan mengelak dari aturan-aturan.
- b. Sasaran (*target*), yaitu objek yang menjadi sasaran perilaku. Objek yang menjadi sasaran dari perilaku spesifik dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu orang tertentu/objek tertentu (*particular object*), sekelompok orang/sekelompok objek (*a class of object*), dan orang atau objek pada umumnya (*any object*). Pada konteks menyontek, objek yang menjadi sasaran perilaku dapat berupa catatan jawaban, buku, telepon genggam, kalkulator, maupun teman.

- c. Situasi (*situation*), yaitu situasi yang mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku (bagaimana dan dimana perilaku itu akan diwujudkan). Situasi dapat pula diartikan sebagai lokasi terjadinya perilaku. Pada konteks menyontek, menurut Sujana dan Wulan (1994, h. 3) perilaku tersebut dapat muncul jika siswa merasa berada dalam kondisi terdesak, misalnya diadakan pelaksanaan ujian secara mendadak, materi ujian terlalu banyak, atau adanya beberapa ujian yang diselenggarakan pada hari yang sama sehingga siswa merasa kurang memiliki waktu untuk belajar. Situasi lain yang mendorong siswa untuk menyontek menurut Klausmeier (1985, h. 388) adalah jika siswa merasa perilakunya tidak akan ketahuan. Meskipun ketahuan, hukuman yang diterima tidak akan terlalu berat.
- d. Waktu (*time*), yaitu waktu terjadinya perilaku yang meliputi waktu tertentu, dalam satu periode atau tidak terbatas dalam satu periode, misalnya waktu yang spesifik (hari tertentu, tanggal tertentu, jam tertentu), periode tertentu (bulan tertentu), dan waktu yang tidak terbatas (waktu yang akan datang).

Sependapat dengan Fishbein dan Ajzen, Smet (1994, h. 166) juga mengemukakan bahwa intensi memiliki empat aspek, yaitu:

- a. Tindakan (*action*), bahwa intensi akan menimbulkan suatu perilaku.
- b. Sasaran (*target*), merupakan objek yang menjadi sasaran dari perilaku.
- c. Konteks (*context*), menunjukkan pada situasi yang mendukung munculnya perilaku.
- d. Waktu (*time*), menunjukkan kapan suatu perilaku muncul.

Berdasarkan aspek-aspek intensi dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa intensi memiliki empat aspek, yaitu perilaku atau tindakan, sasaran, situasi, dan waktu.

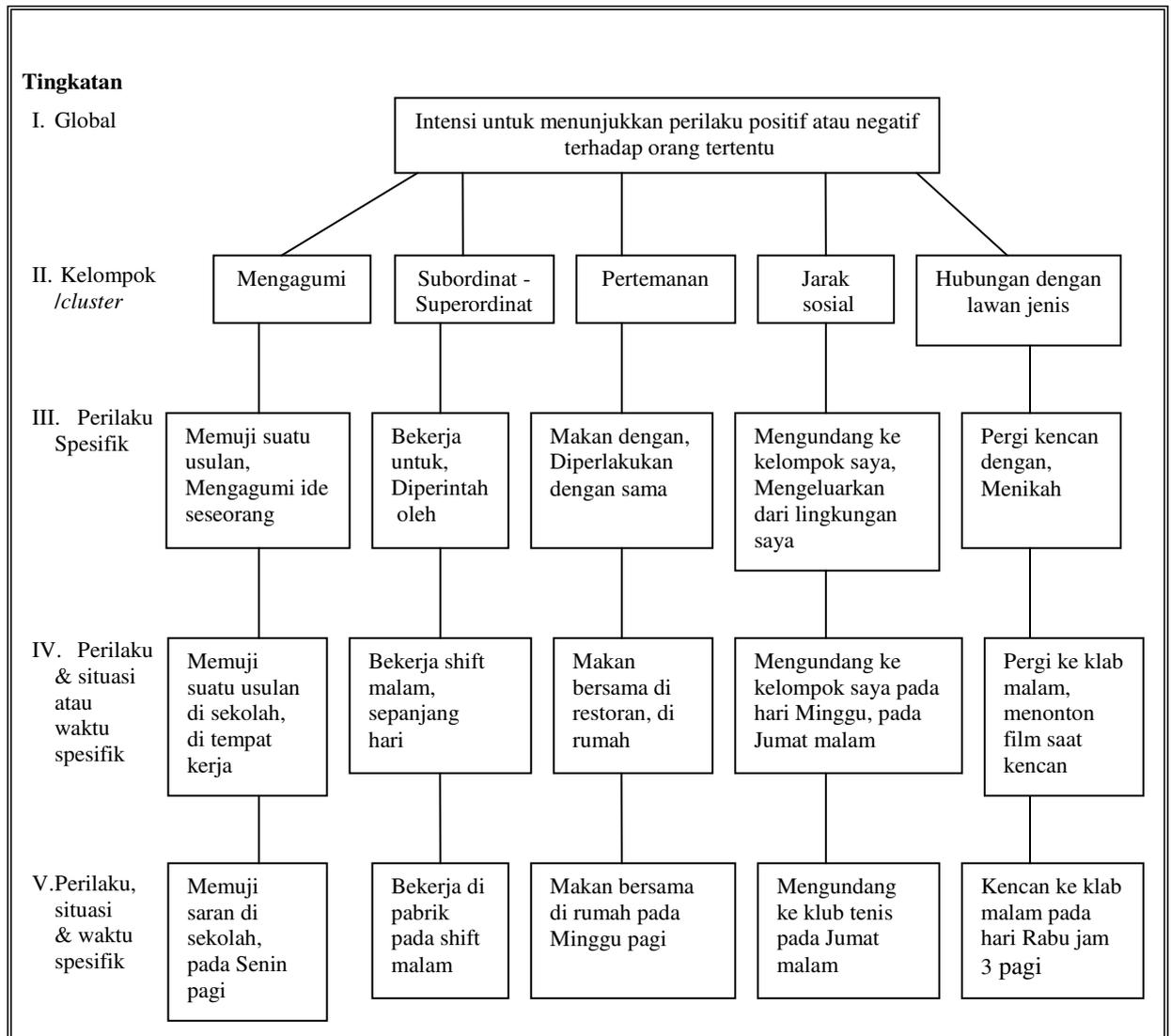
Sesuai definisinya, intensi merupakan niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan aspek utama dari intensi. Perilaku dapat berdiri sendiri atau digabung dengan aspek lainnya supaya lebih spesifik. Fishbein dan Ajzen (dalam Sarwono, 1997, h. 245) menjelaskan bahwa pengukuran yang dilakukan dapat memperkirakan perilaku yang muncul dengan lebih spesifik jika aspek-aspek intensi dimasukkan dalam pembuatan aitem. Semakin lengkap aspek intensi yang dipakai, maka akan semakin spesifik informasi yang didapatkan untuk memprediksi intensi perilaku individu.

Fishbein dan Ajzen (1975, h. 292-297) menjelaskan bahwa masing-masing aspek intensi memiliki tingkat spesifikasi, pada tingkat yang paling spesifik, seseorang berniat untuk menampilkan perilaku tertentu berkaitan dengan suatu objek tertentu, pada situasi dan waktu yang spesifik. Intensi memiliki lima tingkat spesifikasi. Semakin ke bawah, perilaku, situasi, dan waktu akan semakin spesifik, yang berarti intensinya akan menjadi lebih spesifik.

Tingkat pertama adalah intensi global yang merupakan kecenderungan seseorang untuk menunjukkan rasa senang atau tidak senangnya yang terwujud dalam perilaku terhadap suatu objek. Intensi global dapat dilihat secara langsung dengan bertanya pada seseorang untuk mengindikasikan apakah orang tersebut bermaksud menunjukkan reaksi mendukung atau tidak mendukung suatu objek. Tingkat kedua adalah tingkat intensi kelompok (*cluster*). Pengukuran terhadap

intensi ini dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan yang bersifat umum. Tingkat yang ketiga, perilaku sudah berupa perilaku yang spesifik. Tingkat berikutnya, tingkat keempat, perilaku akan menjadi lebih spesifik dengan adanya situasi atau waktu yang tertentu. Tingkatan yang terakhir adalah tingkat kelima, yang merupakan tingkatan paling spesifik, yaitu intensi untuk melakukan perilaku spesifik, terhadap objek yang spesifik, pada situasi dan waktu yang spesifik. Contoh spesifikasi intensi dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

Gambar 1. Tingkat Spesifikasi Intensi
(Fishbein dan Ajzen, 1975, h. 296)



Menurut Klausmeier (1985, h. 388), menyontek dapat dilakukan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:

- a. Menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian/tes.

Survei yang dilakukan oleh Mulyana (2002) memperoleh informasi bahwa bentuk menyontek yang sering dilakukan adalah menulis contekan dalam kertas

yang kemudian dilipat kecil, menulis pada kertas tisu, menulis contekan di atas meja, menulis di tangan, atau mencatat pada kalkulator yang memiliki memori.

- b. Mencontoh jawaban siswa lain.
- c. Memberikan jawaban yang telah selesai kepada teman.
- d. Mengelak dari peraturan-peraturan ujian, baik yang tertulis dalam peraturan ujian maupun yang ditetapkan oleh guru.

Bentuk-bentuk perilaku menyontek mengalami perkembangan. Menurut Alhadza (1998), perilaku menyontek sekarang ini ditemukan dalam bentuk:

- a. Perjokian seperti kasus yang sering terjadi dalam ujian. Misalnya dalam ujian masuk perguruan tinggi, seperti yang terjadi dalam Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).
- b. Memberi lilin/pelumas atau menebarkan atom magnet pada lembar jawab komputer untuk mengecoh mesin *scanner* komputer, sehingga gagal mendeteksi jawaban dan menganggap semua jawaban benar.

Berdasarkan uraian mengenai bentuk-bentuk perilaku menyontek, dapat disimpulkan bentuk-bentuk perilaku menyontek adalah menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian/tes, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai kepada teman, dan mengelak dari aturan-aturan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menyontek

Intensi perilaku menurut Fishbein dan Ajzen (dalam Baron dan Byrne, 2003, h. 133) dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

a. Sikap terhadap perilaku.

Sikap terhadap perilaku yang akan dilakukan dipengaruhi oleh keyakinan individu bahwa melakukan perilaku tertentu akan membawa pada konsekuensi-konsekuensi tertentu (*behavioral beliefs*) dan penilaian individu terhadap konsekuensi-konsekuensi yang akan terjadi pada individu (*outcome evaluations*). Keyakinan tentang konsekuensi perilaku terbentuk berdasarkan pengetahuan individu tentang perilaku tersebut, yang diperoleh dari pengalaman masa lalu dan informasi dari orang lain (Fishbein dan Ajzen, 1975, h. 132).

Sikap terhadap perilaku merupakan derajat penilaian positif atau negatif terhadap perwujudan perilaku tertentu. Individu memiliki sikap positif terhadap perilaku bila mempunyai keyakinan dan penilaian yang positif terhadap hasil dari tindakan tersebut. Sebaliknya, sikap terhadap perilaku negatif jika keyakinan dan penilaian terhadap hasil perilaku negatif (Ajzen, 1991, h. 120).

b. Norma subjektif terhadap perilaku.

Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap norma sosial untuk menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh keyakinan normatif (*normative beliefs*) mengenai harapan-harapan kelompok acuan atau orang tertentu yang dianggap penting terhadap individu dan motivasi individu untuk memenuhi atau menuruti harapan tersebut (*motivations to comply*). Keyakinan normatif diperoleh dari informasi orang yang berpengaruh (*significant others*) tentang apakah individu perlu, harus, atau dilarang melakukan perilaku tertentu dan dari pengalaman individu yang berhubungan dengan perilaku tersebut (Fishbein dan Ajzen, 1975, h. 303).

Semakin banyak orang yang dapat mempengaruhi individu untuk melakukan suatu perilaku sehingga individu semakin yakin akan perilaku tersebut untuk dilakukan dan menjadi keyakinan normatif bagi dirinya, serta semakin besar motivasi individu untuk memenuhi harapan-harapan dari orang yang berarti (*significant others*) bagi dirinya maka akan semakin diterima perilaku tersebut sebagai suatu norma subjektif bagi dirinya.

c. Persepsi terhadap kontrol terhadap tingkah laku.

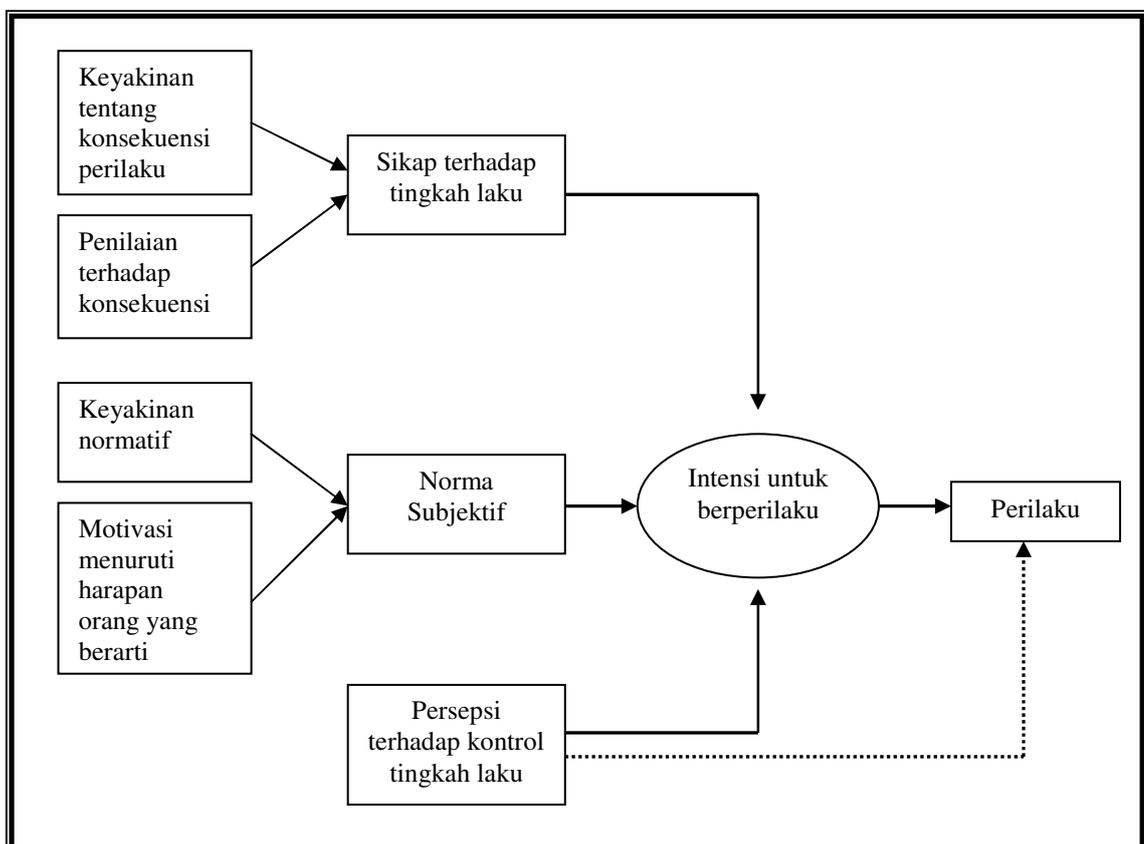
Selain kedua faktor di atas, Ajzen memperluas teori mengenai intensi tindakan yang beralasan (*reasoned action theory*) dengan menambahkan faktor yang ketiga, yaitu persepsi terhadap kontrol terhadap tingkah laku, dalam teori tingkah laku terencana (*theory of planned behavior*). Persepsi terhadap kontrol tingkah laku merupakan penilaian terhadap kemampuan atau ketidakmampuan untuk menampilkan perilaku, atau penilaian seseorang mengenai seberapa mudah atau seberapa sulit untuk menampilkan perilaku. Individu tidak membentuk intensi untuk melakukan suatu perilaku kecuali merasa yakin memiliki kemampuan untuk menampilkan perilaku tersebut. Semakin tinggi persepsi terhadap kontrol perilaku, semakin tinggi intensi perilaku (Semin dan Fiedler, 1996, h. 22).

Intensi mencerminkan keinginan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, sedangkan persepsi terhadap kontrol tingkah laku sangat memperhatikan beberapa kendala realistis yang mungkin ada. Intensi tidak dengan sendirinya menjadi perilaku, karena masih tergantung pada faktor lain yaitu persepsi individu terhadap kemampuannya untuk mewujudkan perilaku dan kendala-kendala yang

diperkirakan dapat menghambat perilakunya (Sarwono, 1997, h. 249). Menurut Semin dan Fiedler (1996, h. 23) teori tingkah laku terencana menjelaskan bahwa persepsi terhadap kontrol tingkah laku bersama dengan sikap terhadap perilaku dan norma subjektif akan membentuk intensi, sedangkan persepsi terhadap kontrol perilaku dengan intensi akan mempengaruhi terwujudnya suatu perilaku. Semakin positif persepsi individu terhadap kemampuannya untuk menampilkan perilaku, semakin besar kemungkinan intensi terwujud menjadi perilaku.

Hubungan antara sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi terhadap kontrol terhadap tingkah laku, dan intensi untuk berperilaku sampai dengan perilaku tersebut ditampilkan berdasarkan teori tingkah laku terencana adalah sebagai berikut:

**Gambar 2. Teori Tingkah Laku Terencana
(Semin dan Fiedler, 1996, h. 23)**



Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek menurut Schab (dalam Klausmeier, 1985, h. 388) adalah:

a. Malas belajar.

Siswa malas berusaha karena merasa usaha apa pun yang dilakukan tidak akan banyak berperan dalam pencapaian hasil yang diharapkan (Sujana dan Wulan, 1994, h. 2). Siswa yang memiliki konsep diri negatif akan merasa pesimis dan tidak percaya pada kemampuan dirinya (Brooks dan Emmert dalam Rahmat, 2000, h. 105), sehingga malas berusaha karena merasa dirinya tidak kompeten dan tidak akan mampu mencapai prestasi yang diharapkan.

b. Ketakutan mengalami kegagalan dalam meraih prestasi.

Perasaan tidak kompeten atau bahkan bodoh pada siswa yang memiliki konsep diri negatif akan membuatnya merasa bahwa dirinya akan gagal (Susana, 2006, h. 25). Munculnya gambaran akan kegagalan dalam meraih prestasi belajar (nilai yang baik) membuat individu khawatir. Ketakutan terhadap suatu kegagalan dihindari dengan melakukan perbuatan menyontek (Gibson dalam Sujana dan Wulan, 1994, h. 2).

c. Tuntutan dari orang tua untuk memperoleh nilai baik.

Pandangan orang tua tentang penampilan, kemampuan, dan prestasi anak akan mempengaruhi cara pandang anak terhadap dirinya, atau dengan kata lain akan mempengaruhi konsep dirinya (Hurlock, 1997, h. 132). Harapan orang tua yang terlalu tinggi membuat anak cenderung gagal. Kegagalan yang dialami dapat mempengaruhi konsep diri anak dan menjadi dasar dari perasaan rendah diri dan tidak mampu. Misalnya jika orang tua menganggap nilai akademis sama dengan

kemampuan, orang tua akan mengharapkan anaknya mendapat nilai yang bagus tanpa berpikir sejauhmana pelajaran yang telah diserap oleh sang anak. Tuntutan orang tua semacam itu dapat menimbulkan keinginan pada anak untuk menyontek.

Berdasarkan uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek, maka faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menyontek disimpulkan menjadi:

- a. Sikap terhadap perilaku menyontek, yaitu penilaian positif atau negatif terhadap perwujudan perilaku menyontek yang ditentukan oleh keyakinan tentang konsekuensi perilaku menyontek dan evaluasi terhadap konsekuensi-konsekuensi tersebut.
- b. Norma subjektif terhadap perilaku menyontek, ditentukan oleh keyakinan normatif mengenai harapan orang yang dianggap penting (*significant other*) atau kelompok acuan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku menyontek.
- c. Persepsi terhadap kontrol terhadap tingkah laku menyontek, yaitu penilaian terhadap kemampuan atau ketidakmampuan untuk menampilkan perilaku menyontek dan persepsi terhadap kendala realistis yang mungkin ada dalam memunculkan perilaku menyontek.
- d. Malas belajar.
- e. Ketakutan mengalami kegagalan dalam meraih prestasi.
- f. Tuntutan dari orang tua untuk memperoleh nilai baik.

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menyontek adalah sikap terhadap perilaku menyontek, norma subjektif terhadap perilaku menyontek,

kontrol terhadap tingkah laku menyontek yang dipersepsikan, malas belajar, ketakutan mengalami kegagalan dalam meraih prestasi, dan tuntutan dari orang tua untuk memperoleh nilai baik.

B. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Mead (dalam Burns, 1993, h. 19) mendefinisikan konsep diri sebagai perasaan, pandangan, dan penilaian individu mengenai dirinya yang didapat dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Hurlock (1999, h. 237) konsep diri adalah pandangan individu mengenai dirinya. Konsep diri terdiri dari dua komponen, yaitu konsep diri sebenarnya (*real self*) yang merupakan gambaran mengenai diri, dan konsep diri ideal (*ideal self*) yang merupakan gambaran individu mengenai kepribadian yang diinginkan.

Brooks (dalam Rahmat, 2000, h. 99) menjelaskan konsep diri sebagai pandangan dan perasaan mengenai diri sendiri. Persepsi mengenai diri sendiri dapat bersifat psikis, sosial, dan fisik. Konsep diri dapat berkembang menjadi konsep diri positif atau negatif.

Konsep diri menurut Calhoun dan Accocella (1990, h. 67) adalah pandangan mengenai diri sendiri. Pandangan mengenai diri sendiri tersebut merupakan suatu proses mental yang memiliki tiga dimensi, yaitu pengetahuan, pengharapan, dan penilaian mengenai diri sendiri. Pengetahuan individu mengenai diri dan gambarnya berarti bahwa dalam aspek kognitif individu yang bersangkutan terdapat informasi mengenai keadaan dirinya, seperti nama, usia, jenis kelamin,

pekerjaan, suku bangsa. Dimensi yang kedua adalah harapan individu di masa mendatang. Dimensi ini juga disebut dengan diri ideal, yaitu kekuatan yang mendorong individu untuk menuju ke masa depan. Dimensi yang terakhir, penilaian terhadap diri sendiri, merupakan perbandingan antara pengharapan diri dengan standar diri yang akan menghasilkan harga diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep diri adalah pandangan individu mengenai dirinya, meliputi gambaran mengenai diri dan kepribadian yang diinginkan, yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

2. Aspek-aspek Konsep Diri

Staines (dalam Burns, 1993, h. 81) menjelaskan ada tiga aspek dalam konsep diri, yaitu :

- a. Konsep diri dasar. Aspek ini merupakan pandangan individu terhadap status, peranan, dan kemampuan dirinya.
- b. Diri sosial. Aspek ini merupakan diri sebagaimana yang diyakini individu dan orang lain yang melihat dan mengevaluasi.
- c. Diri ideal. Aspek ini merupakan gambaran mengenai pribadi yang diharapkan oleh individu, sebagian berupa keinginan dan sebagian berupa keharusan-keharusan.

Ahli lain, yaitu Hurlock (1999, h. 237), mengemukakan bahwa konsep diri memiliki dua aspek, yaitu :

- a. Fisik. Aspek ini meliputi sejumlah konsep yang dimiliki individu mengenai penampilan, kesesuaian dengan jenis kelamin, arti penting tubuh, dan perasaan

gengsi di hadapan orang lain yang disebabkan oleh keadaan fisiknya. Hal penting yang berkaitan dengan keadaan fisik adalah daya tarik dan penampilan tubuh dihadapan orang lain. Individu dengan penampilan yang menarik cenderung mendapatkan sikap sosial yang menyenangkan dan penerimaan sosial dari lingkungan sekitar yang akan menimbulkan konsep yang positif bagi individu.

b. Psikologis. Aspek ini meliputi penilaian individu terhadap keadaan psikis dirinya, seperti rasa percaya diri, harga diri, serta kemampuan dan ketidakmampuannya. Penilaian individu terhadap keadaan psikis dirinya, seperti perasaan mengenai kemampuan atau ketidakmampuannya akan berpengaruh terhadap rasa percaya diri dan harga dirinya. Individu yang merasa mampu akan mengalami peningkatan rasa percaya diri dan harga diri, sedangkan individu dengan perasaan tidak mampu akan merasa rendah diri sehingga cenderung terjadi penurunan harga diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat dua aspek konsep diri, yaitu fisik dan psikologis. Aspek fisik tersebut berhubungan dengan keadaan tubuh dan penampilan individu, sedangkan aspek psikologis berhubungan dengan harga diri, rasa percaya diri, dan kemampuan-ketidakmampuan.

3. Arti Penting Konsep Diri dalam Menentukan Perilaku

Konsep diri memiliki peranan penting dalam menentukan perilaku. Perilaku yang ditampilkan sesuai dengan bagaimana seseorang memandang dirinya. Menurut Pudjjogjanti (1985, h. 3) peran penting konsep diri dalam menentukan perilaku adalah:

a. Mempertahankan keselarasan batin.

Individu selalu berusaha mempertahankan keselarasan batinnya. Apabila memiliki pikiran, perasaan, atau persepsi yang saling bertentangan, maka akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan. Untuk menghilangkan ketidaksielarasan dan situasi psikologis yang tidak menyenangkan tersebut, individu akan mengubah perilakunya.

b. Mempengaruhi individu dalam menafsirkan pengalaman.

Sikap dan pandangan individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi individu dalam menafsirkan pengalamannya. Setiap individu memiliki sikap dan pandangan yang berbeda terhadap diri mereka. Oleh karena itu, sebuah kejadian yang sama dapat ditafsirkan secara berbeda oleh individu yang berbeda.

c. Menentukan pengharapan individu.

Konsep diri merupakan seperangkat harapan serta penilaian perilaku yang merujuk kepada harapan-harapan tertentu. Dalam melaksanakan sesuatu, individu akan membuat patokan-patokan yang disesuaikan dengan keyakinannya akan kemampuan dirinya. Patokan tersebut mencerminkan harapan terhadap apa yang akan terjadi pada sesuatu yang sedang dilakukannya.

4. Konsep Diri Remaja

Siswa sekolah menengah atas termasuk dalam kelompok usia remaja. Menurut Monks, dkk (2002, h. 262) usia remaja berlangsung dari 12 sampai dengan 21 tahun, dengan pembagian: usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal; usia 15-18 tahun adalah masa remaja madya; 18-21 tahun adalah masa remaja akhir.

Individu tumbuh dan berkembang melalui beberapa periode atau fase perkembangan. Setiap fase perkembangan memiliki serangkaian tugas perkembangan yang harus diselesaikan dengan baik sehingga akan memperlancar pelaksanaan tugas-tugas perkembangan pada fase berikutnya. Tugas perkembangan seorang remaja menurut Havighurst (dalam Sarwono, 2002, h. 41) adalah:

- a. Menerima kondisi fisiknya dan mampu memanfaatkan tubuhnya secara efektif. Penilaian positif terhadap keadaan fisik seseorang, baik dari diri sendiri maupun dari orang lain, akan membangun konsep diri ke arah yang positif. Penilaian positif akan menumbuhkan rasa puas terhadap diri, yang merupakan awal dari sikap positif terhadap diri. Sebaliknya penilaian yang buruk terhadap kondisi fisik baik dari diri sendiri maupun orang lain, akan membuat seseorang merasa ada kekurangan dari tubuhnya, sehingga merasa tidak puas terhadap kondidi fisiknya dan menjadi bersikap negatif terhadap diri sendiri (Pudjijogjanti, 1985, h. 10).
- b. Menerima hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya dari jenis kelamin mana pun.
- c. Menerima peran jenis kelaminnya sebagai laki-laki atau perempuan.
- d. Berusaha mencapai kemandirian emosi dari orang tua dan orang dewasa lain. Menurut Richmond dan Sklansky (dalam Sarwono, 2002, h. 74), inti tugas perkembangan periode remaja awal dan menengah adalah memperjuangkan kebebasan (*the strike for autonomy*).

- e. Mempersiapkan karir ekonomi. Remaja yang duduk di bangku sekolah menengah atas memberi perhatian yang besar pada tugas perkembangan ini karena karir ekonomi akan menentukan kebahagiaan remaja dimasa yang akan datang yaitu dalam perkawinan dan keluarga (Hurlock, 1999, h. 10).
- f. Mempersiapkan diri untuk membina perkawinan dan kehidupan berkeluarga.
- g. Merencanakan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab.
- h. Memiliki sistem nilai dan etika tertentu sebagai pedoman bertingkah laku. Menurut Fishbein dan Ajzein (dalam Baron dan Byrne, 2003, h. 133) orang-orang yang penting bagi seseorang (*significant other*) juga akan menjadi pedoman dalam memunculkan suatu perilaku. Apakah orang-orang yang penting tersebut berharap bahwa seseorang harus menampilkan suatu perilaku atau tidak.

Setiap tugas perkembangan akan mempengaruhi perkembangan konsep diri, karena pada dasarnya tugas-tugas perkembangan remaja tersebut adalah penyesuaian terhadap berbagai aspek kepribadian. Konsep diri adalah inti pola kepribadian (Hurlock, 1999, h. 237). Kegagalan dalam melaksanakan tugas perkembangan dapat menimbulkan konflik dan ketegangan. Konflik dan ketegangan yang dialami remaja merupakan situasi yang memungkinkan remaja menunjukkan kemampuannya. Konflik utama yang dialami remaja menurut Erikson (dalam Mussen, dkk, 1994, h. 528-530) adalah pembentukan identitas *versus* kebingungan peran (*identity versus role confusion*). Pencarian identitas menjadi penting selama masa remaja karena dihadapkan pada sejumlah perubahan psikologis, fisiologis, seksual, kognitif, intelektual, dan sosial yang baru dan

beragam. Salah satu usaha remaja untuk mengatasi masalah status atau identitas yang tidak jelas adalah dengan mencoba berbagai peran. Usaha ini dilakukan dengan harapan dapat mengembangkan seluruh ideologi dan minat remaja. Menurut Pudjijogjanti (1985, h. 25) ideologi dan minat merupakan arah untuk mengembangkan konsep diri remaja.

Masa remaja merupakan masa untuk menemukan diri sendiri, meneliti sikap hidup lama, serta mencoba hal-hal baru agar dapat mencapai pribadi yang dewasa (Pudjijogjanti, 1985, h. 24-25). Remaja harus mampu menghubungkan peran dan ketrampilan yang telah dicapai dengan tuntutan di masa mendatang. Pembentukan konsep diri pada remaja sangat penting karena akan mempengaruhi kepribadian, tingkah laku, dan pemahaman terhadap dirinya sendiri. Remaja memiliki konsep diri yang cenderung menetap dan stabil, yang sudah terbentuk sejak mulai masa kanak-kanak. Pada perkembangannya konsep diri akan ditinjau kembali dengan adanya pengalaman sosial dan pribadi yang baru (Hurlock, 1999, h. 239). Peninjauan kembali terhadap konsep diri didasarkan pada penilaian lingkungan terhadap keadaan diri individu, yang dapat bersifat kualitatif, yaitu mengubah sifat yang tidak diinginkan dengan suatu sifat yang dikagumi masyarakat, maupun bersifat kuantitatif, yaitu memperkuat sifat yang diinginkan dan memperlemah sifat yang tidak diinginkan. Peninjauan kembali yang lebih umum terjadi adalah yang bersifat kuantitatif (Hurlock, 1999, h. 245). Proses perubahan dalam peninjauan kembali tersebut merupakan hal yang harus terjadi pada remaja karena dalam proses pematangan kepribadiannya, remaja akan memunculkan sifat-sifat yang sesungguhnya (Sarwono, 2002, h. 74). Pernyataan tersebut didukung oleh

Mussen, dkk (1984, h. 530) yang menyebutkan bahwa perubahan merupakan tugas utama remaja.

Menurut Hurlock (1999, h. 237) konsep diri merupakan komponen inti kepribadian yang berkembang selama rentang kehidupan manusia sesuai dengan pengalamannya masing-masing. Mussen, dkk (1994, h. 326-327) menjelaskan tahap-tahap perkembangan konsep diri pada individu, yaitu:

a. Pada usia 18 bulan, anak mengenali wajah mereka sendiri dan menunjuk pada gambar diri mereka ketika namanya disebutkan. Pada masa kanak-kanak, anak mengembangkan pemahaman mengenai dirinya sendiri dan tempatnya di dalam masyarakat. Sampai usia tujuh tahun anak mendefinisikan diri dalam pengertian fisik. Mereka menyebut ciri-ciri diri mereka yang konkret dan dapat dilihat, seperti warna rambut, tinggi badan atau aktivitas lainnya. Pada pertengahan masa kanak-kanak pemahaman diri secara bertahap berubah menjadi fakta yang lebih abstrak dan psikologis. Anak membedakan pikiran dan tubuh, diri subjektif dan kejadian eksternal, serta karakteristik mental dan motivasional. Anak juga mulai berfikir mengenai diri mereka sendiri, menyadari bahwa mereka dapat memantau pikirannya sendiri dan merasa bahwa dirinya berbeda dengan orang lain.

b. Pada masa remaja sistem diri bersifat lebih abstrak, kompleks, dan koheren. Remaja lebih menekankan karakteristik psikologis internal, stabil, dan terintegrasi. Remaja juga menunjukkan pengertian kontinuitas yang riil, memadukan gagasan mereka mengenai diri saat ini dan yang akan datang pada pemahaman dirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tugas-tugas perkembangan pada remaja akan mempengaruhi perkembangan konsep dirinya. Pencarian identitas merupakan konflik utama yang dialami pada masa remaja. Konsep diri pada remaja cenderung menetap dan stabil, dengan peninjauan kembali yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Peninjauan kembali penting bagi remaja untuk mematangkan kepribadiannya, yang juga berarti memantapkan konsep dirinya karena konsep diri adalah inti pola kepribadian.

C. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Intensi Menyontek

Masa remaja masih merupakan masa belajar di sekolah (Monks dkk, 2002, h. 286). Bagi seorang siswa, dunianya adalah sekolah, tugas-tugasnya yang utama adalah tugas sekolah (Pudjijogjanti, 1985, h. 27). Sekolah menjadi lingkungan pendidikan sekunder bagi remaja setelah lingkungan keluarga (Sarwono, 2002, h.124).

Anak-anak di Indonesia pada umumnya bersekolah 6 hari dalam seminggu. Bagi remaja yang duduk di bangku SMA umumnya menghabiskan waktu sekitar 7 jam sehari di sekolah, ini berarti seorang remaja SMA menghabiskan hampir sepertiga dari waktunya dalam sehari di sekolah. Oleh karena itu sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa remaja (Sarwono, 2002, h.124), sehingga sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang dapat memenuhi kebutuhan remaja, serta memberi pengalaman baru yang dapat mengubah sikap atau pandangan remaja menjadi lebih positif, yaitu tumbuhnya perasaan dihargai, dimiliki, dan dianggap memiliki kemampuan (Pudjijogjanti,

1985, h. 27). Dengan kata lain, sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan konsep diri karena menurut Mead (dalam Burns, 1993, h. 19) konsep diri merupakan perasaan, pandangan, dan penilaian individu mengenai diri sendiri yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Di sekolah, remaja selalu dihadapkan pada situasi penilaian keberhasilan dari guru maupun teman, baik keberhasilan dalam ujian maupun dalam melaksanakan tugas sekolah (Pudjijogjanti, 1985, h. 27). Nilai diperoleh dari tes atau evaluasi belajar terhadap materi yang diberikan sebelumnya untuk menunjukkan sejauhmana kemajuan dan penguasaan ilmu siswa (Indarto dan Masrun, 2004, h. 413).

Secara psikologis remaja butuh untuk mengetahui statusnya di antara teman-temannya: apakah statusnya adalah siswa pilihan, siswa yang pandai, yang sedang, atau yang bodoh (Suryabrata, 1998, h. 298). Status yang diperoleh akan membentuk identitas dirinya, apakah identitasnya adalah anak pandai atau anak bodoh. Pada masa sekolah persetujuan kelompok teman sebaya lebih penting daripada persetujuan orang tua. Remaja ingin mengembangkan sifat-sifat yang dikagumi teman sebaya (Hurlock, 1999, h. 254), sehingga pada akhirnya prestasi akademis digunakan sebagai hal penting yang dapat meningkatkan harga diri (Pudjijogjanti, 1985, h. 27).

Selain itu nilai akademis juga menjadi penting karena adanya tuntutan dari orang tua. Orang tua menginginkan anaknya mendapatkan prestasi akademis yang tinggi (Sarwono, 2002, h. 85). Harapan-harapan dari teman dan orang tua seperti di atas menimbulkan tekanan tertentu dalam diri remaja, apalagi tujuan dan

harapan pendidikan juga semakin tinggi sehingga sejak awal siswa sudah dipaksa untuk meraih prestasi akademik yang tinggi (Sarwono, 2002, h. 117).

Pandangan, perasaan, dan penilaian individu terhadap dirinya akan mempengaruhi caranya dalam bertingkah laku, sehingga dalam menghadapi tuntutan sekolah, orang tua, dan teman sebaya tingkah laku yang muncul dipengaruhi oleh cara pandang remaja terhadap kualitas kemampuannya.

Menurut Mead (dalam Burns, 1993, h. 19), pandangan, penilaian, dan perasaan individu mengenai dirinya disebut dengan konsep diri. Konsep diri diperoleh dari hasil interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Tingkah laku seseorang dalam masyarakat dipengaruhi oleh konsep diri (Burns, 1993, h.72). Pandangan terhadap diri meliputi gambaran mengenai siapa dan bagaimana diri seseorang, apa saja kekuatan dan kelemahannya, selanjutnya akan mengarahkan seseorang untuk mengukur sejauhmana hal-hal tertentu dapat dilakukan atau tidak dapat dilakukannya (Hidajat, 2006, h. 86). Konsep diri dapat bersifat psikis dan fisik serta dapat berkembang menjadi konsep diri positif atau negatif (Brooks, dalam Rahmat, 2000, h. 99).

Brooks dan Emmert (dalam Rahmat, 2000, h. 105) menjelaskan lima ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri yang positif dan negatif. Individu dengan konsep diri yang positif memiliki ciri-ciri: (1) merasa yakin akan kemampuannya; (2) merasa setara dengan orang lain; (3) menerima pujian tanpa rasa malu; (4) menyadari bahwa setiap orang mempunyai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat; (5) mampu memperbaiki diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan

berusaha mengubahnya. Sedangkan ciri-ciri individu dengan konsep diri negatif adalah: (1) peka terhadap kritik; (2) responsif terhadap pujian; (3) tidak pandai dan tidak sanggup dalam mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada orang lain atau hiperkritis; (4) merasa tidak disenangi oleh orang lain; (5) bersikap pesimis terhadap kompetisi yang terungkap dalam keengganan untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi.

Remaja yang memiliki konsep diri positif akan menyukai dan menerima keadaan dirinya sehingga akan mengembangkan rasa percaya diri, harga diri, dan mampu melihat dirinya secara realistis. Remaja dengan konsep diri realistis akan lebih mampu menentukan tujuan yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga akan lebih mudah mencapai tujuan tersebut (Adiyanti, 2006, h. 45). Bila konsep diri negatif, seseorang akan mengembangkan perasaan tidak mampu dan rendah diri, sehingga selalu merasa ragu dan kurang percaya diri (Hurlock, 1999, h. 238).

Konsep diri akan mempengaruhi bentuk pendekatan yang dilakukan remaja dalam memahami dan melaksanakan suatu tugas di sekolah (Pudjijogjanti, 1985, h. 26). Pandangan remaja terhadap kualitas kemampuannya akan mempengaruhi motivasinya dalam melakukan tugas (Pudjijogjanti, 1985, h. 1).

Remaja dengan konsep diri positif akan memandang positif tuntutan-tuntutan dari sekolah, orang tua, dan teman sebaya karena memiliki pandangan yang positif terhadap kualitas kemampuannya. Remaja akan memandang seluruh tugas sebagai hal yang mudah diselesaikan karena percaya pada kualitas kemampuannya. Remaja dengan konsep diri positif tidak akan mudah putus asa karena memiliki keyakinan pasti berhasil karena kepandaiannya. Meskipun

mengalami kegagalan akan tetap bersikap positif. Remaja mampu memperbaiki diri dengan mengevaluasi usaha yang telah dilakukannya dan kemudian memperbaikinya (Arini, 2006, h. 26).

Remaja dengan konsep diri yang negatif cenderung memiliki pendekatan yang negatif dalam menghadapi tuntutan-tuntutan dari sekolah, orang tua, dan teman sebaya karena memiliki gambaran diri dan evaluasi diri yang negatif. Remaja dengan konsep diri negatif cenderung tidak mengetahui kelemahan dan kelebihan sehingga merasa tidak mampu melakukan apa pun (Calhoun dan Acocella, 1990, h. 67). Pandangan dan sikap negatif terhadap kemampuan yang dimiliki membuat remaja memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang sulit dilakukan (Pudjijogjanti, 2006, h. 1).

Perasaan tidak kompeten akan membuat remaja bersikap pesimis terhadap kompetisi dan enggan berusaha dalam mencapai prestasi. Remaja menjadi malas berusaha karena merasa usaha apa pun yang dilakukan tidak banyak berperan mencapai hasil yang diinginkan. Tidak adanya kesediaan untuk bekerja keras membuat remaja memilih untuk menyontek daripada belajar (Sujana dan Wulan, 1994, h. 2-6). Selain itu, perasaan tidak kompeten juga menimbulkan keyakinan dalam diri remaja bahwa dirinya pasti gagal dalam mengerjakan suatu tugas (Pudjijogjanti, 1985, h. 1). Selanjutnya, menurut Gibson (dalam Sujana dan Wulan, 1994, h. 2) remaja memilih untuk menghindari kegagalan dengan menyontek.

Intensi tidak dengan sendirinya menjadi perilaku, karena masih tergantung pada faktor lain yang diperkirakan dapat menghambat atau mendukung

perwujudan perilaku (Sarwono, 1997, h. 249). Niat remaja untuk menyontek akan semakin besar jika berada dalam situasi tertentu yang dianggap mendukung untuk memunculkan perilaku menyontek. Perilaku menyontek pada umumnya akan muncul jika siswa merasa berada dalam kondisi terdesak, misalnya diadakan pelaksanaan ujian secara mendadak, materi ujian terlalu banyak, atau terdapat beberapa ujian yang diselenggarakan pada hari yang sama sehingga siswa merasa kurang memiliki waktu untuk belajar. Selain itu, menurut Klausmeier (1985, h.388) siswa akan terdorong untuk menyontek apabila merasa perilakunya tidak akan ketahuan. Meskipun ketahuan, hukuman yang diterima tidak akan terlalu berat.

Perilaku menyontek dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk: menggunakan catatan jawaban pada saat tes, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai pada teman, meskipun hal-hal tersebut tidak diperbolehkan dalam tes (Klausmeier, 1985, h. 388). Menurut Indarto dan Masrun (2004, h. 411) menyontek adalah perbuatan curang, tidak jujur, dan tidak legal dalam mendapatkan jawaban pada saat tes.

Uraian di atas menunjukkan bahwa konsep diri pada siswa berpengaruh dalam pembentukan intensi menyontek. Konsep diri yang positif cenderung akan membuat siswa percaya pada kemampuan dirinya dalam menghadapi ujian, sehingga tidak perlu mengandalkan orang lain atau pun sarana-sarana di luar dirinya dalam menghadapi ujian. Siswa yang mempunyai konsep diri positif cenderung tidak menyontek. Meskipun mengalami kegagalan, siswa dengan konsep diri positif mampu mengevaluasi kesalahan-kesalahannya dan kemudian

memperbaikinya. Sebaliknya konsep diri yang negatif cenderung membuat siswa merasa pesimis dan tidak percaya pada kemampuannya, sehingga siswa lebih memilih untuk menyontek dengan mengandalkan pencapaian prestasinya pada orang lain atau pun sarana-sarana di luar dirinya meskipun hal tersebut tidak diperbolehkan.

D. Hipotesis

Berdasar teori-teori yang telah diuraikan di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: ada hubungan negatif antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang. Artinya, semakin positif konsep diri pada siswa, maka akan semakin rendah intensi menyonteknya. Sebaliknya, semakin negatif konsep diri siswa, maka semakin tinggi intensi menyonteknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Kriterion : Intensi Menyontek
2. Variabel Prediktor : Konsep Diri

B. Definisi Operasional

1. Intensi Menyontek

Intensi menyontek adalah niat atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan curang, tidak jujur, dan tidak diperbolehkan oleh peraturan ujian ataupun guru untuk mendapatkan jawaban pada saat tes/ujian/ulangan untuk memperoleh nilai secara tidak sah dengan mengandalkan orang lain, memanfaatkan informasi dari luar, atau sarana tertentu yang diukur dengan Skala Intensi Menyontek yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku menyontek menurut Klausmeier dan aspek-aspek intensi menurut Fishbein dan Ajzen, seperti yang telah diuraikan pada Bab II halaman 14-19. Semakin tinggi skor intensi menyontek yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi pula niat subjek untuk menyontek, dan sebaliknya.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah gambaran dan penilaian seseorang tentang keadaan diri sendiri pada saat sekarang dan keinginan di masa mendatang yang diukur dengan

skala Konsep Diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri menurut Hurlock, yaitu aspek fisik dan psikologis. Aspek fisik meliputi konsep mengenai penampilan diri, kesesuaian dengan jenis kelamin, menyadari arti penting tubuh, dan perasaan gengsi di hadapan orang lain yang disebabkan oleh keadaan fisiknya. Aspek psikologis merupakan penilaian seseorang terhadap keadaan psikis dirinya, seperti perasaan mengenai kemampuan atau ketidakmampuannya yang akan berpengaruh terhadap rasa percaya diri dan harga dirinya. Semakin tinggi skor konsep diri yang diperoleh menunjukkan semakin positif konsep diri pada siswa, dan sebaliknya.

C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut Azwar (2003, h. 77) populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi tersebut terdiri dari sejumlah individu yang setidaknya mempunyai satu ciri atau karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Semarang kelas X, kelas XI, dan kelas XII reguler. Alasan penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Semarang adalah:

1. Seperti yang telah peneliti paparkan pada Bab I halaman 4, terdapat fenomena perilaku menyontek yang menonjol pada sekolah tersebut dalam Ujian Nasional tahun 2006. Kasus ini melibatkan seorang guru dan beberapa orang siswa yang menggunakan telepon genggam sebagai sarana untuk saling berkirim jawaban ujian. Berita mengenai kasus ini sempat menjadi topik hangat media selama kurun

waktu beberapa hari, dan pernah diulas oleh surat kabar Suara Merdeka pada tanggal 24 Juni 2006.

2. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara konsep diri dengan intensi menyontek di sekolah tersebut, dan adanya ijin dari pihak SMA Negeri 2 Semarang untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling kombinasi, yaitu *stratified cluster random sampling*. Menurut Hadi (2000, h. 225) *stratified sampling* digunakan dalam populasi yang terdiri dari golongan-golongan yang mempunyai susunan bertingkat, selanjutnya tiap-tiap stratum harus diwakili dalam sampel penelitian. Azwar (2003, h. 84) menjelaskan bahwa teknik sampling *stratified* digunakan untuk membedakan subjek dari strata atau lapisan kelas yang berbeda. Populasi penelitian terdiri atas tiga kelompok yang berbeda, yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Menurut Sugiarto, dkk (2003, h. 74) melalui cara ini diharapkan sampel dapat terambil dan mewakili semua kelompok yang ada, sehingga tidak ada kelompok yang terabaikan. Selain itu diharapkan pengaruh tiap kelompok terhadap sampel dapat diabaikan. Tanpa stratifikasi, dapat terjadi sampel (atau sebagian besar sampel) yang terambil hanya akan terambil dari kelompok (strata) tertentu saja.

Selanjutnya dari tiap strata diambil sampel secara acak. Pengambilan sampel dari setiap strata tidak dilakukan terhadap individu, melainkan pada kelasnya (*cluster*). Teknik *cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan melakukan pemilihan subjek penelitian berdasarkan kelompok, bukan

subjek secara individual (Azwar, 2003, h. 87). Penelitian ini memiliki 28 unit populasi (*cluster*), dengan spesifikasi jumlah kelas X adalah 8 kelas, kelas XI berjumlah 10 kelas, dan kelas XII berjumlah 10 kelas. Kelas yang terpilih menjadi sampel penelitian ada 6 kelas, yaitu kelas X-4, kelas X-5, kelas XI IS-2, kelas XI IA-7, kelas XII IA-4, dan kelas XII IS-2.

Peneliti menggunakan 3 kelas untuk melakukan uji coba alat ukur, dengan setiap strata diwakili oleh satu kelas. Kelas yang terpilih untuk uji coba adalah kelas X-10, kelas XI IA-5, dan kelas XII IS-3. Tiga kelas yang terpilih untuk uji coba tersebut berada di luar kelas yang dijadikan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi, yaitu instrumen yang dapat dipakai untuk mengukur atribut psikologis. Menurut Azwar (2004, h. 4) skala sebagai alat ukur psikologis mempunyai karakteristik tertentu, yaitu :

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang hendak diukur.
2. Berisi banyak aitem sehingga kesimpulan baru dapat diambil apabila semua aitem sudah direspon.
3. Respon subjek terhadap aitem tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.

Penelitian ini menggunakan dua buah skala, yaitu Skala Intensi Menyontek dan Skala Konsep Diri. Kedua skala tersebut menggunakan model skala Likert, dengan modifikasi alternatif jawaban menjadi empat respon yang terdiri dari pernyataan yang *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung) terhadap objek sikap. Modifikasi alternatif respon dengan tidak menggunakan alternatif respon Netral (N), dilakukan berdasar alasan yang diungkapkan oleh DeVellis (1991, h. 69), yaitu:

1. Kategori netral memiliki arti ganda, sehingga tidak dapat diartikan sebagai Sesuai (S), atau Tidak Sesuai (TS).
2. Tersedianya jawaban tengah dapat menimbulkan kecenderungan memilih jawaban tengah tersebut (*central tendency effect*) bagi subjek yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
3. Maksud kategori SS – S – TS – STS adalah untuk melihat kecenderungan subjek ke salah satu kutub.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Skala Intensi Menyontek

Skala intensi menyontek yang digunakan adalah skala Intensi Menyontek yang disusun oleh peneliti. Skala Intensi Menyontek ini meliputi bentuk-bentuk perilaku menyontek yang dikemukakan oleh Klausmeier (1985, h. 388), yaitu menggunakan catatan jawaban sewaktu tes, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai kepada teman, dan mengelak dari aturan-aturan, dan setiap bentuk perilaku menyontek tersebut mencakup aspek intensi yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975, h. 292) yang meliputi

perilaku, sasaran, situasi, dan waktu yang berkaitan dengan menyontek. *Blue print*

dari skala intensi menyontek tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. *Blue Print* Skala Intensi Menyontek

| Bentuk-bentuk Menyontek | Aspek Intensi | Indikator Perilaku | Jumlah Aitem | | Bobot |
|--|---|--|--------------|--------------|-----------|
| | | | <i>Fav</i> | <i>Unfav</i> | |
| Menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian/tes | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | Menggunakan suatu objek tertentu untuk menulis catatan jawaban, seperti kertas yang dilipat kecil, kertas tisu, meja, tangan, memori kalkulator, telepon genggam, pada situasi tertentu pada saat ujian/tes pada waktu yang tertentu | 5 | 5 | 25% |
| Mencontoh jawaban siswa lain | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | Menyontek jawaban teman saat ujian/tes pada situasi tertentu dan pada waktu yang tertentu pula | 5 | 5 | 25% |
| Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | Memberi contekan pada teman berupa jawaban ujian yang sudah dikerjakan pada situasi tertentu dan waktu yang tertentu pula | 5 | 5 | 25% |
| Mengelak dari aturan-aturan | Perilaku Sasaran Situasi waktu | Tidak mentaati peraturan ujian/tes yang tertulis maupun yang diungkapkan oleh guru saat ujian pada situasi tertentu dan pada waktu tertentu | 5 | 5 | 25% |
| TOTAL ITEM | | | 20 | 20 | 40 |

Tabel 2. Sebaran Aitem Skala Intensi Menyontek

| Bentuk-bentuk Menyontek | Aspek Intensi | Indikator Perilaku | Jumlah Aitem | | Bobot |
|--|--------------------------------|--|--------------------|-------------------|-----------|
| | | | <i>Fav</i> | <i>Unfav</i> | |
| Menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian/tes | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | Menggunakan suatu objek tertentu untuk menulis catatan jawaban, seperti kertas yang dilipat kecil, kertas tisu, meja, tangan, memori kalkulator, telepon genggam, pada situasi tertentu pada saat ujian/tes pada waktu yang tertentu | 23, 25, 32, 36, 40 | 7, 15, 20, 34, 39 | 25% |
| Mencontoh jawaban siswa lain | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | Menyontek jawaban teman saat ujian/tes pada situasi tertentu dan pada waktu yang tertentu pula | 24, 27, 31, 33, 37 | 5, 12, 13, 18, 21 | 25% |
| Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | Memberi contekan pada teman berupa jawaban ujian yang sudah dikerjakan pada situasi tertentu dan waktu yang tertentu pula | 2, 6, 14, 16, 22 | 3, 10, 17, 19, 26 | 25% |
| Mengelak dari aturan-aturan | Perilaku Sasaran Situasi waktu | Tidak mentaati peraturan ujian/tes yang tertulis maupun yang diungkapkan oleh guru saat ujian pada situasi tertentu dan pada waktu tertentu | 8, 11, 29, 30, 35 | 1, 4, 9, 28, 38 | 25% |
| TOTAL ITEM | | | 20 | 20 | 40 |

Kategori jawaban yang digunakan pada skala Intensi Menyontek adalah Sangat Tidak Ingin (STI), Tidak Ingin (TI), Ingin (I), Sangat Ingin (SI). Pemberian skor bergerak dari 1 sampai 4. Penilaian terhadap aitem *favorable* adalah SI (Sangat Ingin) = 4, I (Ingin) = 3, TI (Tidak Ingin) = 2, STI (Sangat Tidak Ingin) = 1. Penilaian terhadap aitem *unfavorable* adalah SI (Sangat Ingin) = 1, I (Ingin) = 2, TI (Tidak Ingin) = 3, STI (Sangat Tidak Ingin) = 4.

Modifikasi kategori jawaban dimaksudkan untuk menghindari kerancuan dengan pengukuran perilaku.

2. Skala Konsep Diri

Skala Konsep Diri disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri menurut Hurlock (1999, h. 237), yaitu aspek fisik dan psikologis. Aspek fisik meliputi konsep mengenai penampilan diri, kesesuaian dengan jenis kelamin, menyadari arti penting tubuh, dan perasaan gengsi dihadapan orang lain yang disebabkan oleh keadaan fisiknya. Aspek psikologis merupakan penilaian terhadap keadaan psikis diri, seperti perasaan mengenai kemampuan atau ketidakmampuan yang akan berpengaruh terhadap rasa percaya diri dan harga diri.

Tabel 3. Blue Print Skala Konsep Diri

| Aspek | Jumlah Item | | Total | Persentase |
|--------------|------------------|--------------------|-----------|-------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | | |
| Fisik | 11 | 11 | 22 | 50 % |
| Psikologis | 11 | 11 | 22 | 50 % |
| TOTAL | 22 | 22 | 44 | 100% |

Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Konsep Diri

| Aspek | Jumlah Item | | Total | Persentase |
|--------------|--|--|-----------|-------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | | |
| Fisik | 1, 5, 12, 15, 17, 19, 21, 26, 28, 35, 44 | 3, 8, 10, 14, 22, 23, 30, 32, 33, 37, 40 | 22 | 50 % |
| Psikologis | 2, 6, 11, 20, 24, 31, 34, 36, 38, 41, 43 | 4, 7, 9, 13, 16, 18, 25, 27, 29, 39, 42 | 22 | 50 % |
| TOTAL | 22 | 22 | 44 | 100% |

Kategori jawaban yang digunakan dalam Skala Konsep Diri adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian terhadap aitem *favorable* adalah SS (Sangat Sesuai) = 4, S (Sesuai) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1. Penilaian terhadap aitem *unfavorable* adalah SS (Sangat Sesuai) = 1, S (Sesuai) = 2, TS (Tidak Sesuai) = 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4.

E. Daya Beda Aitem, Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Daya Beda Aitem

Uji korelasi aitem total adalah uji konsistensi antar aitem dengan tes secara keseluruhan. Korelasi aitem total dilakukan untuk memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur tes yang dikehendaki. Selanjutnya aitem-aitem diukur daya bedanya. Daya beda aitem menunjukkan sejauh mana aitem mampu membedakan antara kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2004, h. 59). Daya beda aitem diperoleh dengan cara mengkorelasikan skor aitem dengan skor total. Koefisien korelasi aitem dengan skor total harus signifikan, untuk memperoleh skor total digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Semakin tinggi korelasi positif antara skor aitem dengan skor total maka semakin tinggi pula konsistensi antara aitem tersebut dengan skor total yang diperoleh, sehingga daya bedanya juga semakin tinggi. Bila koefisien korelasinya rendah atau mendekati nol, maka berarti fungsi aitem tersebut tidak cocok dengan fungsi alat ukur tes dan daya bedanya tidak baik. Apabila korelasi berharga negatif, maka dapat diartikan

terdapat cacat pada aitem tersebut (Azwar, 2004, h. 59). Perhitungan untuk mencari indeks daya beda aitem dengan menggunakan analisis statistik SPSS Versi 12.0. Fungsi perhitungan ini adalah untuk menyeleksi aitem yang layak dipakai dengan nilai batas 0,3. Apabila aitem mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka aitem tersebut akan lolos seleksi dan digunakan sebagai bagian dari skala dalam bentuk final, tetapi apabila koefisien korelasi kurang dari 0,3 maka aitem dianggap mempunyai daya diskriminasi rendah dan tidak diikutkan dalam skala dalam bentuk final.

2. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Azwar (2001, h. 52) tipe validitas berdasarkan cara estimasinya yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi setiap tes, dapat digolongkan dalam tiga kategori besar, yaitu *content validity* (validitas isi), *construct validity* (validitas konstruk), dan *criterion-related validity* (validitas berdasarkan kriteria). Validitas yang akan diestimasi dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian isi tes atau aitem pada alat ukur dengan analisis rasional atau melalui *professional judgment*. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

3. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, keajegan, dan kepercayaan alat ukur. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Azwar, 2004, h. 83). Pada prinsipnya, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauhmana pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Relatif sama berarti tetap ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 12.00 dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach* yaitu dengan membelah aitem sebanyak jumlah aitemnya. Semakin besar koefisien reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliabel alat ukur tersebut. Sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitas berarti semakin besar kesalahan pengukuran maka semakin tidak reliabel alat ukur tersebut (Sugiyono, 2005, h. 278-282).

F. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Sesuai dengan tujuan utama dari penelitian ini, mencari hubungan antara konsep diri sebagai variabel prediktor, dengan intensi menyontek sebagai variabel kriterium, maka metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis *Regresi Sederhana* pada program komputer *Statistical Package*

for Social Science (SPSS) for Windows Release 12.00. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui besar hubungan antara konsep diri dengan intensi menyontek, menguji taraf signifikansinya, mencari sumbangan efektif prediktor dan mencari persamaan garis regresi untuk peramalan besarnya nilai Y (intensi menyontek) berdasarkan nilai X (konsep diri).

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menentukan kancan atau tempat pelaksanaan penelitian. Orientasi kancan penelitian dilakukan untuk mengetahui letak dan wilayah penelitian. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Semarang yang terletak di Jalan Sendangguwo Baru No.1, Kelurahan Gemah, Kecamatan Pedurungan, Semarang. SMA Negeri 2 Semarang memiliki luas tanah 14.185 m², dan luas bangunan 5.110 m².

SMA Negeri 2 Semarang didirikan pada tahun 1955 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3414/B.II tanggal 1 Juli 1955, dengan nama SMA Negeri II Bagian B yang hanya memiliki satu jurusan, yaitu ilmu pasti/alam. Pada tahun 1960-an terjadi perubahan nama dan status menjadi SMA Negeri II, dan memiliki empat jurusan, yaitu Ilmu Pasti (PAS), Ilmu Pengetahuan Alam (PAL), Ilmu Pengetahuan Sosial (SOS), dan jurusan Ilmu Budaya/Bahasa (BUD). SMA Negeri 2 Semarang pada saat itu menempati gedung bekas HBS (*Hogere Burger School*) di Jalan Taman Menteri Soepeno 1 Semarang, bersama dengan gedung SMA Negeri 1 Semarang (pada saat itu bernama SMA Negeri 1 Bagian B). Tahun 1978, SMA Negeri I-II Semarang dipecah menjadi dua lokasi, SMA Negeri I tetap menempati gedung

lama, sedangkan SMA Negeri II menempati gedung baru di Jalan Sendangguwo Baru No. 1. Pada tahun 1982 terjadi perubahan penomeran sekolah di seluruh Indonesia, yang semula dengan indeks angka romawi menjadi angka Arab, sehingga berubah menjadi SMA Negeri 2 Semarang.

SMA Negeri 2 Semarang mempunyai visi: unggul dalam prestasi, berwawasan iptek, seni, dan imtaq, yang diindikasikan dengan: unggul dalam nilai Ujian Nasional (UN), unggul dalam persaingan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), unggul dalam lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR), unggul dalam berbahasa Inggris (*conversation*), unggul dalam kelompok berkomunikasi teknologi, unggul dalam kreativitas seni, unggul dalam peningkatan budi pekerti luhur, iman, dan taqwa. Sedangkan tujuan SMA Negeri 2 Semarang adalah supaya siswa-siswanya memiliki nilai ujian rata-rata lebih dari 7,50, lima puluh persen lulusannya dapat diterima di perguruan tinggi negeri, memiliki kelompok ilmiah remaja yang handal dan dapat menang di tingkat provinsi, seluruh siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris, seluruh siswa memiliki ketrampilan komunikasi teknologi, peningkatan kreatifitas seni, dan peningkatan budi pekerti luhur, iman dan taqwa.

Terdapat beberapa ekstrakurikuler yang ditawarkan di SMA Negeri 2 Semarang, antara lain: Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Paskibraka, Pramuka, basket, voli, badminton, tari, Gajah Putih (ekstrakurikuler bela diri), *English Conversation Club* (ECC), Teater Sadewa, Rohis, Persatuan Siswa Kristen (PSK), Sasmadwipala (pecinta alam), dan paduan suara. Berbagai jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan diharapkan dapat

menyalurkan bakat dan minat siswa, serta dapat menjadi kegiatan pengisi waktu luang yang dapat mengembangkan kemampuan siswa di luar bidang akademik.

Siswa SMA Negeri 2 Semarang berjumlah 1390, yaitu 449 siswa kelas X, 445 siswa kelas XI, dan 496 siswa kelas XII. Jumlah guru di SMA Negeri 2 Semarang sebanyak 87 orang, dan jumlah karyawan di sekolah tersebut adalah sebanyak 20 orang.

Gedung SMA Negeri 2 Semarang terdiri dari 35 ruang kelas, yaitu 12 ruang kelas XII dengan spesifikasi tujuh ruang kelas jurusan IPA, tiga ruang kelas jurusan IPS, dan dua ruang kelas *immersi*, 12 ruang kelas XI dengan spesifikasi enam ruang kelas jurusan IPA, tiga ruang kelas jurusan IPS, satu ruang kelas jurusan Bahasa, dan dua ruang kelas *immersi*. Kelas X berjumlah 11 ruang kelas, dengan spesifikasi delapan ruang kelas reguler dan tiga ruang kelas *immersi*. Selain itu, terdapat satu ruang kepala sekolah, satu ruang wakil kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang Tata Usaha (TU), dan satu ruang Bimbingan Konseling (BK). SMA Negeri 2 Semarang dilengkapi beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan pendidikan, seperti perpustakaan, laboratorium IPA dan bahasa, ruang komputer, lapangan olah raga, dan kantin.

Berdasarkan wawancara dengan dua orang guru diperoleh informasi bahwa beberapa orang tua memiliki tuntutan yang tidak sejalan dengan kemampuan siswa. Orang tua menuntut siswa untuk mendapat nilai bagus karena orang tua beranggapan bahwa nilai akademis sama dengan kemampuan, tapi kurang berperan dalam membimbing belajar siswa di rumah. Orang tua cenderung menyerahkan proses belajar anak pada guru di sekolah. Siswa juga merasakan

adanya persaingan yang ketat dalam usaha meraih prestasi. Menurut guru sekolah tersebut, persaingan yang ketat terjadi karena siswa memiliki kemampuan yang cenderung merata. Persaingan yang ketat menimbulkan keinginan pada siswa untuk tidak tertinggal dari siswa lain dalam meraih prestasi. Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan siswa, yaitu pengawasan ujian yang cenderung tidak ketat, adanya guru yang mengizinkan secara tidak langsung untuk menyontek saat ulangan, dan kelonggaran yang diberikan guru pada siswa yang kedapatan menyontek, memicu munculnya niat untuk menyontek.

Pengalaman kegagalan SMA Negeri 2 Semarang dalam Ujian Nasional tahun 2006, yaitu tidak lulusnya 37 siswa jurusan IPA dan kasus kecurangan yang melibatkan siswa dan seorang guru saat Ujian Nasional tahun 2006 menimbulkan kecemasan dalam diri siswa. Siswa merasa khawatir apabila peristiwa tersebut terulang kembali dan menimpa dirinya pada tahun ini.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan agar penelitian berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Persiapan tersebut meliputi pengurusan ijin dan penyusunan skala yang akan digunakan dalam penelitian.

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi yang dilakukan adalah mengajukan permohonan surat pengantar penelitian dari Program Studi Psikologi dan permohonan ijin penelitian kepada instansi yang terkait, yaitu Dinas Pendidikan Kota Semarang dan SMA Negeri 2 Semarang. Peneliti mendatangi SMA Negeri 2 Semarang pada tanggal 12 September 2006 untuk meminta ijin melaksanakan survei awal di

sekolah tersebut. Peneliti menemui wakil kepala sekolah bagian hubungan masyarakat (Wakasek Humas) yang pada saat penelitian dijabat oleh Dra. Sri Bayu Ratih Purbo karena kepala sekolah, Drs. Pudji Tikno, tidak berada di tempat. Wakasek menerangkan bahwa pihak sekolah akan memberi ijin survei awal dan penelitian jika ada surat ijin penelitian dari Dinas Pendidikan. Pada tanggal 19 September 2006 peneliti datang ke kantor Dinas Pendidikan Kota Semarang untuk meminta ijin survei awal dan penelitian. Berdasarkan surat ijin dari kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang nomor 070/4241, pada tanggal 26 September 2006 peneliti mendatangi SMA N 2 Semarang untuk meminta ijin melakukan survei awal, wawancara, dan penelitian. Oleh sekolah tersebut peneliti diijinkan melakukan penelitian dengan catatan tidak mengganggu proses belajar-mengajar.

Setelah disetujui, peneliti bersama dengan Wakasek Humas Dra. Sri Bayu Ratih Purbo menentukan jadwal untuk melakukan survei awal, *try out*, dan penelitian. Jadwal yang disusun disesuaikan dengan kegiatan akademik sekolah dan dicari waktu yang luang. Setelah penelitian selesai, peneliti mendapatkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari Kepala SMA Negeri 2 Semarang nomor 848/084.

Survei awal dilakukan pada tanggal 26 September 2006, setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian dari pihak sekolah. *Try out* dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 Desember 2006 pukul 08.10 – 10.45 WIB, dan penelitian dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 11 dan 12 Januari 2007.

b. Persiapan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala psikologi, yaitu Skala Konsep Diri dan Skala Intensi Menyontek. Kedua skala tersebut disusun dalam bentuk satu buku dan diuji coba perkelas kepada tiap subjek penelitian. Skala uji coba diisi dan dikembalikan pada saat itu juga. Saat uji coba peneliti dibantu oleh satu rekan mahasiswa. Setelah diuji coba, aitem-aitem diolah dengan menggunakan SPSS versi 12.00 untuk menentukan aitem yang valid dan gugur.

a). Skala Intensi Menyontek

Skala ini disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku menyontek yang dikemukakan oleh Klausmeier (1985, h. 388), yaitu menggunakan catatan jawaban sewaktu tes, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai kepada teman, dan mengelak dari aturan-aturan. Setiap bentuk perilaku menyontek tersebut mencakup aspek intensi yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975, h. 292) yang meliputi perilaku, sasaran, situasi, dan waktu yang berkaitan dengan menyontek, dan menggunakan model skala Likert dengan empat alternatif respon, yaitu Sangat Tidak Ingin (STI), Tidak Ingin (TI), Ingin (I), Sangat Ingin (SI). Modifikasi kategori jawaban dimaksudkan untuk menghindari kerancuan dengan pengukuran perilaku. Skala intensi menyontek terdiri dari 40 aitem. Komposisi dan sebaran aitem untuk masing-masing komponen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Intensi Menyontek untuk *Try Out*

| Bentuk-bentuk Menyontek | Aspek Intensi | Indikator Perilaku | Jumlah Aitem | | Bobot |
|--|--------------------------------|--|--------------------|-------------------|-----------|
| | | | <i>Fav</i> | <i>Unfav</i> | |
| Menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian/tes | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | Menggunakan suatu objek tertentu untuk menulis catatan jawaban, seperti kertas yang dilipat kecil, kertas tisu, meja, tangan, memori kalkulator, telepon genggam, pada situasi tertentu pada saat ujian/tes pada waktu yang tertentu | 23, 25, 32, 36, 40 | 7, 15, 20, 34, 39 | 25% |
| Mencontoh jawaban siswa lain | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | Menyontek jawaban teman saat ujian/tes pada situasi tertentu dan pada waktu yang tertentu pula | 24, 27, 31, 33, 37 | 5, 12, 13, 18, 21 | 25% |
| Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | Memberi contekan pada teman berupa jawaban ujian yang sudah dikerjakan pada situasi tertentu dan waktu yang tertentu pula | 2, 6, 14, 16, 22 | 3, 10, 17, 19, 26 | 25% |
| Mengelak dari aturan-aturan | Perilaku Sasaran Situasi waktu | Tidak mentaati peraturan ujian/tes yang tertulis maupun yang diungkapkan oleh guru saat ujian pada situasi tertentu dan pada waktu tertentu | 8, 11, 29, 30, 35 | 1, 4, 9, 28, 38 | 25% |
| TOTAL AITEM | | | 20 | 20 | 40 |

b). Skala Konsep Diri

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri dari Hurlock (1999, h. 237) yaitu fisik dan Psikologis. Skala Konsep Diri disusun dengan menggunakan model skala Likert dengan modifikasi alternatif jawaban menjadi empat respon, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skala ini terdiri dari 44 aitem, yang mewakili kedua aspek.

Komposisi dan sebaran aitem untuk masing-masing komponen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Konsep Diri untuk *Try Out*

| Aspek | Jumlah Item | | Total | Persentase |
|--------------|--|--|-------|------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | | |
| Fisik | 1, 5, 12, 15, 17, 19, 21, 26, 28, 35, 44 | 3, 8, 10, 14, 22, 23, 30, 32, 33, 37, 40 | 22 | 50 % |
| Psikologis | 2, 6, 11, 20, 24, 31, 34, 36, 38, 41, 43 | 4, 7, 9, 13, 16, 18, 25, 27, 29, 39, 42 | 22 | 50 % |
| TOTAL | 22 | 22 | 44 | 100% |

c. Uji Coba Alat Ukur

Try out dilaksanakan terhadap kelas X-10, kelas XI IA-5, dan kelas XII IS-3 yang semuanya berjumlah 132 siswa. Tetapi karena ada tiga siswa kelas XII IS-3 yang berhalangan masuk karena sakit, maka hanya 129 siswa yang ikut dalam pelaksanaan *try out*. Pemilihan waktu ditentukan oleh peneliti bersama pihak sekolah agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Try out pertama kali dilaksanakan terhadap kelas XII IS-3 yang berjumlah 41 siswa, pada pukul 08.10 sampai pukul 08.30 dengan mengambil jam pelajaran Matematika. *Try Out* kemudian dilaksanakan terhadap kelas X-10 yang berjumlah 44 siswa, pada pukul 09.00 sampai pukul 09.15 dengan mengambil jam pelajaran Bahasa Inggris. Setelah itu *try out* dilaksanakan di kelas XI IA-5 yang berjumlah 44 siswa, pada pukul 10.25 sampai pukul 10.45 dengan mengambil jam pelajaran Bahasa Inggris.

Memasuki tiap kelas, peneliti diantar oleh seorang guru, kemudian ditinggal untuk melaksanakan *try out*. Sebelum *try out* dimulai, peneliti memperkenalkan

diri dan menjelaskan maksud kedatangan peneliti. Setelah skala dibagikan kepada subjek, peneliti menjelaskan cara pengisian kedua skala. Pada saat *try out* berlangsung, muncul pertanyaan dari subjek mengenai maksud dari beberapa soal, dan kebanyakan menanyakan arti dari kata *junk food*. Peneliti bersama rekan mahasiswa berusaha membantu menerangkan arti kata yang ditanyakan subjek.

d. Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Intensi Menyontek untuk Uji Coba.

Skala Intensi Menyontek untuk uji coba terdiri dari 40 aitem. Indeks daya beda aitem sebelum diseleksi berkisar antara 0,126 - 0,698. Aitem dengan daya beda minimal 0,300 dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis didapat 37 aitem valid dan 3 aitem gugur. Aitem-aitem yang gugur tersebut mempunyai koefisien korelasi daya beda aitem dibawah 0,300. Aitem-aitem valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7. Distribusi Butir Aitem Valid dan Gugur
Skala Intensi Menyontek**

| Bentuk-bentuk Menyontek | Aspek Intensi | Nomor Aitem | | Jumlah | | Total |
|--|--------------------------------|---------------------------------------|--------|-----------|----------|-----------|
| | | Valid | Gugur | Valid | Gugur | |
| Menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian/tes | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | 7, 20, 23, 25, 32, 34, 36, 40 | 15, 39 | 8 | 2 | 10 |
| Mencontoh jawaban siswa lain | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | 5, 12, 13, 18, 21, 24, 27, 31, 33, 37 | - | 10 | - | 10 |
| Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | 2, 3, 6, 10, 14, 16, 17, 19, 22, 26 | - | 10 | - | 10 |
| Mengelak dari aturan-aturan | Perilaku Sasaran Situasi waktu | 1, 4, 8, 9, 28, 29, 30, 35, 38 | 11 | 9 | 1 | 10 |
| Total | | | | 37 | 3 | 40 |

Koreksi terhadap koefisien korelasi daya beda aitem menyebabkan indeks daya beda aitem berubah menjadi antara 0,341 – 0,692. Penyebaran komposisi aspek-aspek intensi menyontek merata, meskipun besarnya persentase tidak tepat sama dengan *blue print*. Hasil dari perhitungan terhadap reliabilitas Skala Intensi Menyontek menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,939, sehingga skala sebagai alat ukur dapat dikategorikan andal. Azwar (2004, h. 83) menyatakan bahwa suatu alat ukur akan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi jika semakin mendekati angka 1,00.

Aitem-aitem yang telah dikoreksi dapat digunakan kembali untuk penelitian dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Aitem Valid Skala Intensi Menyontek untuk Penelitian

| Bentuk-bentuk Menyontek | Aspek Intensi | Nomor Aitem | | Jumlah | Bobot (%) |
|--|--------------------------------|---|--|-----------|------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | | |
| Menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian/tes | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | 23 (26), 25 (31), 32 (8), 36 (5), 40 (1) | 7 (15), 20 (29), 34 (3) | 8 | 21,62 |
| Mencontoh jawaban siswa lain | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | 24 (30), 27 (33), 31 (37), 33 (2), 37 (6) | 5 (27), 12 (13), 13 (22), 18 (24), 21 (19) | 10 | 27,03 |
| Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | 2 (10), 6 (14), 14 (20), 16 (21), 22 (28) | 3 (11), 10 (18), 17 (23), 19 (25), 26 (32) | 10 | 27,03 |
| Mengelak dari aturan-aturan | Perilaku Sasaran Situasi Waktu | 8 (16), 29 (35), 30 (36), 35 (4) | 1 (9), 4 (12), 9 (17), 28 (34), 38 (7) | 9 | 24,32 |
| Total | | | | 37 | 100 |

Keterangan : Tanda () adalah nomor baru untuk aitem yang valid.

e. Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Konsep Diri untuk Uji coba.

Skala Konsep Diri untuk uji coba terdiri dari 44 aitem. Indeks daya beda aitem sebelum dikoreksi berkisar antara 0,068 - 0,605. Aitem dengan daya beda minimal 0,300 dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis didapat 27 aitem valid dan 17 aitem gugur. Aitem-aitem yang gugur tersebut mempunyai koefisien korelasi daya beda aitem dibawah 0,300. Aitem-aitem valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 9. Distribusi Butir Aitem Valid dan Gugur
Skala Konsep Diri**

| Aspek | Nomor Aitem | | Jumlah | | Total |
|--------------|---|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| | Valid | Gugur | Valid | Gugur | |
| Fisik | 1, 5, 10, 17, 19, 21, 26, 33, 35, 37, 40, 44 | 3, 8, 12, 14, 15, 22, 23, 28, 30, 32 | 12 | 10 | 22 |
| Psikologis | 2, 6, 7, 13, 16, 18, 20, 25, 27, 29, 34, 36, 39, 41, 42 | 4, 9, 11, 24, 31, 38, 43 | 15 | 7 | 22 |
| Total | | | 27 | 17 | 44 |

Koreksi terhadap koefisien korelasi daya beda aitem menyebabkan indeks daya beda aitem berubah menjadi antara 0,309 – 0,630. Penyebaran komposisi tiap aspek merata, meskipun besarnya persentase tidak tepat sama dengan *blue print*. Penghitungan reliabilitas Skala Konsep Diri menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,888 sehingga skala sebagai alat ukur dapat dikategorikan andal.

Aitem-aitem yang telah dikoreksi dapat digunakan kembali untuk penelitian dengan susunan sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi Aitem Valid Skala Konsep Diri untuk Penelitian

| No | Aspek | Nomor Aitem | | Jumlah | Bobot (%) |
|--------------|------------|---|---|-----------|------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | | |
| 1 | Fisik | 1 (15), 5 (27), 17 (9), 19 (1), 21 (13), 26 (4), 35 (17), 44 (25) | 10 (23), 33 (21), 37 (19), 40 (8) | 12 | 44,44 |
| 2 | Psikologis | 2, 6, 20 (11), 34 (22), 36 (20), 41 (26) | 7 (3), 13 (5), 16 (10), 18 (7), 25 (12), 27 (14), 29 (16), 39 (18), 42 (24) | 15 | 55,56 |
| Total | | | | 27 | 100 |

Keterangan : Tanda () adalah nomor baru untuk item yang valid.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian di SMA N 2 Semarang dilakukan setelah ujian akhir semester, yaitu pada saat *class meeting*. Penelitian dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari Kamis, 11 Januari 2007 pukul 08.00 – 08.30 WIB, dan pada hari Jumat, 12 Januari 2007 pukul 08.05 – 08.30 WIB, dengan dibantu beberapa rekan mahasiswa. Metode pengambilan data sama dengan *try out*. Pada hari pertama, penelitian dilakukan pada kelas X-4 dan kelas X-5 secara bergantian. Pada hari kedua, penelitian dilakukan pada kelas XII IA-4, kelas XI IA-7, kelas XI IS-2, dan kelas XII IS-2 secara bersamaan, sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh guru pembimbing peneliti selama penelitian. Setelah diantar oleh seorang guru, peneliti dan rekan mahasiswa yang membantu penelitian masuk ke tiap kelas yang menjadi sampel penelitian. Di masing-masing kelas, penjelasan mengenai cara pengisian skala dilakukan oleh peneliti secara bergiliran, kemudian diserahkan kepada rekan mahasiswa untuk mengawasi jalannya pengisian skala. Waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 11. Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No | Hari / Tanggal | Kelas | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah siswa |
|----|-------------------------|----------|-------------------|---------|--------------|
| | | | Mulai | Selesai | |
| 1. | Kamis / 11 Januari 2007 | X-4 | 08.00 | 08.12 | 39 |
| | | X-5 | 08.17 | 08.30 | 42 |
| 2. | Jumat / 12 Januari 2007 | XII IA-4 | 08.05 | 08.20 | 46 |
| | | XI IA-7 | 08.07 | 08.21 | 39 |
| | | XI IS-2 | 08.08 | 08.18 | 39 |
| | | XII IS-2 | 08.10 | 08.30 | 40 |

Jumlah siswa di masing-masing kelas tidak lengkap karena pada saat penelitian tidak ada kegiatan belajar mengajar, sehingga ada siswa yang tidak berangkat, atau kebetulan tidak berada di kelas. Kelas X-4 ada 5 siswa yang tidak hadir, kelas X-5 ada 4 siswa yang tidak hadir, kelas XI IA-7 ada 4 siswa yang tidak hadir, kelas XI IS-2 ada 5 siswa yang tidak hadir, kelas XII IS-2 ada 6 siswa yang tidak hadir, dan kelas XII IA-4 hanya 2 orang siswa yang tidak hadir karena pada hari itu akan diadakan pelajaran tambahan.

B. Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Semarang kelas X, XI dan XII kelas reguler. Keseluruhan sampel berjumlah 6 kelas, yang berjumlah 245 siswa dari 28 kelas anggota populasi yang berjumlah 1214 siswa. Secara ringkas, jumlah sampel untuk penelitian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Sampel Penelitian

| Kelas | Jumlah | | Total (siswa) |
|----------|-----------|-----------|------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| X-4 | 16 | 23 | 39 |
| X-5 | 20 | 22 | 42 |
| XI IA -7 | 16 | 23 | 39 |
| XI IS-2 | 22 | 17 | 39 |
| XII IA-4 | 28 | 18 | 46 |
| XII IS-2 | 23 | 17 | 40 |
| Total | | | 245 |

C. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

Analisa dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data yang diperoleh.

1. Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan oleh suatu data agar dapat dianalisis. Pengujian hipotesis penelitian memakai analisis regresi sederhana. Teknik analisis regresi sederhana mensyaratkan data yang memiliki distribusi normal dan adanya hubungan linear antara kedua variabel. Berikut ini disajikan uji normalitas dan uji linearitas data hasil penelitian.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel konsep diri dan intensi menyontek. Uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*.

Hasil uji normalitas menunjukkan skor *Kolmogorov-Smirnov* variabel konsep diri sebesar 1,003 dengan $p = 0,267$ ($p > 0,05$), yang berarti variabel konsep diri memiliki data yang berdistribusi normal. Variabel intensi menyontek juga memiliki distribusi data yang normal dengan skor *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,165 dengan $p = 0,133$ ($p > 0,05$). Hasil selengkapnya dari uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada lampiran I.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel bebas akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel tergantung dengan membentuk garis linear.

Uji linearitas hubungan antara variabel konsep diri dengan variabel intensi menyontek menghasilkan $F_{Lin} = 66,54085$ dengan nilai signifikansi 0,0000 ($p < 0,05$). Keterangan tersebut menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel intensi menyontek dengan variabel konsep diri, sehingga analisis data dapat diteruskan dengan uji hipotesis melalui teknik analisis regresi. Hasil uji linearitas variabel penelitian tercantum dalam lampiran J.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan intensi menyontek. Analisis regresi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan antara konsep diri dengan intensi menyontek melalui $r_{xy} = -0,464$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Koefisien korelasi tersebut mengindikasikan adanya hubungan antara variabel konsep diri dengan intensi menyontek. Adanya tanda negatif pada angka 0,464 menunjukkan arah hubungan yang negatif, dimana semakin tinggi konsep diri akan membuat intensi menyontek relatif menurun. Tingkat signifikan sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan intensi menyontek. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan negatif antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2

Semarang dapat **diterima**. Perhitungan statistik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13, 14, dan 15.

Tabel 13. Deskripsi Statistik Penelitian

| Variabel | N | Min | Max | Mean | Standar Deviasi |
|-------------------|-----|-----|-----|-------|-----------------|
| Intensi Menyontek | 245 | 44 | 126 | 86,38 | 17,437 |
| Konsep Diri | 245 | 53 | 103 | 75,69 | 8,084 |

Tabel 14. Rangkuman Analisis Regresi Sederhana Variabel Penelitian

| Model | Sum of Square | df | Mean Square | F | Sig |
|------------|---------------|-----|-------------|--------|-------|
| Regression | 15947,371 | 1 | 15947,371 | 66,541 | 0,000 |
| Residual | 58238,082 | 243 | 239,663 | | |
| Total | 74185,453 | 244 | | | |

Tabel 15. Koefisien Persamaan Garis Regresi

| Model | | Unstandardized Coefficient | | Standardized Coefficient | t | Sig |
|-------|-------------|----------------------------|------------|--------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | Konstan | 162,063 | 9,331 | | 17,368 | 0,000 |
| | Konsep diri | -1,000 | 0,123 | -0,464 | -8,157 | 0,000 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai konstanta variabel konsep diri yang dapat memprediksi variasi yang terjadi pada variabel tergantung, yaitu intensi menyontek melalui persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi pada hubungan kedua variabel tersebut adalah

$$y = 162,063 - 1,000 X$$

Persamaan garis regresi tersebut berarti bahwa setiap penambahan satu skor variabel konsep diri, maka variabel intensi menyontek akan mengalami pengurangan sebesar 1,000. Koefisien persamaan garis regresi memiliki F_{hit}

sebesar 66,541 ($F_{hit} > F_{tabel}$) dengan $p < 0,05$. Hal ini berarti persamaan garis regresi yang ada signifikan, sehingga konsep diri benar-benar berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap intensi menyontek.

Tabel 16. Koefisien Determinasi Penelitian

| Variabel | R | R Square | Adjusted R Square | Standar Error of Estimate |
|-----------------------------------|----------|----------|-------------------|---------------------------|
| Konsep Diri dan Intensi Menyontek | 0,464(a) | 0,215 | 0,212 | 15,481 |

Pada tabel 16 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi konsep diri dengan intensi menyontek ditunjukkan dengan R Square sebesar 0,215. Angka tersebut mengandung arti bahwa dalam penelitian ini konsep diri memiliki sumbangan efektif sebesar 21,5% terhadap intensi menyontek. Kondisi tersebut menyatakan bahwa tingkat konsistensi intensi menyontek sebesar 21,5% dapat dijelaskan oleh variabel konsep diri, sisanya sebesar 78,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

D. Deskripsi Sampel Penelitian

Pengujian hipotesis yang disertai dengan penghitungan besarnya sumbangan efektif variabel prediktor terhadap variabel kriterium. Dibawah ini terdapat gambaran umum skor variabel-variabel penelitian.

Tabel 17.
Gambaran Umum Skor Variabel -Variabel Penelitian

| Variabel | Statistik | Hipotetik | Empirik |
|-------------------|-----------------|-----------|---------|
| Intensi Menyontek | Skor minimum | 37 | 44 |
| | Skor maksimum | 148 | 126 |
| | <i>Mean</i> | 92,5 | 86,38 |
| | Standar deviasi | 18,5 | 17,437 |
| Konsep Diri | Skor minimum | 27 | 53 |
| | Skor maksimum | 108 | 103 |
| | <i>Mean</i> | 67,5 | 75,69 |
| | Standar deviasi | 13,5 | 8,084 |

Tabel 17 menjelaskan bahwa pada skala Intensi Menyontek diperoleh skor terendah 44, skor tertinggi 126 dan skor rata-rata (*mean*) 86,38. Sedangkan pada skala konsep diri, skor terendah yang diperoleh adalah 53, skor tertinggi 103 dan skor rata-rata (*mean*) sebesar 75,69. Berdasarkan skor-skor tersebut maka akan dibuat kategorisasi. Azwar (2001, h. 107) mengemukakan bahwa tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi tersebut bersifat relatif, sehingga luasnya interval yang mencakup setiap kategorisasi tergantung kepada peneliti. Peneliti dapat menetapkan untuk membuat lima kategorisasi sesuai dengan tingkat diferensiasi yang dikehendaki. Penetapan kategorisasi didasarkan pada satuan deviasi standar dalam Tabel 17, dengan rentangan angka-angka minimal dan maksimal secara teoritis. Secara ringkas kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 18.
Kategori Variabel Intensi Menyontek di SMA N 2

| Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi |
|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| 28 11,4 % | 66 26,9 % | 102 41,6 % | 47 19,2 % | 2 0,8 % |
| 37 | 64,8 | 83,2 | 101,8 | 120,3 |
| | | | | 148 |

Berdasarkan kategorisasi intensi menyontek, 41,6 % (102 dari 245 siswa) sampel penelitian berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa pada saat penelitian, intensi menyontek sampel penelitian berada pada kategori sedang.

Tabel 19.
Kategori Variabel Konsep Diri di SMA N 2

| Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi |
|---------------|------------|---------------|---------------|---------------|
| - 0 % | 6 2,4 % | 106 43,3 % | 112 45,7 % | 21 8,6 % |
| 27 | 47,2 | 60,8 | 74,2 | 87,8 |
| | | | | 108 |

Berdasarkan kategorisasi konsep diri, 45,7 % (112 dari 245 siswa) sampel penelitian berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa pada saat penelitian, konsep diri sampel penelitian berada pada kategori tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari pengajuan hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang. Hasil tersebut ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi $r_{xy} = -0,464$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konsep diri dengan intensi menyontek.

Nilai r_{xy} menunjukkan arah hubungan kedua variabel negatif, yaitu semakin baik konsep diri maka akan semakin rendah intensi menyonteknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang, sehingga semakin positif konsep diri maka akan semakin rendah intensi menyonteknya, begitu pula sebaliknya. Nilai korelasi sebesar 0,464 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang (Nugroho, 2005, h. 36).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sujana dan Wulan (1994, h. 6) yang membuktikan bahwa rasa tidak percaya pada kemampuan diri sendiri dapat menyebabkan seorang siswa menyontek, sebagai kompensasi untuk mendapatkan sesuatu yang dirasa tidak mampu dicapai dengan kemampuan sendiri. Selain itu, dapat pula terjadi

siswa menghindari usaha untuk memanfaatkan kemampuannya secara optimal karena tidak pernah berpikir atau merasa bahwa sebenarnya dirinya mampu.

Konsep diri positif merupakan pandangan positif terhadap keadaan diri dan merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri dan harga diri. Penghargaan terhadap diri yang merupakan evaluasi terhadap diri sendiri akan menentukan sejauhmana seseorang yakin akan kemampuan dirinya dan keberhasilan yang dapat dicapainya. Jadi, apabila seseorang memiliki konsep diri yang positif, segala perilakunya akan selalu tertuju pada keberhasilan. Seseorang akan berusaha untuk selalu mewujudkan konsep dirinya.

Pembentukan konsep diri dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sekitar. Dalam berinteraksi, setiap individu akan memperoleh tanggapan, yang akan dijadikan cermin untuk menilai dan memandang dirinya. Tanggapan yang positif dari orang lain akan membentuk konsep diri yang positif (Pudjijogjanti, 1985, h. 8).

Konsep diri siswa SMA Negeri 2 Semarang berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 112 dari 245 siswa (45,7 %). Konsep diri positif pada siswa SMA Negeri 2 Semarang dipengaruhi oleh perlakuan orang lain. Menurut Sullivan (dalam Rahmat, 2000, h. 101) jika individu diterima, dihormati, dan disenangi oleh orang lain karena keadaan dirinya, maka individu cenderung bersikap menghormati dan menerima dirinya sendiri. Sebaliknya, bila individu diremehkan, ditolak dan selalu disalahkan orang lain, maka individu cenderung tidak menyenangi dirinya sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan

siswa, terlihat bahwa lingkungan sekolah memberikan perlakuan dan dukungan yang positif.

Terbentuknya konsep diri positif pada siswa dipengaruhi oleh perlakuan guru di sekolah, perhatian dari guru yang terwujud dalam keterlibatan mendalam pada usaha-usaha siswa memperoleh prestasi dan mengembangkan diri. Guru akan membantu siswa yang kesulitan belajar. Sekolah juga memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi, misalnya siswa yang berhasil mencapai nilai tertinggi setiap semester akan mendapat buku LKS (Lembar Kerja Siswa) atau buku-buku yang memotivasi. Pandangan positif dan penerimaan guru terhadap seluruh kelemahan dan kelebihan siswa akan membantu meningkatkan konsep dirinya (Pudjijogjanti, 1985, h. 46).

Guru juga bersedia menjadi tempat curahan hati siswa, baik berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah maupun yang berkenaan dengan kehidupan pribadi siswa. Berdasarkan wawancara dan survei yang dilakukan selama penelitian, guru terlihat mampu berperan sebagai teman dan memberikan penerimaan yang positif pada siswa. Adanya program *home visit*, yaitu guru mendatangi rumah siswa yang sakit dalam waktu lama, atau siswa yang bermasalah, menunjukkan kepedulian dan keterlibatan yang mendalam dari guru. Bahkan guru-guru yang bertemu dengan peneliti juga mengajak bercanda dan menanyakan peneliti berasal dari kelas berapa saat masih sekolah karena menyangka peneliti adalah alumni sekolah tersebut. Menurut guru yang diwawancarai oleh peneliti, siswa tidak canggung dan takut pada guru. Siswa berani menyapa guru meskipun siswa tidak diajar oleh guru tersebut. Keterangan

tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian. Saat berpapasan dengan guru siswa tidak terlihat canggung dan bercanda dengan guru. Situasi keakraban yang tercipta dalam proses belajar mengajar akan menimbulkan rasa aman siswa untuk mewujudkan kemampuannya. Penerimaan dan perhatian dari guru membuat siswa merasa diterima dan berharga, sehingga dapat membantu siswa menumbuhkan konsep diri yang positif.

Konsep diri positif juga ditunjang dengan peran teman sebaya di sekolah. Interaksi dengan teman sebaya memunculkan adanya penerimaan atau penolakan sosial. Penilaian tersebut akan memberikan pandangan kepada individu mengenai peranannya dalam lingkungan sosial (Calhoun dan Acocella, 1990, h. 78). Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa siswa SMA Negeri 2 Semarang saling memberikan penerimaan yang positif. Siswa yang memiliki kemampuan lebih bersedia membantu siswa lain yang merasa kesulitan dalam pelajaran, tanpa membeda-bedakan dan tanpa merasa lebih dari yang lain. Siswa yang berasal dari golongan sosial ekonomi tinggi juga tidak menonjolkan diri, baik dalam penampilan maupun dalam memilih teman. Kondisi tersebut menyebabkan siswa merasa diterima dalam pergaulan dengan teman sebaya, yang akan mendorong terbentuknya konsep diri yang positif.

Pudjijogjanti (1985, h. 26) menyatakan bahwa siswa memiliki pendekatan yang berbeda-beda dalam memahami dan melaksanakan tugas-tugas sekolah. Sebagian siswa memulai pendekatan dengan adanya minat terhadap tugas dan memandang tugas sebagai hal yang penting. Sebagian siswa lain memandang tugas sebagai kewajiban saja, sehingga kurang antusias dalam menyelesaikan

tugas. Ada pula siswa yang memandang tugas sebagai hal yang tidak membawa manfaat, sehingga hanya akan merasa terbebani. Bentuk pendekatan yang dilakukan siswa untuk memahami dan melaksanakan tugas dipengaruhi oleh pandangan siswa pada diri dan lingkungannya, yang berarti konsep diri berperan penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas belajar siswa dalam usahanya meraih prestasi.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, saat dilakukan penelitian kondisi intensi menyontek siswa SMA Negeri 2 Semarang termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 102 dari 245 siswa (41,6 %). Ini berarti niat siswa untuk menyontek tidak tinggi, tetapi juga tidak rendah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan intensi menyontek subjek berada pada taraf sedang.

Intensi menyontek dipengaruhi oleh beberapa faktor yang merupakan penggabungan dari faktor-faktor yang mempengaruhi intensi dari Fishbein dan Ajzen (dalam Baron dan Byrne, 2003, h. 133), yaitu sikap terhadap perilaku menyontek, norma subjektif terhadap perilaku menyontek, dan persepsi terhadap kendala yang mungkin ada dalam memunculkan perilaku menyontek, dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek dari Schab (dalam Klausmeier, 1985, h. 388), yaitu malas belajar, takut bila mengalami kegagalan dalam meraih prestasi, dan tuntutan dari orang tua untuk memperoleh nilai baik.

Menurut Hurlock (1999, h. 132) pandangan orang tua tentang kemampuan dan prestasi anak akan mempengaruhi cara pandang anak terhadap dirinya. Jika harapan orang tua terlalu tinggi, anak cenderung gagal. Kegagalan yang dialami dapat menjadi dasar dari perasaan rendah diri dan tidak mampu. Jika orang tua

menganggap nilai akademis sama dengan kemampuan, orang tua akan mengharapkan anaknya mendapat nilai yang bagus tanpa berpikir sejauhmana pelajaran yang telah diserap oleh sang anak.

Berdasarkan wawancara dengan dua orang guru SMA Negeri 2 Semarang (Lampiran L), diperoleh keterangan bahwa orang tua memiliki tuntutan yang tidak sejalan dengan kemampuan anak. Orang tua menginginkan anak untuk dapat berprestasi bagus tanpa melihat kemampuan yang dimiliki anak. Selain itu, orang tua kurang berperan dalam membimbing belajar anak di rumah dan cenderung menyerahkan proses belajar anak pada pihak sekolah. Tuntutan orang tua seperti ini dapat menjadi beban dan menimbulkan keinginan pada anak untuk menyontek demi memenuhi tuntutan orang tuanya memperoleh nilai tinggi.

Ketika individu membentuk intensi, individu memperkirakan seberapa besar kontrol yang dimiliki terhadap perilaku (Semin dan Fiedler, 1996, h. 23), dan memperkirakan kendala-kendala yang dipersepsikan oleh individu dapat menghambat perilakunya (Sarwono, 1997, h.249). Sikap terhadap perilaku yang akan dilakukan dipengaruhi oleh keyakinan individu bahwa melakukan perilaku tertentu akan membawa pada konsekuensi-konsekuensi tertentu dan penilaian individu terhadap konsekuensi-konsekuensi yang akan terjadi tersebut. Keyakinan tentang konsekuensi perilaku terbentuk berdasarkan pengetahuan individu tentang perilaku tersebut, yang diperoleh dari pengalaman masa lalu dan informasi dari orang lain (Fishbein dan Ajzen dalam Baron dan Byrne, 2003, h. 133).

Pengawasan ujian maupun ulangan yang tidak ketat di SMA Negeri 2 Semarang dipersepsi siswa sebagai hal yang tidak akan menjadi penghambat

dalam melakukan perilaku menyontek, karena kemungkinan perilaku subjek diketahui oleh guru adalah kecil. Berdasarkan wawancara dengan siswa, pengalaman pengawasan ujian yang tidak ketat maupun adanya guru yang mengizinkan secara tidak langsung siswa untuk menyontek saat ulangan menyebabkan siswa berniat untuk menyontek. Kelonggaran yang diberikan oleh guru bagi siswa yang kedapatan menyontek juga merupakan faktor pendukung bagi siswa untuk menyontek dan dapat membuat siswa berniat untuk mengulangi perbuatan menyontek. Kondisi-kondisi di atas menyebabkan intensi menyontek subjek berada pada taraf sedang.

Intensi menyontek subjek yang berada pada kategori sedang juga disebabkan oleh situasi yang kompetitif di SMA Negeri 2 Semarang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa diperoleh informasi bahwa terdapat persaingan yang ketat antar siswa dalam usaha meraih prestasi karena kemampuan siswa cenderung merata. Siswa berusaha agar tidak tertinggal dari siswa yang lain. Menurut Yelon dan Weinstein (1977, h. 491), siswa yang merasakan tingkat persaingan yang tinggi akan terdorong untuk menyontek karena kompetisi menimbulkan tekanan untuk mencapai nilai yang tinggi. Tekanan ini akan menimbulkan kecemasan dalam diri siswa. Kecemasan pada diri siswa diatasi dengan cara menyontek, sebab menuntut usaha yang minimal namun efektif untuk mencapai tujuan.

Adanya pengaruh situasi kompetitif terhadap perilaku menyontek didukung oleh penelitian yang dilakukan Haryono, dkk (2004, h. 12), yang membuktikan adanya hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap intensitas

kompetisi dalam kelas dengan perilaku menyontek. Penggunaan kompetisi sebagai sarana untuk memotivasi belum tentu tepat diterapkan untuk seluruh siswa. Kompetisi hanya tepat diterapkan pada siswa yang merasa bahwa dirinya mampu menjadi pemenang. Sedangkan sebagian besar siswa lain merasakan kompetisi bukan sebagai sesuatu yang memotivasi, melainkan sesuatu yang memaksa dirinya untuk berusaha agar tidak menjadi pihak yang dikalahkan.

Fishbein dan Ajzen (1975, h. 370) menyatakan bahwa intensi bersifat relatif dinamis. Penelitian yang dilakukan setelah pelaksanaan ujian dapat menjelaskan intensi menyontek siswa yang berada dalam kategori sedang. Sebelum ujian siswa masih membayangkan perilaku yang akan dilakukan dan memiliki keyakinan-keyakinan tertentu mengenai kemampuan atau ketidakmampuannya dalam mewujudkan perilaku (*control beliefs*), dan memiliki keyakinan-keyakinan tertentu mengenai konsekuensi-konsekuensi yang mungkin terjadi dalam mewujudkan perilaku (*behavioral beliefs*). Menurut Semin dan Fiedler (1996, h.23) ketika membentuk intensi, individu memperkirakan seberapa besar kontrol yang dimiliki terhadap perilaku, seberapa mudah atau sulit untuk menampilkan suatu perilaku.

Sikap terhadap perilaku dibentuk oleh pengalaman langsung atau tidak langsung dengan perilaku tersebut, dan selama itu individu akan membentuk atau mengganti keyakinannya mengenai konsekuensi dari perilaku, individu juga akan membentuk atau mengubah penilaiannya terhadap konsekuensi tersebut (Semin dan Fiedler, 1996, h. 17). Pengalaman selama ujian dapat mempengaruhi sikap siswa terhadap perilaku menyontek. Sikap terhadap perilaku merupakan salah satu

faktor yang mempengaruhi intensi, sehingga respon yang diberikan siswa saat penelitian dipengaruhi oleh keyakinan siswa pada saat itu mengenai kemampuan atau ketidakmampuannya dalam mewujudkan perilaku menyontek (*control beliefs*), dan keyakinan siswa pada saat itu mengenai konsekuensi-konsekuensi yang terjadi dalam mewujudkan perilaku menyontek (*behavioral beliefs*), yaitu saat sudah mengalami ujian. Perbedaan kondisi dapat mempengaruhi intensi dan kemungkinan mempengaruhi respon yang diberikan.

Sumbangan efektif variabel konsep diri terhadap variabel intensi menyontek adalah sebesar 21,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensi menyontek sebesar 21,5% ditentukan oleh faktor konsep diri, sedangkan sisanya sebesar 78,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Kontribusi konsep diri sebesar 21,5 % dijelaskan oleh banyaknya faktor eksternal yang mempengaruhi intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang. Faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian diduga turut mempengaruhi intensi menyontek pada siswa, antara lain sikap terhadap perilaku menyontek, norma subjektif terhadap perilaku menyontek, kontrol terhadap tingkah laku menyontek yang dipersepsikan (Fishbein dan Ajzen dalam Baron dan Byrne, 2003, h. 133), malas belajar, takut mengalami kegagalan dalam meraih prestasi, dan tuntutan dari orang tua untuk memperoleh nilai yang baik (Schab dalam Klausmeier, 1985, h. 388).

Orientasi penguasaan dan orientasi performansi juga mempengaruhi intensi menyontek. Penelitian yang dilakukan Indarto dan Masrun (2004, h. 416-417) membuktikan terdapat hubungan negatif antara orientasi penguasaan dengan intensi menyontek. Siswa dengan orientasi penguasaan cenderung memandang

kesuksesan karena usaha, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Siswa akan memandang kesuksesan bukan dari nilai yang diperoleh, melainkan dari sejauhmana dirinya mampu menguasai ilmu yang dipelajari, sehingga siswa dengan orientasi penguasaan tidak memiliki niat untuk menyontek. Penelitian juga membuktikan adanya hubungan positif antara orientasi tujuan performansi dengan intensi menyontek. Siswa dengan orientasi performansi cenderung menghindari kesulitan dan tantangan, dan lebih suka memilih jalan pintas. Kesulitan yang dihadapi dalam ujian akan dapat diselesaikan dengan jalan pintas menyontek. Siswa dengan orientasi performansi lebih berorientasi pada hasil berupa nilai daripada penguasaan materi. Dalam ujian, siswa tidak ingin mengetahui sejauhmana materi pelajaran yang berhasil dikuasai, tetapi bagaimana hasil yang dapat diperolehnya meskipun dengan menyontek.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang.
2. Sumbangan efektif konsep diri terhadap intensi menyontek sebesar 21,5%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh dalam mengurangi intensi menyontek. Sedangkan sisanya sebesar 78,5% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini dan diduga turut berpengaruh pada intensi menyontek siswa, baik faktor yang berasal dari

dalam diri siswa antara lain sikap terhadap perilaku menyontek, norma subjektif terhadap perilaku menyontek, kontrol terhadap tingkah laku menyontek yang dipersepsikan, malas belajar, takut mengalami kegagalan dalam meraih prestasi, maupun dari faktor eksternal, yaitu tuntutan dari orang tua untuk memperoleh nilai baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa.

Siswa yang memiliki konsep diri tinggi diharapkan dapat mempertahankan konsep diri yang dimiliki sehingga dapat mengurangi intensi menyontek. Siswa dengan konsep diri rendah diharapkan lebih mengenal diri dan potensi-potensi yang dapat dikembangkan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal tersebut membuat siswa dapat menentukan tujuan yang realistis dan lebih mudah mencapai prestasi yang optimal. Membuat daftar mengenai kekuatan dan kelemahan diri akan membantu mengenal diri sendiri. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat dapat menumbuhkan konsep diri yang positif. Pengalaman kegagalan kakak kelas saat Ujian Nasional tahun 2006 dapat menjadi pelajaran supaya tidak mengalami kegagalan yang sama. Belajar lebih giat yang dimulai dari motivasi dalam diri. Membuat sistem belajar sendiri yang sesuai dapat meningkatkan minat belajar, karena hanya diri sendirilah yang mengetahui kemampuan, kekurangan, dan kelebihan diri.

2. Bagi orang tua.

Orang tua hendaknya senantiasa menciptakan lingkungan psikologis yang mampu mempertahankan terwujudnya konsep diri positif dengan memberi penghargaan terhadap prestasi yang sudah diraih anak. Orang tua diharapkan tidak memberi target nilai yang harus dicapai oleh anak karena dapat membuat anak tertekan, dan tidak menghargai anak hanya dari nilai rapor yang diperoleh tapi juga dari proses belajar anak. Orang tua sebaiknya memberi perhatian dan mengontrol proses belajar anak, memberi pengertian dan motivasi pada anak tentang pentingnya proses belajar sehingga anak tidak berorientasi pada hasil atau nilai sehingga dapat meminimalisir intensi menyontek.

3. Bagi pihak sekolah.

Sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana yang mendukung tumbuhnya konsep diri yang positif sehingga dapat meminimalisir intensi menyontek siswa. Membantu siswa mengenali kekuatannya dan mengembangkan potensi diri, memberi penghargaan terhadap prestasi yang diraih siswa dalam bidang akademik maupun non akademik, dapat membantu terwujudnya konsep diri positif. Berkaitan dengan pelaksanaan ujian, sekolah diharapkan membuat sistem ujian dan menggunakan bentuk soal yang meminimalisir intensi menyontek. Berdasarkan wawancara, siswa akan terpacu untuk menyontek jika mendapat soal ujian yang menuntut hafalan, sehingga disarankan untuk membuat soal yang menuntut pemahaman dan bukan hanya hafalan, misalnya dengan membuat soal uraian dan bukan pilihan ganda. Sistem ujian diharapkan memperkecil kemungkinan terwujudnya perilaku menyontek, misalnya dengan mengatur jarak

antar siswa dan membuat soal ujian yang berbeda-beda antar kelas. Sejak kelas X, sekolah diharapkan menanamkan pemahaman pada siswa bahwa menyontek merupakan suatu bentuk ketidakjujuran yang dapat berdampak pada aspek kehidupan lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan saat pelajaran Bimbingan dan Konseling, baik dengan metode ceramah maupun diskusi.

Sekolah dapat mengadakan diskusi dengan mengundang pakar pendidikan dan berbagai pihak terkait untuk membahas mengenai perilaku menyontek pada siswa dan dampaknya bagi kepribadian siswa dan dunia pendidikan, sehingga menghasilkan solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi intensi menyontek pada siswa.

4. Bagi guru.

Guru diharapkan meningkatkan pengawasan dan memberikan hukuman tegas pada siswa yang menyontek sehingga siswa tidak berani mengulangi perbuatannya. Guru diharapkan tidak menganggap menyontek sebagai perbuatan wajar dan menyikapi permasalahan menyontek dengan lebih serius. Membaca berbagai literatur yang membahas mengenai perilaku menyontek dan dampaknya, dapat meningkatkan pemahaman mengenai perilaku menyontek pada siswa dan dampaknya bagi kepribadian siswa maupun dunia pendidikan.

5. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti intensi menyontek disarankan untuk mencermati faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap intensi menyontek, yaitu persepsi terhadap intensitas kompetisi, persetujuan *significant*

other (guru, teman, orang tua), dan tuntutan orang tua untuk memperoleh nilai yang baik.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik ini, disarankan untuk meneliti dampak-dampak yang dapat ditimbulkan dari perilaku menyontek dan usaha-usaha untuk meminimalisir intensi menyontek. Selain itu disarankan untuk melakukan pendekatan secara kualitatif yang lebih mendalam pada subjek penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih detail dan lengkap mengenai topik ini. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperhatikan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu pada saat mendekati waktu-waktu ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, M. G. 2006. Bekal Anak Menyikapi Pengaruh Lingkungan. *Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*. Hal 41-47. Yogyakarta: Kanisius.
- Ajzen, I. 1991. *Attitude, Personality, and Behavior*. Buchingham: Open University Press.
- Alhadza, A. 1998. *Masalah Menyontek (Cheating) di Dunia Pendidikan*. http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/38/MASALAH_MENYONTEK_DI_DUNIA_%20PENDIDIKAN.htm.
- Ali, M., dan Asrori, M. 2005. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anderman, E. M., Griesinger, T., dan Westerfield, G. 1998. Motivation and Cheating During Early Adolescence. *Journal of Educational Psychology*. 90, 1, 84-93.
- Arini, A. T. 2006. Orang Tua dan Konsep Diri Anak. *Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*. Hal 25-30. Yogyakarta: Kanisius.
- Azwar, S. 1999. *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- . 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- . 2004. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., dan Byrne, D. 2003. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Edisi 10. Penerjemah: Ratna Juwita. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Burns, R. B. 1993. *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku)*. Alih bahasa: Eddy. Jakarta : Arcan.
- Calhoun, J. F., dan Acocella, J. R. 1990. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Alih bahasa: Satmoko. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Chaplin, J.P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. http://www.unissula.ac.id/v1/download/Peraturan/PP_19_2005_STANDAR_NAS_PENDDKN.PDF.
- De Vellis, R. F. 1991. *Scale Development : Theory and Applications*. London: Sage Publications.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. http://www.dikti.org/uu_no2_1989.htm.
- Diusut, *Kebocoran Jawaban UN SMAN 2* (2006, 26 Juni). <http://www.suaramerdeka.com>
- Fishbein, M., dan Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. California: Addison-Wesley Publishing.
- Hadi, S. 2000. *Statistik (Jilid 1)*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Haryono, W., Hardjanta, G., dan Eriyani ,P. 2001. Perilaku Menyontek Ditinjau dari Persepsi terhadap Intensitas Kompetisi dalam Kelas dan Kebutuhan Berprestasi. *Psikodimensia. Kajian Imiah Psikologi*, 2, 1, 10-16.
- Hidajat, L.L. 2006. Konsep Diri: Apakah Itu? *Ketika Anak Mengalami Kegagalan*. Hal 81-87. Yogyakarta: Kanisius.
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1999. *Perkembangan Anak (Jilid II)*. Alih bahasa: Tjandrasa dan Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Indarto, Y., dan Masrun. 2004. Hubungan Antara Orientasi Penguasaan dan Orientasi Performansi dengan Intensi Menyontek. *Sosiosains*, 17, 3, Juli, 411-421.
- Irawan,A.2006.*Petaka Pendidikan Nasional*.<http://www.antikorupsi.org/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&artid=8421>.
- Kartono, K., dan Gulo, D. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: CV. Pionir Jaya.

- Klausmeier, H.J. 1985. *Educational Psychology*. New York: Harper and Row Publisher. Fifth Edition.
- Lulus karena Hp Error* (2006, 24 Juni). <http://www.suamerdeka.com>
- Mencontek, Langkah Pertama Menjadi Koruptor (2006, 9 September). *Suara Merdeka*, hal 18.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., dan Haditono, S. R. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muljadi, L. 2006. *Nyontek: ala Gadget*. http://www.ranesi.nl/tema/kamera_nyontek060203.
- Mulyana. 2002. *Nyontek: Budaya...?* [www.magazineswara1nyontek1/artikel2/laporan survey](http://www.magazineswara1nyontek1/artikel2/laporan_survey) (19-12-2002).
- Mussen, H.P., Conger, J., & Huston, C. A., 1994. *Perkembangan Dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan.
- Nugroho, B. A. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Poedjinoegroho, B. (2005, 7 Januari). Biasa Mencontek Melahirkan Koruptor. *Kompas*, hal 49.
- Pudjjogjanti, C. R. 1985. *Konsep Diri dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penelitian Unika Atmajaya.
- Rahmat, J. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, S.W. 1997. *Psikologi Sosial. Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- . 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Semin, G. R., dan Fiedler, K. 1996. *Applied Social Psychology*. London : Sage Publications.
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : Grasindo.
- Soemanto, W. 1998. *Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sommerfeld, M. C., dan Watson, C. M. 2000. *Academic Self Efficacy and Self Concept: Differential Impact on Performance Expectations*. [Http://www.stanford.edu/group/CRE/self_efficacy.html](http://www.stanford.edu/group/CRE/self_efficacy.html).
- Sugiarto, Siagian, D., Sunaryanto, L. T., dan Oetomo, D. S. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Y.E., dan Wulan, R. 1994. Hubungan Antara Kecenderungan Pusat Kendali dengan Intensi Menyontek. *Jurnal Psikologi*, XXI, 2, Desember, 1-7.
- Suryabrata, S. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susana, T. 2006. Konsep Diri: Apakah Itu?. *Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*. Hal 17-23. Yogyakarta: Kanisius.
- Yelon, S.L., dan Weinstein, G.W. 1977. *A Teacher's World : Psychology in The Classroom*. Tokyo: McGraw Hill Kogakusha Ltd.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN A

**SKALA KONSEP DIRI DAN SKALA
INTENSI MENYONTEK
UNTUK UJI COBA**

Kepada Adik-adik siswa SMA N 2 Semarang

Dengan Hormat,

Pengisian skala Psikologi ini akan membantu Adik-adik dalam mengenal diri sendiri dengan lebih baik lagi. Sehingga, saya mohon Adik-adik bersedia mengisi skala ini.

Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban berbeda. Tidak ada jawaban salah dalam pengisian skala ini. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran Adik-adik sendiri tanpa pengaruh dari siapa pun.

Jawaban yang Adik-adik berikan akan dijamin kerahasiaannya sehingga tidak akan berakibat pada nilai Adik-adik.

Atas perhatian dan kesediannya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Uni Setyani

Petunjuk Pengisian

- (1) Tulislah identitas diri adik-adik pada lembar jawab secara lengkap dan jelas.
- (2) Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
- (3) Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi adik-adik.
- (4) Pedoman pilihan jawaban untuk **Skala 1** adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

- (5) Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang adik-adik pilih. Apabila ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang ingin diperbaiki, kemudian beri tanda silang pada pilihan jawaban yang baru.

Contoh : Jawaban Semula

STS ~~TS~~ S SS

Ingin Diperbaiki

STS ~~TS~~ ~~S~~ SS

- (6) Pastikan tidak ada pernyataan yang belum di jawab ketika adik-adik akan mengumpulkannya kembali.

`.....`**Selamat Mengerjakan**`.....`

SKALA 1

| No | Pernyataan |
|-----------|--|
| 1. | Saya merasa tubuh saya proporsional. |
| 2. | Saya berani berbicara di depan umum. |
| 3. | Saya dinasehati agar bertingkah laku sesuai dengan jenis kelamin saya. |
| 4. | Saya takut jika ditunjuk mengerjakan soal di papan tulis. |
| 5. | Tubuh saya memiliki daya tarik bagi lawan jenis. |
| 6. | Saya dapat memahami materi baru yang diberikan guru. |
| 7. | Saya baru akan mengumpulkan tugas setelah ditegur oleh guru. |
| 8. | Saya suka makan <i>junk food</i> meskipun saya tahu kurang baik bagi tubuh. |
| 9. | Saya memilih pura-pura sakit di UKS daripada mengikuti pelajaran yang sulit. |
| 10. | Penampilan saya membuat saya malu dalam bergaul. |

| | |
|-----|---|
| 11. | Saya datang di sekolah tepat waktu. |
| 12. | Dalam berpakaian, saya tampil sesuai dengan jenis kelamin saya. |
| 13. | Saya mudah putus asa ketika menemui kegagalan. |
| 14. | Kondisi fisik saya membuat saya kesulitan mengikuti pelajaran olah raga. |
| 15. | Saya cukup tidur untuk menjaga kesehatan tubuh. |
| 16. | Saya harus dibantu orang lain setiap menyelesaikan masalah. |
| 17. | Saya memperhatikan kandungan gizi dalam makanan yang akan saya makan untuk menjaga kesehatan tubuh. |
| 18. | Dalam suatu forum, saya kesulitan mengutarakan apa yang ada dalam pikiran saya. |
| 19. | Saya memiliki wajah cantik/tampan. |
| 20. | Saya bangga dengan prestasi akademik saya. |
| 21. | Saya merasa merasa pantas kalau ada orang yang memuji fisik saya. |

| | |
|-----|---|
| 22. | Saya keberatan ketika dituntut tampil sesuai dengan jenis kelamin saya. |
| 23. | Ketika merasa tidak enak badan, saya tidak mempedulikannya. |
| 24. | Saya pasti dapat memenuhi target yang saya tetapkan. |
| 25. | Saya tidak berani menyatakan pendapat pada oranglain. |
| 26. | Saya merasa nyaman dengan penampilan saya. |
| 27. | Saya tidak sepintar teman-teman. |
| 28. | Saya punya hobi yang sesuai dengan jenis kelamin saya. |
| 29. | Suatu acara mungkin tidak sukses kalau saya menjadi ketuanya. |
| 30. | Ada beberapa dari penampilan saya yang harus diperbaiki. |
| 31. | Saya berani bertanya ketika mengalami kesulitan. |
| 32. | Saya terbiasa menunda makan ketika sedang melakukan kegiatan yang menyenangkan. |

| | |
|-----|--|
| 33. | Saya tidak menyukai keadaan tubuh saya. |
| 34. | Saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mendapat nilai bagus. |
| 35. | Saya berolahraga secara teratur untuk menjaga kesehatan tubuh. |
| 36. | Saya mampu menjadi ketua kelas. |
| 37. | Keadaan fisik saya membuat saya tidak percaya diri dalam bergaul. |
| 38. | Saya cepat mengambil keputusan tanpa harus minta pertimbangan teman-teman. |
| 39. | Saya berhasil mendapat nilai bagus karena faktor keberuntungan saja. |
| 40. | Saya merasa penampilan saya tidak menarik. |
| 41. | Saya dapat memunculkan ide-ide yang bagus. |
| 42. | Saya takut bersaing dengan teman-teman sekelas saya. |
| 43. | Saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. |
| 44. | Saya bangga dengan diri saya. |

**TERIMA KASIH
ADIK-ADIK TELAH MENYELESAIKAN SKALA 1**



SELAMAT MENERJAKAN SKALA 2

Petunjuk Pengisian

- (1) Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum adik-adik memilih jawaban.
- (2) Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi adik-adik.
- (3) Pedoman pilihan jawaban untuk Skala 2 adalah sebagai berikut:
 - SI** : **Sangat Ingin**
 - I** : **Ingin**
 - TI** : **Tidak Ingin**
 - STI** : **Sangat Tidak Ingin**
- (4) Cara menjawab dan memperbaiki jawaban sama dengan Skala 1.
- (5) Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban yang berbeda.
- (6) Semua jawaban akan dijamin kerahasiannya.
- (7) Pastikan tidak ada pernyataan yang belum di jawab ketika adik-adik akan mengumpulkannya kembali.

.....`*Selamat Mengerjakan*`.....

SKALA 2

Pada saat ulangan / ujian / tes, apakah Adik-adik berkeinginan untuk:

| | |
|----|---|
| 1. | Mentaati seluruh peraturan ujian. |
| 2. | Memiliki kode-kode rahasia dengan teman untuk saling bertukar jawaban. |
| 3. | Pura-pura tidak mendengar jika ada teman yang meminta jawaban. |
| 4. | Mematuhi permintaan guru untuk merahasiakan soal ulangan yang masih akan dipakai di kelas lain. |
| 5. | Lebih percaya pada jawaban sendiri daripada jawaban teman. |
| 6. | Memberi jawaban pada teman sebangku karena terlihat kesulitan menjawab soal. |
| 7. | Tidak menggunakan contekan yang sudah dibuat meskipun ada kesempatan menggunakannya. |
| 8. | Tidak menyimak saat guru membacakan peraturan ujian. |

| | |
|-----|--|
| 9. | Tidak akan menggunakan kalkulator meskipun secara sembunyi-sembunyi. |
| 10. | Menutupi lembar jawab serapat mungkin agar tidak dicontek teman. |
| 11. | Membawa telepon genggam ke dalam ruang ujian meskipun dilarang. |
| 12. | Menolak jika ada teman yang menawarkan jawaban miliknya. |
| 13. | Lebih baik membiarkan ada jawaban yang kosong daripada menyontek. |
| 14. | Tidak berusaha menutupi saat tahu teman melihat jawaban saya. |
| 15. | Menyimpan buku dan catatan di dalam tas. |
| 16. | Memberi jawaban ulangan pelajaran yang tidak dikuasai teman agar teman juga memberikan jawabannya pada pelajaran yang tidak saya kuasai. |
| 17. | Tidak memberi tahu jawaban saya meskipun teman dekat yang meminta. |

| | |
|-----|---|
| 18. | Memilih nilai kurang bagus tapi hasil kerja sendiri daripada nilai bagus hasil menyontek. |
| 19. | Segera keluar ruang ujian setelah berhasil menjawab semua soal daripada dicontek teman. |

Apabila ada ulangan mendadak, apakah Adik-adik berkeinginan untuk:

| | |
|-----|--|
| 20. | Menjawab soal semampunya daripada menyontek. |
| 21. | Tidak ikut-ikutan meskipun teman-teman saling bertukar jawaban. |
| 22. | Membiarkan lembar jawab dalam keadaan terbuka saat keluar ruangan agar dapat dicontek teman. |
| 23. | Segera melihat buku / catatan ketika guru tiba-tiba keluar ruangan. |
| 24. | Melihat jawaban milik teman apabila teman mengizinkan. |
| 25. | Berusaha melihat buku catatan untuk menjawab soal. |
| 26. | Pura-pura belum selesai mengerjakan jika ada teman yang meminta jawaban. |

| | |
|-----|--|
| 27. | Meminta bantuan teman saat ada soal yang sulit. |
| 28. | Tidak akan bekerjasama dengan teman meskipun tidak akan ketahuan guru. |
| 29. | Tidak segera mengumpulkan lembar jawab ketika waktu habis karena akan mencari contekan jawaban teman dulu. |
| 30. | Mengabaikan peringatan guru dan diam-diam tetap berusaha melihat jawaban teman ketika guru lengah. |
| 31. | Segera melihat jawaban milik teman yang tidak sengaja terbuka. |

Sebelum ulangan / ujian / tes, apakah Adik-adik berkeinginan untuk :

| | |
|-----|--|
| 32. | Membuat contekan karena guru dikenal tidak ketat dalam mengawasi. |
| 33. | Memilih duduk dekat teman yang pintar agar dapat menyontek jawabannya. |
| 34. | Tidak akan membuat contekan meskipun belum cukup belajar. |

| | |
|-----|---|
| 35. | Menggeser kursi agar lebih dekat dengan teman sebelum ulangan dimulai. |
| 36. | Menulis contekan di kertas / meja karena teman-teman juga melakukannya. |
| 37. | Mencari bocoran soal ke kelas lain. |
| 38. | Segera memasukkan buku dan catatan ke dalam tas saat ulangan akan dimulai. |
| 39. | Tidak menggunakan memori kalkulator untuk menyimpan contekan rumus pada ulangan matematika. |
| 40. | Menggunakan waktu untuk membuat contekan daripada untuk belajar. |

Pastikan Adik-adik Sudah Menjawab Semua Pernyataan.

Terimakasih Atas Partisipasi Anda

KELAS :

JENIS KELAMIN :

SKALA 1

| No | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|-----------------|---|----|-----|
| 1. | SS | S | TS | STS |
| 2. | SS | S | TS | STS |
| 3. | SS | S | TS | STS |
| 4. | SS | S | TS | STS |
| 5. | SS | S | TS | STS |
| 6. | SS | S | TS | STS |
| 7. | SS | S | TS | STS |
| 8. | SS | S | TS | STS |
| 9. | SS | S | TS | STS |
| 10. | SS | S | TS | STS |
| 11. | SS | S | TS | STS |
| 12. | SS | S | TS | STS |
| 13. | SS | S | TS | STS |
| 14. | SS | S | TS | STS |
| 15. | SS | S | TS | STS |
| 16. | SS | S | TS | STS |
| 17. | SS | S | TS | STS |
| 18. | SS | S | TS | STS |
| 19. | SS | S | TS | STS |
| 20. | SS | S | TS | STS |
| 21. | SS | S | TS | STS |
| 22. | SS | S | TS | STS |

| | | | | |
|-----|----|---|----|-----|
| 23. | SS | S | TS | STS |
| 24. | SS | S | TS | STS |
| 25. | SS | S | TS | STS |
| 26. | SS | S | TS | STS |
| 27. | SS | S | TS | STS |
| 28. | SS | S | TS | STS |
| 29. | SS | S | TS | STS |
| 30. | SS | S | TS | STS |
| 31. | SS | S | TS | STS |
| 32. | SS | S | TS | STS |
| 33. | SS | S | TS | STS |
| 34. | SS | S | TS | STS |
| 35. | SS | S | TS | STS |
| 36. | SS | S | TS | STS |
| 37. | SS | S | TS | STS |
| 38. | SS | S | TS | STS |
| 39. | SS | S | TS | STS |
| 40. | SS | S | TS | STS |
| 41. | SS | S | TS | STS |
| 42. | SS | S | TS | STS |
| 43. | SS | S | TS | STS |
| 44. | SS | S | TS | STS |

SKALA 2

| No | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|-----------------|---|----|-----|
| 1. | SI | I | TI | STI |
| 2. | SI | I | TI | STI |
| 3. | SI | I | TI | STI |
| 4. | SI | I | TI | STI |
| 5. | SI | I | TI | STI |
| 6. | SI | I | TI | STI |
| 7. | SI | I | TI | STI |
| 8. | SI | I | TI | STI |
| 9. | SI | I | TI | STI |
| 10. | SI | I | TI | STI |
| 11. | SI | I | TI | STI |
| 12. | SI | I | TI | STI |
| 13. | SI | I | TI | STI |
| 14. | SI | I | TI | STI |
| 15. | SI | I | TI | STI |
| 16. | SI | I | TI | STI |
| 17. | SI | I | TI | STI |
| 18. | SI | I | TI | STI |
| 19. | SI | I | TI | STI |
| 20. | SI | I | TI | STI |

| | | | | |
|-----|----|---|----|-----|
| 21. | SI | I | TI | STI |
| 22. | SI | I | TI | STI |
| 23. | SI | I | TI | STI |
| 24. | SI | I | TI | STI |
| 25. | SI | I | TI | STI |
| 26. | SI | I | TI | STI |
| 27. | SI | I | TI | STI |
| 28. | SI | I | TI | STI |
| 29. | SI | I | TI | STI |
| 30. | SI | I | TI | STI |
| 31. | SI | I | TI | STI |
| 32. | SI | I | TI | STI |
| 33. | SI | I | TI | STI |
| 34. | SI | I | TI | STI |
| 35. | SI | I | TI | STI |
| 36. | SI | I | TI | STI |
| 37. | SI | I | TI | STI |
| 38. | SI | I | TI | STI |
| 39. | SI | I | TI | STI |
| 40. | SI | I | TI | STI |

LAMPIRAN B

SEBARAN DATA TRY OUT VARIABEL KONSEP DIRI

SEBARAN DATA TRY OUT VARIABEL KONSEP DIRI

| Aitem Subjek | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 |
| 9 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 |
| 10 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 11 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 13 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 15 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 17 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 19 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 20 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 22 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 23 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | |
| 26 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 27 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | |
| 29 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 30 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 31 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 33 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 34 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 36 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 37 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 38 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 39 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 40 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 |
| 41 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 42 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 45 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 46 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 |
| 48 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 112 |
| 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 84 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 95 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 123 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 147 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 103 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 101 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 118 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 100 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 128 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 147 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 128 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 115 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 121 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 112 |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 124 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 126 |
| 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 140 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 136 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 120 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 141 |
| 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 119 |
| 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 127 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 49 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | |
| 50 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | | |
| 51 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | | |
| 52 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | | |
| 53 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 54 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | |
| 55 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | |
| 56 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | |
| 57 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | |
| 59 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 60 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | |
| 61 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | |
| 62 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 63 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | |
| 64 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | |
| 65 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | |
| 66 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 67 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 68 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | |
| 69 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 70 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 71 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 72 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | |
| 73 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | |
| 74 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 112 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 119 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 125 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 136 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 124 |
| 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 119 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 127 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 148 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 110 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 139 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 132 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 135 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 127 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 108 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 129 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 114 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 129 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 140 |
| 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 118 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 121 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 115 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 107 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 111 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 117 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 75 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 76 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 77 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | |
| 78 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 79 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | |
| 80 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | |
| 81 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 82 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 83 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 84 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 85 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 86 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 87 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 88 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 89 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | |
| 90 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| 91 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | |
| 92 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 93 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | |
| 94 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | |
| 95 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | |
| 96 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 97 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | |
| 99 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 126 |
| 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 114 |
| 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 120 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 112 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 120 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 120 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 112 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 116 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 123 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 151 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 127 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 125 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 123 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 119 |
| 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 94 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 123 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 139 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 122 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 123 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 128 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 142 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 137 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 123 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 101 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | | | |
| 102 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | | |
| 103 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | | |
| 104 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | | | |
| 105 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | | |
| 106 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | | |
| 107 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | | |
| 108 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | | |
| 109 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | | |
| 110 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | | |
| 111 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | | |
| 112 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | | |
| 113 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | |
| 114 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | |
| 115 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | | |
| 116 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | | |
| 117 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | | |
| 118 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 119 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 120 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 121 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 122 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| 123 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | |
| 124 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | |
| 125 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | |
| 126 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 143 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 145 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 141 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 129 |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 137 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 131 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 134 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 116 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 125 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 131 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 139 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 141 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 120 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 138 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 116 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 109 |
| 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 110 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 125 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 110 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 127 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 137 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 138 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 115 |

LAMPIRAN C

**SEBARAN DATA TRY OUT VARIABEL
INTENSI MENYONTEK**

SEBARAN DATA TRY OUT VARIABEL INTENSI MENYONTEK

| Aitem Subjek | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 10 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | |
| 11 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 14 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | |
| 15 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 16 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 17 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 18 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 19 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | |
| 20 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 21 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 22 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | |

| 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | Total |
|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 111 |
| 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 138 |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 110 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 115 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 115 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 112 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 111 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 116 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 85 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 86 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 118 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 103 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 116 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 94 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 108 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 116 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 91 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 115 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 95 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 81 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 115 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 106 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 26 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 30 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | |
| 31 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | |
| 32 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 33 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | |
| 34 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 39 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 40 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 42 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 45 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 47 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 48 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 76 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 109 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 119 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 105 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 97 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 100 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 96 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 107 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 69 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 89 |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 93 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 52 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 107 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 110 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 107 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 103 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 100 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 109 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 142 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 99 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 118 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 158 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 104 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 127 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 49 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 50 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 51 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 52 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 53 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 54 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 56 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 57 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 58 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 59 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 60 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 61 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 62 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 63 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 64 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 65 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 66 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 67 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 68 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 69 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 70 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 71 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 72 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 73 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 74 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 98 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 82 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 87 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 86 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 118 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 113 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 114 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 93 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 99 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 101 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 96 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 101 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 98 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 126 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 82 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 91 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 91 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 122 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 83 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 98 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 71 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 119 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 98 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 111 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 97 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 77 |
| 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 98 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 103 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 85 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 108 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 89 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 94 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 99 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 103 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 89 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 59 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 96 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 84 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 74 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 91 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 101 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 88 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 80 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 104 |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 99 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 82 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 76 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 87 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 79 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 97 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 94 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 119 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 88 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 97 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 80 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 115 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 96 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 79 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 119 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 107 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 122 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 97 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 100 |
| 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 94 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 95 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 59 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 62 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 94 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 116 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 113 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 102 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 99 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 75 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 86 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 122 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 91 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 127 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 128 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 129 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 94 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 110 |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 95 |

LAMPIRAN D

UJI BEDA DAN RELIABILITAS SKALA KONSEP DIRI

UJI BEDA DAN RELIABILITAS SKALA KONSEP DIRI

Tahap (1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .863 | .871 | 44 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---------|------|----------------|-----|
| aitem1 | 2.49 | .674 | 129 |
| aitem2 | 2.64 | .672 | 129 |
| aitem3 | 2.50 | 1.054 | 129 |
| aitem4 | 2.56 | .672 | 129 |
| aitem5 | 2.62 | .752 | 129 |
| aitem6 | 2.79 | .540 | 129 |
| aitem7 | 3.18 | .712 | 129 |
| aitem8 | 2.39 | .794 | 129 |
| aitem9 | 3.23 | .796 | 129 |
| aitem10 | 3.22 | .676 | 129 |
| aitem11 | 3.20 | .851 | 129 |
| aitem12 | 3.49 | .626 | 129 |
| aitem13 | 2.78 | .696 | 129 |
| aitem14 | 3.13 | .774 | 129 |
| aitem15 | 2.89 | .640 | 129 |
| aitem16 | 2.48 | .730 | 129 |
| aitem17 | 2.60 | .744 | 129 |
| aitem18 | 2.55 | .696 | 129 |
| aitem19 | 2.87 | .744 | 129 |
| aitem20 | 2.78 | .637 | 129 |
| aitem21 | 2.53 | .638 | 129 |
| aitem22 | 3.27 | .768 | 129 |
| aitem23 | 2.57 | .716 | 129 |
| aitem24 | 2.81 | .635 | 129 |
| aitem25 | 2.95 | .571 | 129 |
| aitem26 | 3.23 | .619 | 129 |
| aitem27 | 2.62 | .720 | 129 |
| aitem28 | 3.14 | .817 | 129 |
| aitem29 | 2.84 | .748 | 129 |
| aitem30 | 1.89 | .504 | 129 |
| aitem31 | 3.00 | .637 | 129 |

| | | | |
|---------|------|------|-----|
| aitem32 | 1.84 | .744 | 129 |
| aitem33 | 3.05 | .694 | 129 |
| aitem34 | 3.01 | .631 | 129 |
| aitem35 | 2.61 | .860 | 129 |
| aitem36 | 2.37 | .801 | 129 |
| aitem37 | 3.29 | .731 | 129 |
| aitem38 | 2.30 | .692 | 129 |
| aitem39 | 2.82 | .690 | 129 |
| aitem40 | 3.05 | .721 | 129 |
| aitem41 | 2.99 | .580 | 129 |
| aitem42 | 3.07 | .687 | 129 |
| aitem43 | 2.80 | .591 | 129 |
| aitem44 | 3.32 | .637 | 129 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|-------------------------------|--------------------------------------|--|------------------------------------|--|
| aitem1 | 121.30 | 134.759 | .365 | . | .859 |
| aitem2 | 121.16 | 132.898 | .489 | . | .857 |
| aitem3 | 121.29 | 141.534 | -.068 | . | .872 |
| aitem4 | 121.23 | 136.258 | .269 | . | .861 |
| aitem5 | 121.17 | 132.502 | .454 | . | .857 |
| aitem6 | 121.00 | 136.016 | .367 | . | .860 |
| aitem7 | 120.61 | 133.177 | .441 | . | .858 |
| aitem8 | 121.40 | 137.258 | .164 | . | .864 |
| aitem9 | 120.56 | 134.170 | .333 | . | .860 |
| aitem10 | 120.57 | 131.107 | .605 | . | .855 |
| aitem11 | 120.59 | 137.322 | .145 | . | .864 |
| aitem12 | 120.30 | 135.697 | .332 | . | .860 |
| aitem13 | 121.01 | 134.805 | .349 | . | .860 |
| aitem14 | 120.66 | 135.977 | .241 | . | .862 |
| aitem15 | 120.90 | 137.201 | .221 | . | .862 |
| aitem16 | 121.31 | 134.247 | .364 | . | .859 |
| aitem17 | 121.19 | 134.762 | .325 | . | .860 |
| aitem18 | 121.24 | 134.168 | .390 | . | .859 |
| aitem19 | 120.92 | 132.385 | .467 | . | .857 |
| aitem20 | 121.01 | 135.305 | .352 | . | .860 |
| aitem21 | 121.26 | 134.536 | .405 | . | .859 |
| aitem22 | 120.52 | 138.220 | .118 | . | .864 |
| aitem23 | 121.22 | 137.113 | .197 | . | .863 |
| aitem24 | 120.98 | 136.585 | .266 | . | .861 |
| aitem25 | 120.84 | 133.903 | .507 | . | .857 |
| aitem26 | 120.56 | 134.170 | .445 | . | .858 |
| aitem27 | 121.17 | 131.627 | .532 | . | .856 |
| aitem28 | 120.65 | 138.151 | .110 | . | .865 |

| | | | | | |
|---------|--------|---------|------|---|------|
| aitem29 | 120.95 | 132.592 | .452 | . | .857 |
| aitem30 | 121.90 | 140.248 | .036 | . | .864 |
| aitem31 | 120.79 | 137.104 | .229 | . | .862 |
| aitem32 | 121.95 | 138.255 | .121 | . | .864 |
| aitem33 | 120.74 | 132.911 | .471 | . | .857 |
| aitem34 | 120.78 | 134.624 | .403 | . | .859 |
| aitem35 | 121.18 | 132.898 | .368 | . | .859 |
| aitem36 | 121.42 | 133.745 | .353 | . | .859 |
| aitem37 | 120.50 | 131.268 | .545 | . | .856 |
| aitem38 | 121.49 | 139.877 | .035 | . | .865 |
| aitem39 | 120.97 | 134.796 | .353 | . | .860 |
| aitem40 | 120.74 | 131.055 | .566 | . | .855 |
| aitem41 | 120.80 | 133.131 | .558 | . | .856 |
| aitem42 | 120.72 | 132.890 | .478 | . | .857 |
| aitem43 | 120.99 | 136.539 | .293 | . | .861 |
| aitem44 | 120.47 | 133.486 | .478 | . | .857 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 123.79 | 140.932 | 11.871 | 44 |

Tahap (2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .887 | .889 | 29 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---------|------|----------------|-----|
| aitem1 | 2.49 | .674 | 129 |
| aitem2 | 2.64 | .672 | 129 |
| aitem5 | 2.62 | .752 | 129 |
| aitem6 | 2.79 | .540 | 129 |
| aitem7 | 3.18 | .712 | 129 |
| aitem9 | 3.23 | .796 | 129 |
| aitem10 | 3.22 | .676 | 129 |
| aitem12 | 3.49 | .626 | 129 |
| aitem13 | 2.78 | .696 | 129 |
| aitem16 | 2.48 | .730 | 129 |

| | | | |
|---------|------|------|-----|
| aitem17 | 2.60 | .744 | 129 |
| aitem18 | 2.55 | .696 | 129 |
| aitem19 | 2.87 | .744 | 129 |
| aitem20 | 2.78 | .637 | 129 |
| aitem21 | 2.53 | .638 | 129 |
| aitem25 | 2.95 | .571 | 129 |
| aitem26 | 3.23 | .619 | 129 |
| aitem27 | 2.62 | .720 | 129 |
| aitem29 | 2.84 | .748 | 129 |
| aitem33 | 3.05 | .694 | 129 |
| aitem34 | 3.01 | .631 | 129 |
| aitem35 | 2.61 | .860 | 129 |
| aitem36 | 2.37 | .801 | 129 |
| aitem37 | 3.29 | .731 | 129 |
| aitem39 | 2.82 | .690 | 129 |
| aitem40 | 3.05 | .721 | 129 |
| aitem41 | 2.99 | .580 | 129 |
| aitem42 | 3.07 | .687 | 129 |
| aitem44 | 3.32 | .637 | 129 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|-------------------------------|--------------------------------------|--|------------------------------------|--|
| aitem1 | 81.00 | 91.594 | .410 | . | .884 |
| aitem2 | 80.85 | 90.142 | .529 | . | .882 |
| aitem5 | 80.87 | 90.131 | .466 | . | .883 |
| aitem6 | 80.70 | 93.666 | .324 | . | .886 |
| aitem7 | 80.31 | 91.622 | .383 | . | .885 |
| aitem9 | 80.26 | 92.348 | .285 | . | .887 |
| aitem10 | 80.26 | 89.414 | .585 | . | .880 |
| aitem12 | 80.00 | 94.172 | .229 | . | .888 |
| aitem13 | 80.71 | 91.741 | .384 | . | .885 |
| aitem16 | 81.01 | 91.539 | .378 | . | .885 |
| aitem17 | 80.88 | 92.197 | .322 | . | .886 |
| aitem18 | 80.94 | 91.699 | .388 | . | .885 |
| aitem19 | 80.62 | 89.675 | .505 | . | .882 |
| aitem20 | 80.71 | 92.366 | .374 | . | .885 |
| aitem21 | 80.95 | 92.123 | .393 | . | .884 |
| aitem25 | 80.53 | 91.391 | .516 | . | .882 |
| aitem26 | 80.26 | 91.895 | .427 | . | .884 |
| aitem27 | 80.87 | 89.272 | .555 | . | .881 |
| aitem29 | 80.65 | 89.620 | .506 | . | .882 |
| aitem33 | 80.44 | 90.233 | .503 | . | .882 |
| aitem34 | 80.48 | 92.080 | .402 | . | .884 |
| aitem35 | 80.88 | 91.000 | .342 | . | .886 |

| | | | | | |
|---------|-------|--------|------|---|------|
| aitem36 | 81.12 | 90.963 | .376 | . | .885 |
| aitem37 | 80.20 | 88.975 | .568 | . | .880 |
| aitem39 | 80.67 | 91.786 | .385 | . | .885 |
| aitem40 | 80.43 | 88.529 | .611 | . | .880 |
| aitem41 | 80.50 | 90.893 | .554 | . | .882 |
| aitem42 | 80.42 | 90.323 | .502 | . | .882 |
| aitem44 | 80.17 | 90.908 | .496 | . | .882 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 83.49 | 97.346 | 9.866 | 29 |

Tahap (3)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .888 | .890 | 27 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---------|------|----------------|-----|
| aitem1 | 2.49 | .674 | 129 |
| aitem2 | 2.64 | .672 | 129 |
| aitem5 | 2.62 | .752 | 129 |
| aitem6 | 2.79 | .540 | 129 |
| aitem7 | 3.18 | .712 | 129 |
| aitem10 | 3.22 | .676 | 129 |
| aitem13 | 2.78 | .696 | 129 |
| aitem16 | 2.48 | .730 | 129 |
| aitem17 | 2.60 | .744 | 129 |
| aitem18 | 2.55 | .696 | 129 |
| aitem19 | 2.87 | .744 | 129 |
| aitem20 | 2.78 | .637 | 129 |
| aitem21 | 2.53 | .638 | 129 |
| aitem25 | 2.95 | .571 | 129 |
| aitem26 | 3.23 | .619 | 129 |
| aitem27 | 2.62 | .720 | 129 |
| aitem29 | 2.84 | .748 | 129 |
| aitem33 | 3.05 | .694 | 129 |
| aitem34 | 3.01 | .631 | 129 |

| | | | |
|---------|------|------|-----|
| aitem35 | 2.61 | .860 | 129 |
| aitem36 | 2.37 | .801 | 129 |
| aitem37 | 3.29 | .731 | 129 |
| aitem39 | 2.82 | .690 | 129 |
| aitem40 | 3.05 | .721 | 129 |
| aitem41 | 2.99 | .580 | 129 |
| aitem42 | 3.07 | .687 | 129 |
| aitem44 | 3.32 | .637 | 129 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| aitem1 | 74.28 | 83.812 | .416 | . | .885 |
| aitem2 | 74.13 | 82.443 | .533 | . | .882 |
| aitem5 | 74.15 | 82.252 | .482 | . | .884 |
| aitem6 | 73.98 | 86.007 | .309 | . | .887 |
| aitem7 | 73.59 | 84.338 | .348 | . | .887 |
| aitem10 | 73.54 | 81.969 | .570 | . | .882 |
| aitem13 | 73.98 | 83.875 | .396 | . | .886 |
| aitem16 | 74.29 | 83.847 | .375 | . | .886 |
| aitem17 | 74.16 | 84.497 | .318 | . | .888 |
| aitem18 | 74.22 | 83.781 | .403 | . | .885 |
| aitem19 | 73.90 | 81.935 | .513 | . | .883 |
| aitem20 | 73.98 | 84.578 | .377 | . | .886 |
| aitem21 | 74.23 | 84.320 | .399 | . | .885 |
| aitem25 | 73.81 | 83.731 | .511 | . | .883 |
| aitem26 | 73.53 | 84.391 | .407 | . | .885 |
| aitem27 | 74.15 | 81.611 | .559 | . | .882 |
| aitem29 | 73.93 | 81.909 | .512 | . | .883 |
| aitem33 | 73.72 | 82.359 | .520 | . | .883 |
| aitem34 | 73.76 | 84.496 | .388 | . | .886 |
| aitem35 | 74.16 | 83.413 | .334 | . | .888 |
| aitem36 | 74.40 | 83.444 | .363 | . | .887 |
| aitem37 | 73.48 | 81.111 | .589 | . | .881 |
| aitem39 | 73.95 | 84.208 | .372 | . | .886 |
| aitem40 | 73.71 | 80.706 | .630 | . | .880 |
| aitem41 | 73.78 | 83.223 | .552 | . | .882 |
| aitem42 | 73.70 | 82.525 | .513 | . | .883 |
| aitem44 | 73.45 | 83.124 | .505 | . | .883 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 76.77 | 89.399 | 9.455 | 27 |

LAMPIRAN E

UJI BEDA DAN RELIABILITAS SKALA INTENSI MENYONTEK

**UJI BEDA DAN RELIABILITAS SKALA
INTENSI MENYONTEK**

Tahap (1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .935 | .936 | 40 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---------|------|----------------|-----|
| aitem1 | 1.87 | .833 | 129 |
| aitem2 | 3.08 | .680 | 129 |
| aitem3 | 2.81 | .778 | 129 |
| aitem4 | 2.19 | .801 | 129 |
| aitem5 | 1.63 | .613 | 129 |
| aitem6 | 3.04 | .565 | 129 |
| aitem7 | 2.27 | .891 | 129 |
| aitem8 | 2.02 | .744 | 129 |
| aitem9 | 2.29 | .833 | 129 |
| aitem10 | 2.80 | .905 | 129 |
| aitem11 | 2.20 | .947 | 129 |
| aitem12 | 2.78 | .803 | 129 |
| aitem13 | 3.02 | .914 | 129 |
| aitem14 | 2.57 | .798 | 129 |
| aitem15 | 2.03 | .819 | 129 |
| aitem16 | 3.01 | .702 | 129 |
| aitem17 | 3.02 | .696 | 129 |
| aitem18 | 2.16 | .891 | 129 |
| aitem19 | 2.36 | .846 | 129 |
| aitem20 | 2.18 | .833 | 129 |
| aitem21 | 2.44 | .770 | 129 |
| aitem22 | 2.27 | .693 | 129 |
| aitem23 | 2.46 | .893 | 129 |
| aitem24 | 2.95 | .598 | 129 |
| aitem25 | 2.33 | .762 | 129 |
| aitem26 | 2.60 | .734 | 129 |
| aitem27 | 3.12 | .595 | 129 |
| aitem28 | 2.78 | .752 | 129 |
| aitem29 | 2.38 | .792 | 129 |

| | | | |
|---------|------|------|-----|
| aitem30 | 2.38 | .802 | 129 |
| aitem31 | 2.61 | .732 | 129 |
| aitem32 | 2.43 | .827 | 129 |
| aitem33 | 2.78 | .760 | 129 |
| aitem34 | 2.45 | .847 | 129 |
| aitem35 | 2.64 | .694 | 129 |
| aitem36 | 2.44 | .828 | 129 |
| aitem37 | 2.80 | .764 | 129 |
| aitem38 | 2.12 | .657 | 129 |
| aitem39 | 2.41 | .844 | 129 |
| aitem40 | 1.80 | .764 | 129 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|-------------------------------|--------------------------------------|--|------------------------------------|--|
| aitem1 | 97.64 | 262.684 | .449 | . | .934 |
| aitem2 | 96.43 | 263.966 | .501 | . | .933 |
| aitem3 | 96.70 | 265.134 | .385 | . | .934 |
| aitem4 | 97.32 | 264.437 | .400 | . | .934 |
| aitem5 | 97.88 | 267.072 | .402 | . | .934 |
| aitem6 | 96.47 | 267.767 | .401 | . | .934 |
| aitem7 | 97.24 | 258.325 | .572 | . | .933 |
| aitem8 | 97.49 | 266.205 | .360 | . | .935 |
| aitem9 | 97.22 | 264.703 | .373 | . | .935 |
| aitem10 | 96.71 | 258.550 | .555 | . | .933 |
| aitem11 | 97.31 | 267.356 | .234 | . | .936 |
| aitem12 | 96.74 | 258.492 | .634 | . | .932 |
| aitem13 | 96.49 | 257.471 | .586 | . | .933 |
| aitem14 | 96.94 | 266.215 | .332 | . | .935 |
| aitem15 | 97.48 | 271.423 | .126 | . | .937 |
| aitem16 | 96.50 | 262.455 | .552 | . | .933 |
| aitem17 | 96.50 | 262.846 | .540 | . | .933 |
| aitem18 | 97.35 | 258.291 | .573 | . | .933 |
| aitem19 | 97.16 | 259.288 | .569 | . | .933 |
| aitem20 | 97.33 | 259.443 | .572 | . | .933 |
| aitem21 | 97.07 | 259.628 | .616 | . | .932 |
| aitem22 | 97.24 | 264.590 | .463 | . | .934 |
| aitem23 | 97.05 | 256.755 | .627 | . | .932 |
| aitem24 | 96.56 | 262.702 | .642 | . | .933 |
| aitem25 | 97.19 | 257.887 | .696 | . | .932 |
| aitem26 | 96.91 | 266.063 | .371 | . | .934 |
| aitem27 | 96.40 | 266.882 | .426 | . | .934 |
| aitem28 | 96.74 | 260.977 | .574 | . | .933 |
| aitem29 | 97.13 | 260.850 | .548 | . | .933 |
| aitem30 | 97.13 | 258.865 | .619 | . | .932 |

| | | | | | |
|---------|-------|---------|------|---|------|
| aitem31 | 96.90 | 260.482 | .613 | . | .932 |
| aitem32 | 97.09 | 256.329 | .698 | . | .932 |
| aitem33 | 96.73 | 258.527 | .671 | . | .932 |
| aitem34 | 97.06 | 264.293 | .381 | . | .935 |
| aitem35 | 96.87 | 262.115 | .575 | . | .933 |
| aitem36 | 97.07 | 258.378 | .617 | . | .932 |
| aitem37 | 96.71 | 262.534 | .500 | . | .933 |
| aitem38 | 97.40 | 264.319 | .503 | . | .933 |
| aitem39 | 97.10 | 267.654 | .258 | . | .936 |
| aitem40 | 97.71 | 261.472 | .544 | . | .933 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 99.51 | 275.502 | 16.598 | 40 |

Tahap (2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .939 | .940 | 37 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---------|------|----------------|-----|
| aitem1 | 1.87 | .833 | 129 |
| aitem2 | 3.08 | .680 | 129 |
| aitem3 | 2.81 | .778 | 129 |
| aitem4 | 2.19 | .801 | 129 |
| aitem5 | 1.63 | .613 | 129 |
| aitem6 | 3.04 | .565 | 129 |
| aitem7 | 2.27 | .891 | 129 |
| aitem8 | 2.02 | .744 | 129 |
| aitem9 | 2.29 | .833 | 129 |
| aitem10 | 2.80 | .905 | 129 |
| aitem12 | 2.78 | .803 | 129 |
| aitem13 | 3.02 | .914 | 129 |
| aitem14 | 2.57 | .798 | 129 |
| aitem16 | 3.01 | .702 | 129 |
| aitem17 | 3.02 | .696 | 129 |
| aitem18 | 2.16 | .891 | 129 |

| | | | |
|---------|------|------|-----|
| aitem19 | 2.36 | .846 | 129 |
| aitem20 | 2.18 | .833 | 129 |
| aitem21 | 2.44 | .770 | 129 |
| aitem22 | 2.27 | .693 | 129 |
| aitem23 | 2.46 | .893 | 129 |
| aitem24 | 2.95 | .598 | 129 |
| aitem25 | 2.33 | .762 | 129 |
| aitem26 | 2.60 | .734 | 129 |
| aitem27 | 3.12 | .595 | 129 |
| aitem28 | 2.78 | .752 | 129 |
| aitem29 | 2.38 | .792 | 129 |
| aitem30 | 2.38 | .802 | 129 |
| aitem31 | 2.61 | .732 | 129 |
| aitem32 | 2.43 | .827 | 129 |
| aitem33 | 2.78 | .760 | 129 |
| aitem34 | 2.45 | .847 | 129 |
| aitem35 | 2.64 | .694 | 129 |
| aitem36 | 2.44 | .828 | 129 |
| aitem37 | 2.80 | .764 | 129 |
| aitem38 | 2.12 | .657 | 129 |
| aitem40 | 1.80 | .764 | 129 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| aitem1 | 91.00 | 243.953 | .434 | . | .938 |
| aitem2 | 89.79 | 244.511 | .516 | . | .938 |
| aitem3 | 90.05 | 245.583 | .400 | . | .939 |
| aitem4 | 90.67 | 245.237 | .401 | . | .939 |
| aitem5 | 91.24 | 248.278 | .377 | . | .939 |
| aitem6 | 89.83 | 248.205 | .417 | . | .938 |
| aitem7 | 90.60 | 239.696 | .560 | . | .937 |
| aitem8 | 90.84 | 246.960 | .360 | . | .939 |
| aitem9 | 90.57 | 245.762 | .363 | . | .939 |
| aitem10 | 90.07 | 239.269 | .567 | . | .937 |
| aitem12 | 90.09 | 239.444 | .638 | . | .937 |
| aitem13 | 89.84 | 238.085 | .604 | . | .937 |
| aitem14 | 90.29 | 246.756 | .341 | . | .939 |
| aitem16 | 89.86 | 242.934 | .572 | . | .937 |
| aitem17 | 89.85 | 243.486 | .551 | . | .937 |
| aitem18 | 90.71 | 239.288 | .576 | . | .937 |
| aitem19 | 90.51 | 240.174 | .574 | . | .937 |
| aitem20 | 90.69 | 240.466 | .572 | . | .937 |
| aitem21 | 90.43 | 240.496 | .622 | . | .937 |
| aitem22 | 90.60 | 245.461 | .460 | . | .938 |

| | | | | | |
|---------|-------|---------|------|---|------|
| aitem23 | 90.41 | 238.103 | .619 | . | .937 |
| aitem24 | 89.91 | 243.250 | .662 | . | .937 |
| aitem25 | 90.54 | 239.047 | .692 | . | .936 |
| aitem26 | 90.27 | 246.840 | .371 | . | .939 |
| aitem27 | 89.75 | 247.282 | .444 | . | .938 |
| aitem28 | 90.09 | 241.882 | .577 | . | .937 |
| aitem29 | 90.49 | 241.596 | .557 | . | .937 |
| aitem30 | 90.49 | 239.814 | .623 | . | .937 |
| aitem31 | 90.26 | 241.207 | .624 | . | .937 |
| aitem32 | 90.44 | 237.717 | .688 | . | .936 |
| aitem33 | 90.09 | 239.422 | .678 | . | .936 |
| aitem34 | 90.42 | 245.683 | .359 | . | .939 |
| aitem35 | 90.22 | 242.957 | .578 | . | .937 |
| aitem36 | 90.43 | 239.512 | .614 | . | .937 |
| aitem37 | 90.07 | 243.269 | .507 | . | .938 |
| aitem38 | 90.75 | 245.422 | .490 | . | .938 |
| aitem40 | 91.07 | 243.050 | .517 | . | .938 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 92.87 | 255.943 | 15.998 | 37 |

LAMPIRAN F

SKALA KONSEP DIRI DAN INTENSI MENYONTEK UNTUK PENELITIAN

Kepada Adik-adik siswa SMA N 2 Semarang

Dengan Hormat,

Pengisian skala Psikologi ini akan membantu Adik-adik dalam mengenal diri sendiri dengan lebih baik lagi. Sehingga, saya mohon Adik-adik bersedia mengisi skala ini.

Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban berbeda. Tidak ada jawaban salah dalam pengisian skala ini. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran Adik-adik sendiri tanpa pengaruh dari siapa pun.

Jawaban yang Adik-adik berikan akan dijamin kerahasiaannya sehingga tidak akan berakibat pada nilai Adik-adik.

Atas perhatian dan kesediannya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Uni Setyani

Petunjuk Pengisian

- (1) Tulislah identitas diri adik-adik pada lembar jawab secara lengkap dan jelas.
- (2) Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
- (3) Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi adik-adik.
- (4) Pedoman pilihan jawaban untuk **Skala 1** adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

- (5) Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang adik-adik pilih. Apabila ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang ingin diperbaiki, kemudian beri tanda silang pada pilihan jawaban yang baru.

Contoh : Jawaban Semula

STS ~~TS~~ S SS

Ingin Diperbaiki

STS ~~TS~~ S ~~SS~~

- (6) Pastikan tidak ada pernyataan yang belum di jawab ketika adik-adik akan mengumpulkannya kembali.

~~~~~**Selamat Mengerjakan**~~~~~

**SKALA 1**

| <b>No</b> | <b>Pernyataan</b>                                                                                   |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.        | Saya memiliki wajah cantik / tampan.                                                                |
| 2.        | Saya berani berbicara di depan umum.                                                                |
| 3.        | Saya baru akan mengumpulkan tugas setelah ditegur oleh guru.                                        |
| 4.        | Saya merasa nyaman dengan penampilan saya.                                                          |
| 5.        | Saya mudah putus asa ketika menemui kegagalan.                                                      |
| 6.        | Saya dapat memahami materi baru yang diberikan guru.                                                |
| 7.        | Dalam suatu forum, saya kesulitan mengutarakan apa yang ada dalam pikiran saya.                     |
| 8.        | Saya merasa penampilan saya tidak menarik.                                                          |
| 9.        | Saya memperhatikan kandungan gizi dalam makanan yang akan saya makan untuk menjaga kesehatan tubuh. |
| 10.       | Saya harus dibantu orang lain setiap menyelesaikan masalah.                                         |
| 11.       | Saya bangga dengan prestasi akademik saya.                                                          |
| 12.       | Saya tidak berani menyatakan pendapat pada orang lain.                                              |
| 13.       | Saya merasa pantas kalau ada orang yang memuji fisik saya.                                          |

|     |                                                                      |
|-----|----------------------------------------------------------------------|
| 14. | Saya tidak sepintar teman-teman.                                     |
| 15. | Saya merasa tubuh saya proporsional.                                 |
| 16. | Suatu acara mungkin tidak sukses kalau saya menjadi ketuanya.        |
| 17. | Saya berolah raga secara teratur untuk menjaga kesehatan tubuh.      |
| 18. | Saya berhasil mendapat nilai bagus karena faktor keberuntungan saja. |
| 19. | Keadaan fisik saya membuat saya tidak percayan diri dalam bergaul.   |
| 20. | Saya mampu menjadi ketua kelas.                                      |
| 21. | Saya tidak menyukai keadaan tubuh saya.                              |
| 22. | Saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mendapat nilai bagus.   |
| 23. | Penampilan saya membuat saya malu dalam bergaul.                     |
| 24. | Saya takut bersaing dengan teman-teman sekelas saya.                 |
| 25. | Saya bangga dengan diri saya.                                        |
| 26. | Saya dapat memunculkan ide-ide yang bagus.                           |
| 27. | Tubuh saya memiliki daya tarik bagi lawan jenis.                     |

**TERIMA KASIH  
ADIK-ADIK TELAH MENYELESAIKAN SKALA 1**



**SELAMAT MENGERJAKAN SKALA 2**

**Petunjuk Pengisian**

- (1) Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum adik-adik memilih jawaban.
- (2) Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi adik-adik.
- (3) Pedoman pilihan jawaban untuk **Skala 2** adalah sebagai berikut:
  - SI : Sangat Ingin**
  - I : Ingin**
  - TI : Tidak Ingin**
  - STI : Sangat Tidak Ingin**
- (4) Cara menjawab dan memperbaiki jawaban sama dengan Skala 1.
- (5) Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban yang berbeda.
- (6) Semua jawaban akan dijamin kerahasiannya.
- (7) Pastikan tidak ada pernyataan yang belum di jawab ketika adik-adik akan mengumpulkannya kembali.

~~~~~**Selamat Mengerjakan**~~~~~

SKALA 2

Sebelum ulangan / ujian / tes, apakah Adik-adik berkeinginan untuk :

| | |
|----|--|
| 1. | Menggunakan waktu untuk membuat contekan daripada untuk belajar. |
| 2. | Memilih duduk dekat teman yang pintar agar dapat menyontek jawabannya. |
| 3. | Tidak membuat contekan meskipun belum cukup belajar. |
| 4. | Menggeser kursi agar lebih dekat dengan teman sebelum ulangan dimulai. |
| 5. | Menulis contekan di kertas / meja karena teman-teman juga melakukannya. |
| 6. | Mencari bocoran soal ke kelas lain. |
| 7. | Segera memasukkan buku dan catatan ke dalam tas saat ulangan akan dimulai. |
| 8. | Membuat contekan karena guru dikenal tidak ketat dalam mengawasi. |

Pada saat ulangan / ujian / tes, apakah Adik-adik berkeinginan untuk:

| | |
|-----|---|
| 9. | Mentaati seluruh peraturan ujian. |
| 10. | Memiliki kode-kode rahasia dengan teman untuk saling bertukar jawaban. |
| 11. | Pura-pura tidak mendengar jika ada teman yang meminta jawaban. |
| 12. | Mematuhi permintaan guru untuk merahasiakan soal ulangan yang masih akan dipakai di kelas lain. |
| 13. | Lebih percaya pada jawaban sendiri daripada jawaban teman. |
| 14. | Memberi jawaban pada teman sebangku karena terlihat kesulitan menjawab soal. |
| 15. | Tidak menggunakan contekan yang sudah dibuat meskipun ada kesempatan menggunakannya. |
| 16. | Tidak menyimak saat guru membacakan peraturan ujian. |
| 17. | Tidak akan menggunakan kalkulator meskipun secara sembunyi-sembunyi. |
| 18. | Menutupi lembar jawab serapat mungkin agar tidak dicontek teman. |
| 19. | Menolak jika ada teman yang menawarkan jawaban miliknya. |
| 20. | Tidak berusaha menutupi saat tahu teman melihat jawaban saya. |

| | |
|-----|--|
| 21. | Memberi jawaban ulangan pelajaran yang tidak dikuasai teman agar teman juga memberikan jawabannya pada pelajaran yang tidak saya kuasai. |
| 22. | Lebih baik membiarkan ada jawaban yang kosong daripada menyontek. |
| 23. | Tidak memberi tahu jawaban saya meskipun teman dekat yang meminta. |
| 24. | Memilih mendapat nilai kurang bagus tapi hasil kerja sendiri daripada nilai bagus hasil menyontek. |
| 25. | Segera keluar ruang ujian setelah berhasil menjawab semua soal daripada dicontek teman. |

Apabila ada ulangan mendadak, apakah Adik-adik berkeinginan untuk:

| | |
|-----|--|
| 26. | Segera melihat buku / catatan ketika guru tiba-tiba keluar ruangan. |
| 27. | Tidak ikut-ikutan meskipun teman-teman saling bertukar jawaban. |
| 28. | Membiarkan lembar jawab dalam keadaan terbuka saat keluar ruangan agar dapat dicontek teman. |
| 29. | Menjawab soal semampunya daripada menyontek. |
| 30. | Melihat jawaban milik teman apabila teman mengizinkan. |

| | |
|-----|--|
| 31. | Berusaha melihat buku catatan untuk menjawab soal. |
| 32. | Pura-pura belum selesai mengerjakan jika ada teman yang meminta jawaban. |
| 33. | Meminta bantuan teman saat ada soal yang sulit. |
| 34. | Tidak bekerjasama dengan teman meskipun tidak akan ketahuan guru. |
| 35. | Tidak segera mengumpulkan lembar jawab ketika waktu habis karena akan mencari contekan jawaban teman dulu. |
| 36. | Mengabaikan peringatan guru dan diam-diam tetap berusaha melihat jawaban teman ketika guru lengah. |
| 37. | Segera melihat jawaban milik teman yang tidak sengaja terbuka. |

Pastikan Adik-adik Sudah Menjawab Semua Pernyataan.

Terimakasih Atas Partisipasi Anda

KELAS :

JENIS KELAMIN :

SKALA 1

| No | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|-----------------|---|----|-----|
| 1. | SS | S | TS | STS |
| 2. | SS | S | TS | STS |
| 3. | SS | S | TS | STS |
| 4. | SS | S | TS | STS |
| 5. | SS | S | TS | STS |
| 6. | SS | S | TS | STS |
| 7. | SS | S | TS | STS |
| 8. | SS | S | TS | STS |
| 9. | SS | S | TS | STS |
| 10. | SS | S | TS | STS |
| 11. | SS | S | TS | STS |
| 12. | SS | S | TS | STS |
| 13. | SS | S | TS | STS |
| 14. | SS | S | TS | STS |

| | | | | |
|-----|----|---|----|-----|
| 15. | SS | S | TS | STS |
| 16. | SS | S | TS | STS |
| 17. | SS | S | TS | STS |
| 18. | SS | S | TS | STS |
| 19. | SS | S | TS | STS |
| 20. | SS | S | TS | STS |
| 21. | SS | S | TS | STS |
| 22. | SS | S | TS | STS |
| 23. | SS | S | TS | STS |
| 24. | SS | S | TS | STS |
| 25. | SS | S | TS | STS |
| 26. | SS | S | TS | STS |
| 27. | SS | S | TS | STS |

SKALA 2

| No | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|-----------------|---|----|-----|
| 1. | SI | I | TI | STI |
| 2. | SI | I | TI | STI |
| 3. | SI | I | TI | STI |
| 4. | SI | I | TI | STI |
| 5. | SI | I | TI | STI |
| 6. | SI | I | TI | STI |
| 7. | SI | I | TI | STI |
| 8. | SI | I | TI | STI |
| 9. | SI | I | TI | STI |
| 10. | SI | I | TI | STI |
| 11. | SI | I | TI | STI |
| 12. | SI | I | TI | STI |
| 13. | SI | I | TI | STI |
| 14. | SI | I | TI | STI |
| 15. | SI | I | TI | STI |
| 16. | SI | I | TI | STI |
| 17. | SI | I | TI | STI |
| 18. | SI | I | TI | STI |
| 19. | SI | I | TI | STI |
| 20. | SI | I | TI | STI |

| | | | | |
|-----|----|---|----|-----|
| 21. | SI | I | TI | STI |
| 22. | SI | I | TI | STI |
| 23. | SI | I | TI | STI |
| 24. | SI | I | TI | STI |
| 25. | SI | I | TI | STI |
| 26. | SI | I | TI | STI |
| 27. | SI | I | TI | STI |
| 28. | SI | I | TI | STI |
| 29. | SI | I | TI | STI |
| 30. | SI | I | TI | STI |
| 31. | SI | I | TI | STI |
| 32. | SI | I | TI | STI |
| 33. | SI | I | TI | STI |
| 34. | SI | I | TI | STI |
| 35. | SI | I | TI | STI |
| 36. | SI | I | TI | STI |
| 37. | SI | I | TI | STI |

LAMPIRAN G

SEBARAN DATA PENELITIAN VARIABEL KONSEP DIRI

SEBARAN DATA PENELITIAN VARIABEL KONSEP DIRI

| Aitem Subjek | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | Total |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 82 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 75 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 69 |
| 6 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 62 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 69 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 9 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 65 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 11 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 65 |
| 13 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 74 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 90 |
| 15 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 87 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 18 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 79 |
| 19 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 58 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 71 |
| 22 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 78 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 67 |
| 24 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 86 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 51 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 83 | |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 92 |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 65 |
| 54 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 55 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 77 |
| 56 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 71 |
| 57 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 65 |
| 58 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 71 |
| 59 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 71 |
| 60 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 69 |
| 61 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 71 |
| 62 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 63 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 69 |
| 64 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 54 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 87 | |
| 66 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 81 |
| 68 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 81 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 86 |
| 70 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 76 |
| 71 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 72 |
| 72 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| 73 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 68 |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 78 |
| 75 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 73 |
| 76 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 78 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 153 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 69 |
| 154 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 76 |
| 155 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 68 |
| 156 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 157 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 72 |
| 158 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 80 |
| 159 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 74 |
| 160 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 65 |
| 161 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 68 |
| 162 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| 163 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 164 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 81 |
| 165 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 88 |
| 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| 167 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 58 |
| 168 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 71 |
| 169 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 81 |
| 170 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 79 |
| 171 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 172 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 76 |
| 173 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 88 |
| 174 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 92 |
| 175 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 82 |
| 176 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 177 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 83 |
| 178 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 179 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 79 |
| 180 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 84 |
| 181 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 73 |
| 182 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 183 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 184 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 80 |
| 185 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 70 |
| 186 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 65 |
| 187 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 188 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 189 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 190 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 81 |
| 191 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 73 |
| 192 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 69 |
| 193 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 79 |
| 194 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 79 |
| 195 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 71 |
| 196 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 72 |
| 197 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 198 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 72 |
| 199 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| 200 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 66 |
| 201 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 202 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 203 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 68 |
| 204 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 67 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 231 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 74 | | |
| 232 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 78 | |
| 233 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 77 | |
| 234 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 68 | |
| 235 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 75 | |
| 236 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | |
| 237 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 81 |
| 238 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 | |
| 239 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 78 |
| 240 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| 241 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 69 | |
| 242 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 76 |
| 243 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 78 |
| 244 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 68 |
| 245 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 78 |

LAMPIRAN H

SEBARAN DATA PENELITIAN VARIABEL INTENSI MENYONTEK

SEBARAN DATA PENELITIAN VARIABEL INTENSI MENYONTEK

| Aitem | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| Subjek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 8 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 9 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | |
| 11 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 13 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 14 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 15 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 17 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 19 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | |
| 21 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | |
| 23 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 24 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | |

| 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | Total |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 60 |
| 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 93 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 101 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 91 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 96 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 94 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 100 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 90 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 75 |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 99 |
| 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 94 |
| 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 92 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 55 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 87 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 98 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 97 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 90 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 94 |
| 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 77 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 108 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 103 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 72 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 102 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 85 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 27 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 28 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 29 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 30 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 31 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 33 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 34 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 |
| 36 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 37 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 38 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 39 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 40 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 42 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 43 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 44 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 |
| 47 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 48 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 |
| 50 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 51 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 83 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 77 |
| 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 83 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 103 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 90 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 83 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 86 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 101 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 109 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 80 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 93 |
| 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 84 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 84 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 107 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 84 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 64 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 81 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 58 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 83 |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 79 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 84 |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 84 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 113 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 89 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 52 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 100 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 68 |
| 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 96 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 74 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 92 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 100 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 92 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 95 |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 86 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 124 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 65 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 77 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 65 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 51 |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 80 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 61 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 96 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 92 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 91 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 79 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 89 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 81 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 90 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 94 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 88 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 52 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 110 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 53 |
| 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 75 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 76 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 99 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 99 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 67 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 46 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 105 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 99 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 87 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 114 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 110 |
| 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 81 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 51 |
| 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 107 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 77 |
| 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 74 |
| 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 76 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 99 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 105 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 106 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 107 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 108 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 109 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 110 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 111 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 112 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 113 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 114 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 115 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 116 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 117 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 118 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 119 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 120 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 121 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 122 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 123 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 124 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 125 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 126 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 127 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 128 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 129 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 130 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 102 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 48 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 69 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 74 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 104 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 92 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 87 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 44 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 90 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 94 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 96 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 49 |
| 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 107 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 46 |
| 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 94 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 59 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 84 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 66 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 86 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 68 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 82 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 106 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 83 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 131 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | |
| 132 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 133 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 134 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 135 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 136 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 137 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 |
| 138 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 139 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 140 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 141 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | |
| 142 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | |
| 143 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 |
| 144 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 145 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 146 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 147 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 148 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 149 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 150 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 151 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 152 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 153 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 154 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 155 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 156 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 106 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 106 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 52 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 46 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 44 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 76 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 76 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 110 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 104 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 90 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 95 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 80 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 86 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 79 |
| 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 69 |
| 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 74 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 88 |
| 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 67 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 96 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 101 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 86 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 102 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 97 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 157 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 158 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 159 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 |
| 160 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 |
| 161 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 162 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 163 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 164 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 165 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 166 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 167 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 168 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 169 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 170 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 171 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 172 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 173 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 174 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 175 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 176 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 177 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 |
| 178 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 179 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 180 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 181 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 182 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 85 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 95 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 65 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 85 |
| 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 73 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 97 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 80 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 50 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 93 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 96 |
| 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 102 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 101 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 109 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 88 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 108 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 52 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 83 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 77 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 64 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 98 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 82 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 66 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 106 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 88 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 183 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 184 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 185 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 186 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 187 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 188 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 189 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 190 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 191 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 192 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 193 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 |
| 194 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 |
| 195 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 196 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 197 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 198 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 |
| 199 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 200 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 201 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 202 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 203 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 204 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 205 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 206 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 207 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 208 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 87 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 126 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 82 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 102 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 107 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 97 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 95 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 74 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 107 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 119 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 119 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 119 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 79 |
| 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 94 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 93 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 107 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 70 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 84 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 85 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 107 |
| 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 100 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 90 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 49 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 73 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 209 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | |
| 210 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| 211 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 212 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 213 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 |
| 214 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 215 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 216 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 217 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 218 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 219 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 220 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 221 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 222 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 |
| 223 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 224 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 225 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 226 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 227 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 228 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 229 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 230 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 231 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 232 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 233 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 234 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 104 |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 95 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 84 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 46 |
| 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 85 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 88 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 82 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 82 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 105 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 88 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 52 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 70 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 95 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 91 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 93 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 82 |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 85 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 84 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 109 |
| 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 66 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 110 |
| 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 65 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 78 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 91 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 76 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 94 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 235 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 236 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 |
| 237 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 238 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 239 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 240 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 241 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 242 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 243 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 244 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 245 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 79 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 82 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 87 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 49 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 99 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 114 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 112 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 64 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 73 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 114 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 102 |

LAMPIRAN I

UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS VARIABEL PENELITIAN

NPar Tests

Descriptive Statistics

| | N | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|----|-----|-------|----------------|---------|---------|
| IM | 245 | 86.38 | 17.437 | 44 | 126 |
| KD | 245 | 75.69 | 8.084 | 53 | 103 |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | IM | KD |
|--------------------------|----------------|--------|-------|
| N | | 245 | 245 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | 86.38 | 75.69 |
| | Std. Deviation | 17.437 | 8.084 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .074 | .064 |
| | Positive | .050 | .064 |
| | Negative | -.074 | -.044 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.165 | 1.003 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .133 | .267 |

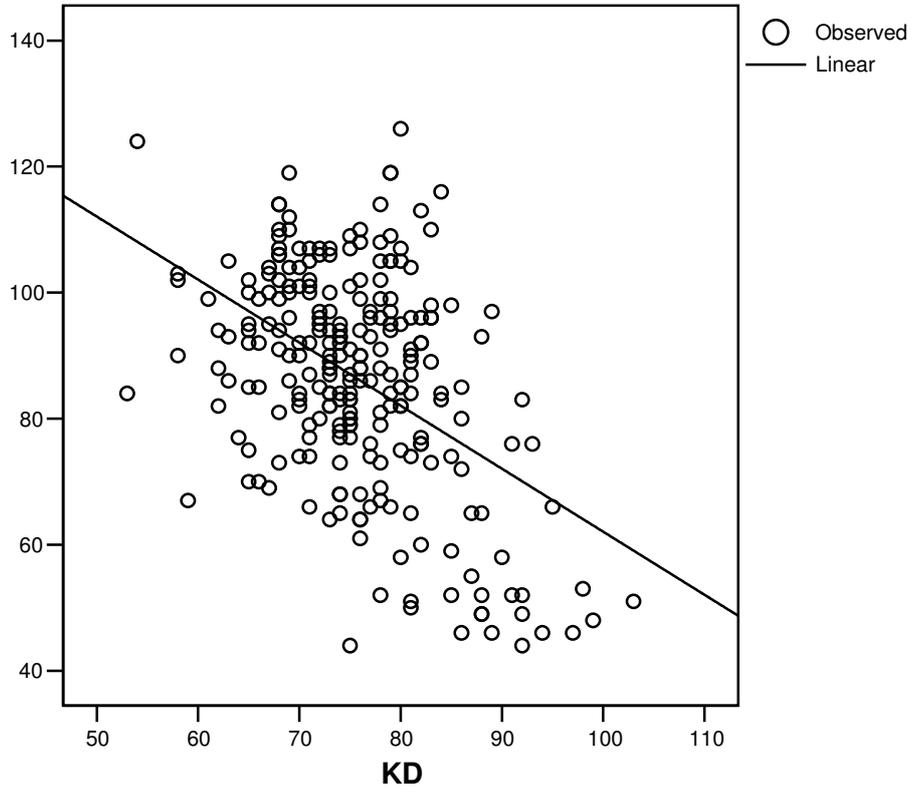
a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

LAMPIRAN J

UJI LINEARITAS

IM



LAMPIRAN K

UJI HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS

Regression

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|-------|----------------|-----|
| IM | 86.38 | 17.437 | 245 |
| KD | 75.69 | 8.084 | 245 |

Correlations

| | | IM | KD |
|---------------------|----|-------|-------|
| Pearson Correlation | IM | 1.000 | -.464 |
| | KD | -.464 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | IM | . | .000 |
| | KD | .000 | . |
| N | IM | 245 | 245 |
| | KD | 245 | 245 |

Variables Entered/Removed(b)

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | KD(a) | . | Enter |

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: IM

Model Summary(b)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .464(a) | .215 | .212 | 15.481 |

a Predictors: (Constant), KD

b Dependent Variable: IM

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|---------|
| 1 | Regression | 15947.371 | 1 | 15947.371 | 66.541 | .000(a) |
| | Residual | 58238.082 | 243 | 239.663 | | |
| | Total | 74185.453 | 244 | | | |

a Predictors: (Constant), KD

b Dependent Variable: IM

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 162.063 | 9.331 | | 17.368 | .000 |
| | KD | -1.000 | .123 | -.464 | -8.157 | .000 |

a Dependent Variable: IM

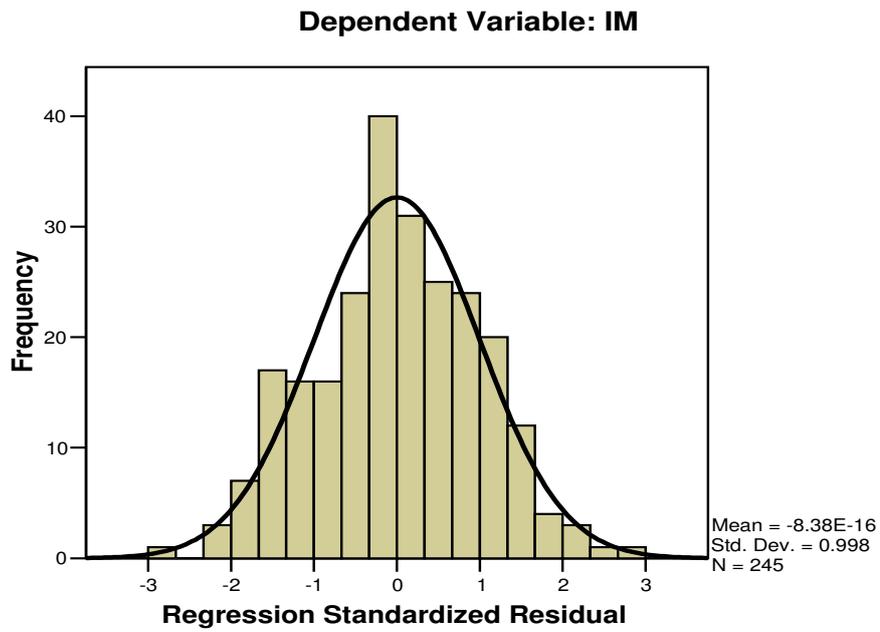
Residuals Statistics(a)

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|---------|---------|-------|----------------|-----|
| Predicted Value | 59.06 | 109.06 | 86.38 | 8.084 | 245 |
| Std. Predicted Value | -3.379 | 2.806 | .000 | 1.000 | 245 |
| Standard Error of Predicted Value | .990 | 3.492 | 1.328 | .440 | 245 |
| Adjusted Predicted Value | 59.49 | 110.01 | 86.40 | 8.066 | 245 |
| Residual | -43.061 | 43.939 | .000 | 15.449 | 245 |
| Std. Residual | -2.782 | 2.838 | .000 | .998 | 245 |
| Stud. Residual | -2.787 | 2.846 | -.001 | 1.002 | 245 |
| Deleted Residual | -43.239 | 44.171 | -.025 | 15.585 | 245 |
| Stud. Deleted Residual | -2.827 | 2.888 | -.001 | 1.006 | 245 |
| Mahal. Distance | .002 | 11.416 | .996 | 1.622 | 245 |
| Cook's Distance | .000 | .061 | .004 | .007 | 245 |
| Centered Leverage Value | .000 | .047 | .004 | .007 | 245 |

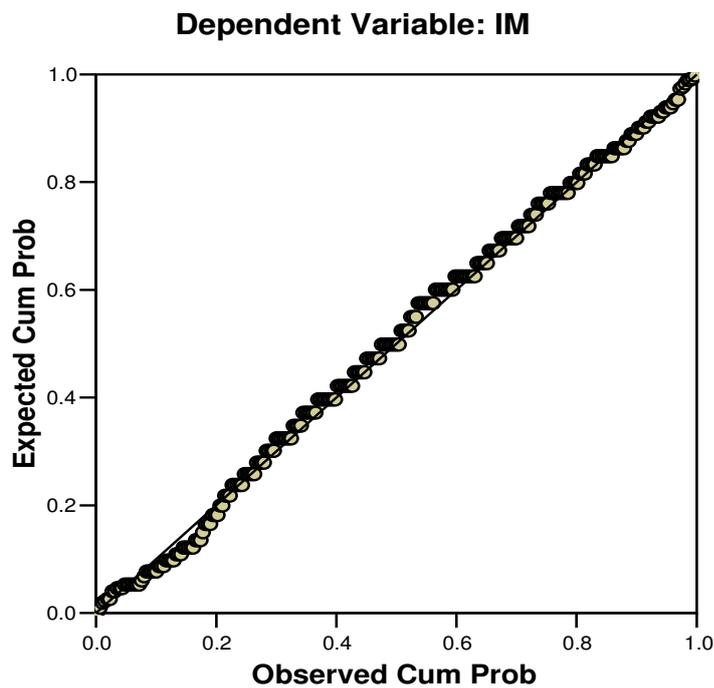
a Dependent Variable: IM

Charts

Histogram

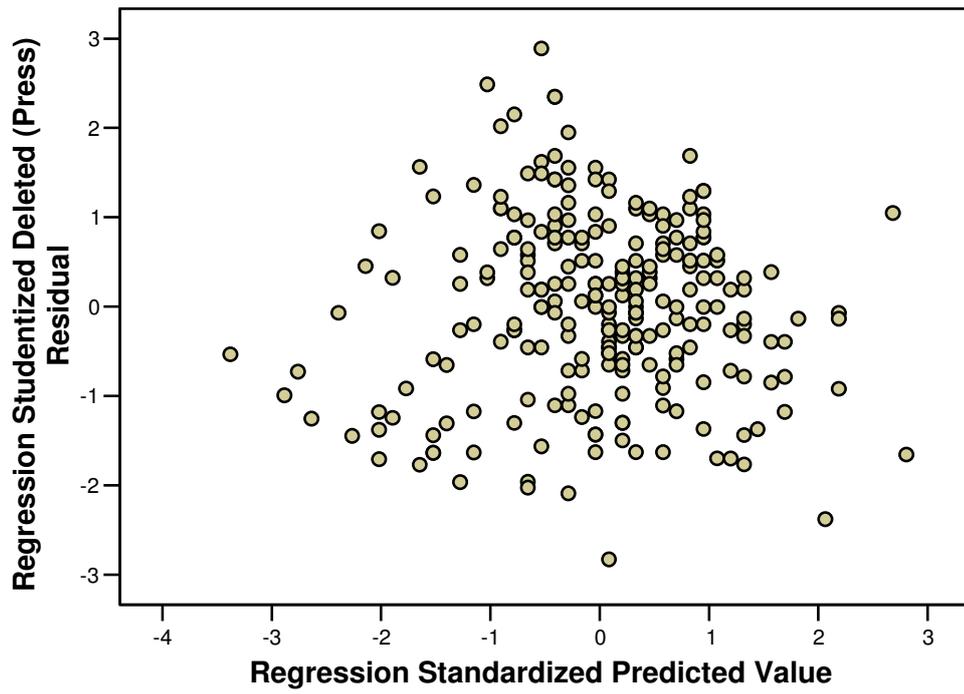


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: IM



LAMPIRAN L

HASIL WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA

- (1) Nara Sumber : Guru BP
 Tanggal : 26 September 2006
 Waktu : Pukul 10.00 – 10.20
 Tempat : Ruang BK SMA Negeri 2 Semarang

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru BP

G : Dari mana Mbak?

P : *Psikologi UNDIP Bu... Mau minta data-data siswa dan sekolah Bu..*

G : Oh iya, sebentar saya cari. Ini...catat sendiri aja ya Mbak... Saya tinggal dulu sebentar.. (Nara sumber meninggalkan peneliti ke luar ruangan)

P : Iya Bu...

G : (Nara sumber kembali ke dalam ruangan) Sudah Mbak? Perlu apa lagi...?

P : *Sudah Bu...Ehm, mau Tanya-tanya sedikit Bu..*

G : Judul penelitiannya apa?

P : *Hubungan antara konsep diri dengan intensi menyontek.*

G : Wah, menyontek...

P : *Iya Bu... Tapi bukan meneliti anak-anak yang menyontek.. Siswa secara keseluruhan aja..*

G : Oh...

P : *Nah, itu tadi, tentang menyontek.. Kalau anak-anak di sini gimana Bu?*

G : Kalau setahu saya sih sedikit ya Mbak... Yang lebih tahu itu guru pelajaran. Soalnya tidak pernah ada laporan yang masuk ke BP tentang seperti itu.

- P : *Oh..jadi tidak ada yang bermasalah menyontek sampai harus masuk BP?*
- G : *Oh, nggak... Paling-paling ya nyontek-nyontek biasa... Namanya juga anak-anak...wajar...*
- P : *Hehehe...iya Bu. Jadi anak-anak sini tuh baik-baik ya? Nggak suka macem-macem?*
- G : *Nggak...*
- P : *Kalau masalah pergaulan Bu? Ada yang ngegank-ngegank gitu?*
- G : *Yah..kalau kayak gitu sih mungkin ada ya Mbak.. Tapi yang saya lihat sih anak-anak sini tuh rukun-rukun, membaur gitu...*
(Nara sumber dipanggil oleh rekannya, kemudian minta ijin keluar ruangan)
- G : (Nara sumber kembali ke ruangan)
Maap ya Mbak...lagi agak ribet soalnya mau UAS..
- P : *Oh...saya yang minta maaf Bu...mengganggu..*
- G : *Ndak papa...*
- P : *Kalau anak-anak yang dari keluarga kaya...apa mereka terlihat meonjolkan diri Bu? Misalnya gayanya, naik mobil..*
- G : *Oh, nggak. Sama saja...mungkin karena pakai seragam ya...jadi nggak keliatan... Nggak tau kalau di luar sekolah. Tapi yang anak orang kaya pun nggak pakai mobil kok Mbak ke sekolah, mereka naik motor. Trus bergaulnya juga sama siapa aja...*
- P : *Trus...apa anak-anak sini suka pada ngikutin mode-mode terbaru gitu Bu?*
- G : *Oh nggak...kalau di sekolah sih biasa-biasa aja...*
- P : *Siswa sini apa ada yang kelihatan minder, nggak percaya diri, suka menyendiri gitu Bu?*
- G : *Ehm...ada...ada.. Satu anak.*
- P : *Laki-laki atau perempuan Bu?*
- G : *Laki-laki malahan Mbak..*
- P : *Kenapa itu Bu? Apa karena prestasi akademiknya atau keluarganya?*

- G : Kalau akademiknya sih nggak Mbak... Prestasinya biasa aja..
Mungkin karena masalah keluarga ya...
- P : *Apa dia dari keluarga nggak mampu Bu?*
- G : Justru dia anak orang kaya Mbak.. Nggak tau ya mungkin dulu-dulunya ada sesuatu yang terjadi sama dia... Nah, itu kan lahannya Mbak buat digali... Mungkin bisa bantu?
- P : *Hehehe...iya Bu.. Menarik juga itu...*
- G : Apa lagi Mbak...?
- P : *Ya udah Bu, sementara itu dulu.. Maaf mengganggu. Saya masih mau sering ngerepotin lho Bu di sini..*
- G : Oh iya...
- P : *Ya sudah Bu.. Terimakasih... Saya permisi dulu... Selamat siang.*
- G : *Sama-sama... Selamat siang.*

- (2) Nara Sumber : Ibu Bayu (guru Matematika)
Tanggal : 30 Januari 2007
Waktu : Pukul 08.00-08.15
Tempat : Ruang guru SMA Negeri 2 Semarang
Keterangan:
P : Peneliti
B : Ibu Bayu

- P : *Pagi Bu..*
- B : Eh... Piye Mbak?
- P : *Mau tanya-tanya sedikit Bu...*
- B : Oh...ya sini...sini...
- P : *Bu, di sini ada kelas unggulan nggak?*
- B : Oh ada..kelas X, XI, dan XII masing-masing satu kelas.
- P : *Untuk masuk ke kelas unggulan apa ada tesnya Bu?*

- B : Nggak ada. Jadi itu kita yang memilih..berdasar prestasi anak.. Kalau kelas X dari nemnya, kelas XI sama XII dari rapotnya.
- P : *Anak-anak dari kelas unggulan itu merasa terbebani nggak Bu dengan predikat siswa kelas unggulan?*
- B : Oh nggak...justru mereka terpacu untuk belajar, soalnya anak saya juga masuk di kelas unggulan jadi saya tahu..
- P : *Oh begitu.. Trus, apakah mereka mengeksklusifkan diri dari pergaulan?*
- B : Ndak...mereka bergaul seperti biasa..membraur sama teman-teman kelas lain.
- P : *Trus, apa siswa-siswa yang lain juga pada pengen masuk kelas unggulan Bu?*
- B : Tentunya iya ya... Wong jadi anak kelas unggulan kan berarti mereka tuh anak pintar, tentunya bangga ya... Gengsinya tinggi...
- P : *Jadi siswa-siswa ingin masuk kelas unggulan juga ya Bu...*
- B : Mungkin juga... Tapi kalau yang terang-terangan ngomong sama guru atau orang tuanya ingin masuk kelas unggulan sih nggak ada.
- P : *Di SMA 2 standar penilaiannya gimana Bu?*
- B : Ya...sesuai kurikulum aja Mbak...
- P : *Nggak ada ketentuan-ketentuan khusus, atau standar khusus yang dibuat sekolah?*
- B : Nggak...ikut kurikulum.. Tapi dasarnya SMA 2 anak-anaknya kan *input*-nya tuh udah bagus...
- P : *Berarti nggak ada standar-standar penilaian yang baru Bu? Yang bisa membuat siswa merasa tertekan gitu? Kalau KBK sudah lama Bu?*
- B : Kalau di sini sudah sekitar 2 tahunan...
- P : *Ehm...udah lama juga ya Bu... Apakah kurikulum berbasis kompetensi ini membebani anak-anak?*
- B : Yah lumayan...karena kan ada batas tuntas yang harus dicapai sama siswa. Tapi kalau nggak tercapai kan mereka bisa remidi.

- P : *Tapi kebanyakan siswa bisa mencapai batas tuntas itu atau banyak yang remidi?*
- B : *Nggak...nggak banyak...*
- P : *Kalau persaingan anak-anak di sini gimana Bu?*
- B : *Karena siswa-siswa sini tuh kemampuannya sama ya...rata-rata...jadi persaingannya tuh justru ketat..karena kemampuannya setara...*
- P : *SMA 2 tuh yang terima rapot kan orang tua... Nah saat terima rapot itu apa ada orang tua yang menyampaikan kalau mereka tidak puas pada prestasi anaknya? Apakah ada tuntutan-tuntutan tertentu pada anak?*
- B : *Oh..ada... Namanya orang tua kan pasti ingin anaknya pintar...nilainya bagus. Mereka ya bilang sama saya kalau pengen anaknya nilainya bagus. Tapi susah yah...karena tuntutan orang tua nggak sejalan sama kemampuan anak... Mereka nggak melihat kemampuan anaknya..., padahal kalau anak sini tuh harus dibimbing sama gurunya... Beda sama SMA 3, dimana orang tua tau harus gimana...trus anak tau harus gimana... Kalau guru sini nggak Mbak...guru sini tuh baik-baik...hehehe...bener-bener terlibat mendalam sama anak.*
- P : *Oh, tuntutan orang tua terlalu tinggi pada anak ya Bu?Apakah itu membebani anak Bu?*
- B : *Tentunya ya...mereka kan ingin memenuhi tuntutan orang tuanya..*
- P : *Trus, masalah penilaian..apa guru sini ada yang terkenal memberi nilai sama siswa?*
- B : *Saya rasa sih nggak ada kalau yang pelit nilai...biasa aja..*
- P : *Oh... Terus tadi, tuntutan dari orang tua itu tadi, apakah membuat siswa berbuat curang waktu ujian Bu?*
- B : *Kalau yang namanya anak curang waktu ujian biasa ya Mbak... Entah itu nglirik punya temennya, ngepek...*
- P : *Nah, peraturan di sini sendiri kalau ujian, ulangan...itu gimana Bu?*

- B : Kalau ujian itu kan ada peraturan bakunya...tertulis... Kalau ulangan itu tergantung guru. Namanya orang kan sendiri-sendiri...
- P : *Yang ibu tahu, guru-guru sini kalau mengawasi ujian..ulangan..itu ketat atau nggak?*
- B : Wah, nggak tau ya.. Kalau saya sendiri kalau ulangan yan tak jaga bener-bener Mbak... Lha masak saya bikin soal sendiri, pas ulangan malah saya biarin..misalnya ditinggal-tinggal gitu kan nggak Mbak... Percuma dong saya bikin soal, hehehe... Tapi nggak tau kalau guru yang lain... Tapi..., kalau ulangan umum gitu kan biasanya ada dua orang...ya mungkin kan ada guru yang ngawasin sambil ngobrol...
- P : *Trus, hukumannya buat yang ketahuan?*
- B : Ya, nilainya dikurangi... Sama yang ngajarin juga dikurangi nilainya..
- P : *Oh...biasanya diperingatkan dulu apa langsung diambil kertasnya, atau gimana Bu?*
- B : Oh..ya nggak..dilihat-lihat dulu... Kalau saya liatin dia udah kerasa ya saya biarkan aja.. Tapi kalau peringatan sekali..dua kali..masih tetep saja ya saya panggil, suruh keluar..
- P : *Ehm..berarti sebenarnya guru tuh tau kalau siswa ada yang nyontek ya Bu?*
- B : Oh yo mesti... Saya tau semua polah anak yang nyontek..semua gayanya, hehehe...
- P : *Trus, untuk anak-anak kelas tiga Bu... Standar kelulusan yang naik terus ini..apakah membebani anak-anak?*
- B : Oh iya..tentu..
- P : *Mereka suka curhat gitu Bu, kalau mereka merasa terbebani dan takut nggak lulus?*
- B : Iya, mereka takut nggak lulus.. Tapi kan tergantung persiapannya. Untuk kelas tiga sudah dipersiapkan, ada perubahan pola belajar dari sekolah.. Apalagi kan taun kemaren banyak yang nggak lulus... Gara-garanya kan curang..
- P : *Oh..ya yang pakai sms itu Bu...?*

- B : Iya.. Ada yang ngirim mereka sms untuk pelajaran matematika, padahal jawabannya dari soal yang taun kemaren.. Sampai sekarang belum selesai kasusnya...masih disidangkan..namanya kan kecurangan...
- P : Oh..itu terbukti ya Bu...?
- B : Iya.. Padahal anak-anak itu ada yang pintar lho...
- P : *Wah, sayang ya Bu... Nilai yang lain tinggi?*
- B : Iya..nilai yang lainnya tinggi...sembilan-sembilan gitu.. Cuma matematikanya aja yang hancur...
- P : *Ehm...mungkin cukup membebani siswa-siswa yang sekarang ya Bu?Selain masalah ini, apa anak-anak sini suka curhat masalah-masalah lain sama guru?*
- B : Oh iya...anak sini tuh lucu-lucu, baik-baik....suka curhat-curhat yang lucu-lucu., aneh-aneh... Yah, namanya ABG ya...hahahaha...
- P : *Hehehe...Oh..gitu...enak juga ya, jadi akrab sama gurunya.. Ehm..apa lagi ya...Ibu mau ngajar ya?*
- B : Iya, jam ke tiga empat... Ayo...tanya apa lagi... Mumpung di sini... Kalau ada yang kurang tinggal telepon aja..atau sms ya nggak papa...
- P : *Oh ya sudah kalau begitu.. Cukup segini dulu.. Kalau saya butuh apa-apa lagi saya telepon Ibu...*
- B : Oh yes.. beres lah itu...
- P : *Hehehe... Ya sudah Bu, saya permisi dulu.. Terima kasih..*
- B : Sip! Saya tak ngajar dulu... Ati-ati ya...

- (3) Nara Sumber : Ibu Umi (guru Bahasa Inggris)
Tanggal : 30 Januari 2007
Waktu : Pukul 09.00 – 09.20
Tempat : Di dalam ruang guru

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru

P : *Saya Uni Bu, dari Psikologi Undip. Saya sedang penelitian di sini. Mau tanya-tanya sedikit sama Ibu, bisa?*

G : Oh iya...

P : *Bagaimana hubungan antara siswa dengan guru di sekolah ini Bu?*

G : Termasuk dekat, bahkan mereka kadang cerita tentang hal-hal yang di luar masalah sekolah, tentang orang tuanya, pacar, teman...curhat...tapi ya sama guru-guru tertentu saja. Tapi secara keseluruhan guru di sini tuh deket sama siswa, mereka nggak takut sama guru, kalau bertemu sama guru meskipun nggak diajar sama guru itu ya nyapa.... apalagi di SMA 2 ada yang namanya *home visit*. Kalau ada anak yang sakit lama atau keliatan bermasalah kita datang ke rumahnya, guru atau guru BP. Kalau mau resmi ya pakai surat tugas, tapi ya biasanya sih niat gurunya sendiri. Jadi ya nggak usah pakai surat tugas.

P : *Oh...jadi guru sini tuh peduli sekali dengan siswanya ya Bu?*

G : Oh iya, bahkan guru jadi dekat sama orang tua siswa juga. Kita tau siapa orang tuanya, bahkan ada yang bisa akhirnya jadi seperti saudara...kalau ada acara apa, kita suka diundang. Yah...nggak sekedar materi keuntungan kita dekat sama siswa, tapi kepuasan batin juga. Selain itu siswa jadi percaya sama kita, omongan kita akan didengar oleh siswa, jadi berpengaruh sama perkembangan prestasi siswa. Kita lebih mudah memberi masukan-masukan pada siswa.

Kalau ngajar sih, semua orang bisa...tapi kan penerimaan itu nggak semua orang bisa.

P : *Saya tertarik masalah kedekatan dengan orang tua siswa tadi. Apakah kedekatan itu juga membuat orang tua terbuka masalah anak-anaknya, keinginan atau tuntutan-tuntutan orang tua sama anaknya?*

G : Oh iya...orang tua menyampaikan, bukan keluhan sih...ya cerita tentang anaknya...trus minta tolong pada guru supaya anaknya bisa lebih baik lagi. Ya kita sampaikan, anaknya tuh begini...harus dibeginikan...jadi untuk memajukan anak butuh kerjasama guru dengan orang tua dan siswa itu sendiri.

P : *Tapi apa ada orang tua yang suka nggak terima diberitahu tentang keadaan anaknya di sekolah?*

G : Ya ada. Ada orang tua yang pengen gimana caranya, *wong* namanya urusan sekolah yang bertanggung jawab ya guru di sekolah, supaya anaknya bisa begini-begini...gitu. Kadang nggak mau melihat kemampuan anak, pengen anaknya sesuai sama yang orang tua pengen...tapi orang tua juga nggak membantu di rumah..menyerahkan sepenuhnya pada guru di sekolah.. Padahal sikap orang tua kan berpengaruh ke belajar anak.

P : *Sebenarnya secara keseluruhan, prestasi siswa-siswa sini itu termasuk bagus ya Bu?*

G : Ya...bagus termasuknya. Karena *in put*-nya kan sudah bagus...jadi kan guru cuma tinggal mengarahkan.

P : *Kalau persaingannya bagaimana Bu?*

G : Sehat...persaingannya sehat.

P : *Apakah tingkat persaingannya termasuk tinggi?*

G : Lumayan tinggi termasuknya, karena kemampuannya merata ya...dan masing-masing anak itu pengen bisa..jadi berusaha terus, beradaptasi dengan teman-temannya supaya bisa maju seperti teman-teman yang lain.

- P : *Apakah hal itu menimbulkan keinginan anak untuk menyontek?*
- G : Wah, kalau masalah menyontek itu biasa ya...namanya anak sekolahan.Ya, kita juga kan pernah sekolah ya...wajar namanya anak sekolah itu nyontek.
- P : *Kalau ada anak yang ketauan nyontek?*
- G : Kalau ada anak yang ketauan, kita toleransi lah...nggak usah dimarah-marahi atau gimana... Kita panggil aja, ”Kamu namanya siapa? Absen nomer berapa?”. Seperti itu aja anak pasti sudah *down*...atau kalau tidak kita tandai saja di lembar jawabnya. Pokoknya jangan sampai anak *down*...karena nanti anak bisa benci sama gurunya, malah menjauh...Kalau benci sama gurunya, nanti benci sama pelajarannya...nanti jadi nggak mau belajar... Yah, toleransi lah...liat-liat...
- P : *Oh...begitu... Ya sudah Bu...udah cukup sepertinya. Terimakasih Bu....*
- G : Ya, sama-sama.

(4) Nara Sumber : Ibu Setyawati (guru PKN)

Tanggal : 30 Januari 2007

Waktu : Pukul 09.20 – 09.30

Tempat : Di dalam ruang guru

Keterangan:

P : Pewawancara

G : Guru

- P : *Bu, apakah persaingan antar siswa di sekolah ini termasuk ketat?*
- G : Kalau saya kebetulan guru untuk IS, ketat sih ketat...tapi nggak seketat anak-anak yang di IA.
- P : *Ehm...maksudnya bagaimana Bu?*
- G : Kalau di IA kan mungkin semua anak bersaing, tapi kalau di IS ada

- anak yang bandel gitu lah... Nggak peduli, nggak mau ikut bersaing. Jadi cuma beberapa anak aja yang bersaing.
- P : *Kalau hubungan antara siswa dengan guru, apakah dekat Bu?*
- G : Yah, biasa aja sih Mbak...paling kalau yang dekat ya hanya beberapa guru saja. Kalau anak-anak saya biasa aja sama saya...mungkin pada takut.
- P : *Kalau dengan orang tua siswa, apakah ada pertemuan rutin antara guru dengan orang tua yang bisa menjadi ajang sharing tentang siswa?*
- G : Oh ada, kalau di SMA 2 setahun tiga kali. Waktu terima rapot dua kali, sama waktu pertemuan dengan komite sekolah.
- P : *Nah, waktu itu apakah orang tua suka menyampaikan keluhan-keluhan yang berkaitan dengan anak mereka?*
- G : Kalau yang berkaitan dengan rangking gitu sih nggak ada yang bilang pengen anaknya rangking atau gimana. Tapi kalau orang tua pengen anaknya pintar ya biasa.... Nanti saya cerita sama orang tuanya...oh..anaknya tuh begini...begini di sekolah, jadi kalau pengen anaknya seperti yang diharapkan harus begini...begini... Biasanya orang tua malah berterimakasih sama kita, tapi ya ada juga yang nggak terima, katanya anaknya di rumah nggak kaya gitu kok, gitu...
- P : *Kalau berkaitan dengan disiplin, apa anak-anak sini termasuk anak-anak yang disiplin Bu?*
- G : Oh iya. Soalnya ada sistem kredit poin. Kalau yang melanggar kreditnya bakal terus bertambah, yang udah banyak orang tuanya dipanggil...kalau yang sudah mencapai seribu, kita kembalikan pada orang tuanya. Dan kalau masalah seragam gitu tiap hari diperiksa, waktu masuk sekolah dari gerbang sudah ada guru yang memeriksa, kelengkapan pakaian, kaos kaki, sepatu... Kalau yang naik motor ya diperiksa motornya, spionnya, ban sepeda motornya, kan sekarang ada yang suka diganti sama yang kecil itu Mbak, nggak boleh..

- P : *Oh, sampai segitunya ya Bu... Kalau ada anak yang nyontek, apakah ada kredit poinnya juga?*
- G : *Oh, ya ada. Tapi ya itu tergantung gurunya masing-masing, mau dilaporkan nggak ke BP...*
- P : *Biasanya yang ketahuan dibagaimanakan Bu? Apa dilaporkan ke BP Bu?*
- G : *Yah, namanya nyontek kan biasa ya Mbak, wajar namanya anak sekolah. Biasanya sih nggak, paling ya diatasi sendiri sama gurunya, anaknya dipanggil trus dibilangin. Ya tapi kan guru beda-beda Mbak, lain-lain.*
- P : *Tapi sebenarnya pengawasan ujian atau ulangannya ketat nggak Bu?*
- G : *Yah, sesuai peraturan aja. Kan ada peraturannya. Tapi kalau ngawasin semesteran kan nggak sendiri, ngobrol-ngobrol sama guru lain ya wajar...masak selama ngawasin, kita diem aja, mentheleng ya capek Mbak, hehehe.. Kalau kelasnya keliatan tenang...baru kita ngobrol.*
- P : *Tapi kalau ada siswa yang nyontek apa guru tahu?*
- G : *Oh tau...meskipun anak itu duduknya di pojok, seperti apa pun cara nyontek, gelagatnya kita tau...*
- P : *Ehm...ya sudah Bu, terimakasih...mungkin cukup ini saja dulu. Terimakasih ya Bu...*
- G : *Ya..sama-sama.*

- (5) Nara Sumber : Ade
 Tanggal : 11 Januari 2007
 Waktu : Pukul 09.00 – 10.00
 Tempat : Depan ruang kelas

Keterangan:

P : Peneliti

S : Siswa

P : *Namanya siapa Dik?*

S : Panggil aja Ade

P : *Oh ya... Kelas berapa?*

S : XII IA 3

P : *Wah, kelas unggulan ya? Gimana rasanya jadi siswa kelas unggulan?*

S : Hemh...berat juga Mbak. Apalagi pas pertama-tama itu... rasanya nggak percaya, bener apa nggak... Kalau bisa pengen pindah kelas atau pindah sekolah sekalian...

P : *Lho, kenapa?*

S : Ya aku nggak nyangka masuk kelas unggulan. Pas masuk liat anak-anaknya... Wah, anak pinter semua...

P : *Lho, kalau kamu masuk kelas unggulan ya berarti kamu anak pinter juga dong...*

S : Yah...tapi pas baru masuk itu aku liat absen, anak-anaknya dari kelas A3..., A4.... Kebanyakan dari kelas dua unggulan.. Trus anaknya juga rajin-rajin..., belajar terus...baca-baca buku.... Kalo dikasih tugas, pasti langsung dikerjain...

P : *Tapi apakah sikap mereka di kelas juga yang gimana...gitu, males bergaul, cuma belajar...terus. Apa mengeksklusifkan diri?*

S : Oh...kalo itu sih nggak..biasa aja. Kita kan kelasnya di atas..ya kita juga suka main ke bawah... Biasa aja.

- P : *Nah, pandangan siswa yang bukan kelas unggulan sama kalian gimana?*
- S : *Biasa aja sih... Paling ya cuma beberapa anak yang suka...wah, anak kelas unggulan...gitu-gitu...
Tapi anak kelas lain juga banyak yang suka main ke atas...*
- P : *Kalau dari guru, membedakan kalian sama siswa kelas lain nggak?*
- S : *Kalau guru juga emang udah dibedain mbak... Kelas unggulan punya paketan guru sendiri yang emang khusus ngajar di kelas unggulan...*
- P : *Kalau sikapnya?*
- S : *Nah, itu. Guru juga kadang bikin, hegh... Karena mereka tuh suka pesen sama kita-kita...nilai harus bagus terus...malu kalau nilainya sampe turun... Katanya kalau kelas lain yang nilainya turun sih nggak papa...tapi jangan sampai kelasku tuh nilainya turun... Itu kan bikin, deg! Deg! Deg! Terus gitu loh Mbak.... bera...t banget rasanya.*
- P : *Hehehe... Tapi itu bikin kamu down, apa malah semangat belajar?*
- S : *Yah...kadang semangat, tapi kalau mentok, aku ya berhenti Mbak... Capek...bingung... sampe nangis-nangis segala...*
- P : *Ya nggak papa...wajar lah..kalo capek ya berhenti dulu... Tapi berhentinya nggak kelamaan khan?*
- S : *Ya nggak sih, kalo kelamaan ketinggalan sama temen-temen yang lain...*
- P : *Emang menurut kamu apa yang membedakan kamu sama temen-temen sekelasmu?*
- S : *Nah itu nggak tau..sampe aku pernah tanya temenku,..kamu kok pinter banget...makannya apa to? Batu? Tak lakoni kalau makan batu bisa bikin pinter kaya kamu...gitu, hehehe...*
- P : *Hahaha...ada-ada aja...*
- S : *Tapi temen-temenku kalo ditanya ya njawab kok...ngasih tips-tips belajar... Kalo aku ada yang nggak mudeng pelajaran...ya dijelasin...nggak pelit... Jadi pinter nggak buat sendiri...*
- P : *Setelah itu, apa kamu ngikutin cara belajar dari temenmu...*

- S : Iya..tapi susah..aku nggak bisa. Apalagi awal-awal itu Mbak...tak forsir, belajar mati-matian...
- P : *Hasilnya gimana?*
- S : Malah stress...susah ngikutin yang lain...Akhirnya sekarang aku pake caraku sendiri...kan orang beda-beda... Bagus buat orang lain belum tentu bagus buat aku... Yang tau kemampuanku kan aku sendiri...jadi ya aku lebih tau apa yang cocok buat aku... Biarin aja orang lain mau gimana...
- P : *Wah hebat itu...dan hasilnya setelah pakai cara sendiri?*
- S : Lebih bagus...dan nggak begitu stress..hehehe...
- P : *Sebenarnya persaingan di kelas kamu tuh gimana?*
- S : Wah, ketat banget...apalagi isinya anak-anak pintar, rajin-rajin... Kalo yang nggak rajin ya bakal keteteran... Termasuk aku...mau nggak mau aku harus rajin... Tapi bagus juga sih, aku jadi terpacu buat belajar, nggak males-malesan...
- S : *Apalagi kamu udah kelas tiga, bentar lagi ujian nasional ya.. Standar kelulusan yang naik terus bikin takut nggak?*
- P : Takut, takut banget. Takut nggak lulus...apalagi SMA 2 kan kemaren gagal, yang nggak lulus sampe 37, bikin trauma Mbak... Nama sekolah kan udah jelek...apalagi ada kasus kaya taun kemaren...
- S : *Oh iya itu...Trauma yang kaya apa sih?*
- P : Ya takut kalo taun ini terulang lagi...kalo aku yang nggak lulus gimana...
- S : *Menghadapi itu, apa strategi kamu?*
- P : Ya, aku terus berusaha memperbaiki diri, buat memperbaiki nama sekolah juga. Aku berusaha pokoknya aku harus lulus dulu..kalau aku lulus kan berarti aku memperbaiki nama sekolah juga, paling nggak mengurangi satu orang yang nggak lulus.
- S : *Kalo dari orang tua, apa ada tuntutan-tuntutan yang memaksa harus gini...harus gitu...*

- P : Kebetulan nggak ada...kalau orang tua sih pesennya cuma belajar yang rajin... Nggak nuntut harus dapet nilai segini...segitu...nggak...
- S : *Kalau dari sekolah, standar penilaiannya gimana?*
- P : Oh, kalo itu kan ada batas tuntas... Itu juga lumayan berat, karena ada batas nilai yang harus kita capai. Apalagi kelas unggulan batasnya lebih tinggi dari kelas lain...
- S : *Apa batas-batas...ketentuan-ketentuan...sama persaingan temen-temen bikin kamu pengen berbuat curang buat dapet nilai tinggi?*
- P : Curang gimana maksudnya? Nyontek maksudnya? Ehm...kalo ngepek buku atau catetan gitu sih nggak Mbak... Malu sama yang lain...tapi ya tetep ada aja sih, anak yang kaya gitu... Kalau aku sih ngepek nggak Mbak...paling tanya nomer ini jawabannya apa...gitu...Bebannya lebih kecil, kemungkinan jawabannya salah lebih gede daripada liat buku.
- S : *Biasanya di pelajaran apa pengen nyontek?*
- P : Biasanya kalau pelajaran hafalan...
- S : *Pengawasan dari guru kalo ulangan maupun ujian, ketat nggak?*
- P : Ehm...kayaknya sih nggak Mbak...biasa aja. Malah ada guru yang baik, bilang gini...ya udah situ kalo mau pada nyontek...saya tak pura-pura nggak liat...gitu Mbak.. Ya udah..anak-anak pada liat buku atau contek-contekan...hehehe..
- S : *Walah...tapi nggak semua guru kan? Umumnya pada nggak ketat ya?*
- P : Hehehe...ya nggak. Secara umum guru-guru sini nggak ketat ngawasannya, biasa aja.
- S : *Tapi kalau ujian apa ulangan, kalau ada yang ketahuan hukumannya apa?*
- P : Biasanya langsung diambil contekannya. Nggak pake diem-diem.. Jadi dijamin malu kalau ketahuan, satu kelas tau semua.
- S : *Oh gitu. Ya udah...udah cukup tanya-tanyanya.. Makasih lho Dik...Nanti kalo saya butuh info lagi, masih mau kan?*
- P : Oh ya Mbak...

- (6) Nara Sumber : Ari
 Tanggal : 12 Januari 2007
 Waktu : Pukul 10.10 – 10.30
 Tempat : Depan ruang kelas

Keterangan:

P : Peneliti

S : Siswa

- P : *Dik, boleh nanya-nanya gak?*
- S : *Wah, nanya apa Mbak? Boleh-boleh aja...*
- P : *Enak gak sih sekolah di sini? Temen-temennya...gurunya...*
- S : *Ya...enak-enak aja... Gurunya baik-baik...temennya asik-asik...*
- P : *Gurunya baik maksudnya gimana? Suka kasih duit apa gimana?hehehe... Anak-anak sini tuh membaaur gitu apa pada suka pilih-pilih?*
- S : *Hehehe...nggak....nggak...maksudnya tuh nggak galak-galak, suka becanda sama kita...kalo ngajar ya enak...Tapi kalo yang galak ya ada sih...tapi paling cuma beberapa. Kalo anak-anak sini pada akrab semua...satu kelas...sama kelas lain. Asik-asik deh pokoknya...*
- P : *Tapi kalo dalam hal pelajaran, apa siswa-siswanya bersaing gitu?*
- S : *Oh ya iya Mbak...persaingannya ketat gitu. Kalo masalah pelajaran temen-temen tuh pada rajin-rajin...kalo aku sih nggak...*
- P : *Halah...masa sih..? Apa kamu ngga merasa takut tertinggal dengan temen-temen yang pada rajin-rajin itu?*
- S : *Iya juga sih yah...Kalo aku sih belajar ya belajar...tapi nggak ngoyo, secukupnya...Kalo mau ulangan...mau tes...hehehehe... Kalo aku rajin-rajin ya paling hasilnya gitu-gitu juga...*
- P : *Hehehe...apa hasil belajar itu memuaskanmu?*
- S : *Yah...puas...puas...hehehe.. Sebenarnya ya pengen bisa lebih bagus lagi... Tapi ya emang kemampuan aku segini kok...*
- P : *Kalo dari orang tua...apa nuntut kamu buat dapat nilai bagus?*

- S : Oh iya.. Aku suka dimarahin kalo males-males... Ntar nilainya jelek..tar ketinggalan sama temen-temennya.... Apalagi aku suka dibanding-bandingin sama Mbak-ku... Katanya...dulu waktu mbak-mu se-kamu...itu rajin...Dari kelas satu tuh harus rajin...biar nggak kebiasaan...biar kelas tiga ngga kaget... Ya mungkin orang tua ikut khawatir soal standar kelulusan yang tinggi itu ya Mbak? Takut nanti kalo aku kelas tiga nggak lulus... Tapi aku yakin pasti aku lulus kok...
- P : *Wah bagus itu, pede. Apa omongan orang tuamu bikin kamu merasa tertekan?*
- S : Ya iya juga..tapi ya biarin aja...aku tau apa yang aku lakuin...aku tau kemampuanku... Tapi mungkin ya emang aku harus lebih rajin dikit sih...
- P : *Cie...trus, apa tuntutan orang tua itu nggak mbikin kamu pengen dapet nilai tinggi..meskipun dengan cara-cara yang curang? Nyontek gitu?*
- S : Yah...kalo namanya nyontek ya biasa Mbak... Eh, maksudnya bukan kebiasaan...maksudnya wajar... Mbak juga pernah SMA kan? Kalo situasi memungkinkan ya...nyontek... Kadang kalo udah belajar pun suka nggak pede.
- P : *Duh...pede dong... Emangnya pengawasan dari gurunya ngga ketat?*
- S : Yah...macam-macam Mba... Yang ketat ya ada...tapi biasa aja sih sebenarnya...yang ketat-ketat gitu paling satu dua... Yang lain biasa aja...Ya makanya, kalo situasi mendukung ya...beraksi..hehehe...
- P : *Waduh...jangan-jangan kamu sering nyontek?*
- S : Nggak sih...jangan *su'udzon* dong Mbak...hehehe. Nggak kok...kadang-kadang aja...walopun gimana-gimana tetep takut ketahuan... Biasanya kalo kepepet...apalagi kalo pelajaran hapalan...belajarnya males...banyak banget, harus hapal...
- P : *Hehehe...ya maaf...Kalo batas tuntas dari sekolah...apa membuat kamu terbebani?*
- S : Ya..iya juga...Karena kita dikasih target buat nyampe nilai segini-

segini... Tapi kalo ngga nyampe, ada remidi kok Mbak.. Pokoknya kalo belum nyampe batas tuntas ya remidi terus...bisa beberapa kali...

P : *Apa kamu bisa mencapai batas tuntas itu?*

S : Ya..bisa...bisa...tapi remidi juga sering....hehehe. Nggak ding...ya wajar lah...biasa-biasa aja....

(Subjek dipanggil oleh temannya)

P : *Kamu mau pulang ya? Atau mau kemana?*

S : Iya nih...mau pergi sama temen-temen...

P : *Oh...sory ganggu...*

S : Nggak kok...nggak papa...

S : *Ya udah deh...makasih banget lo ngobrol-ngobrolnya... Semoga sukses, besok nilai ujiannya bagus-bagus... Nggak nyontek to? Hehehe...*

P : Waduh, telak banget nanyanya...hehehe. Sama-sama Mbak.. Yuk Mbak...

S : *Ya...thanks ya..*

- (7) Nara Sumber : Eka
 Tanggal : 30 Januari 2007
 Waktu : Pukul 09.30 – 09.40
 Tempat : Depan ruang guru

Keterangan:

P : Peneliti

S : Siswa

- P : *Apa guru sini memperlakukan semua anak sama, atau ada yang jadi anak emas?*
- S : *Nggak ada...semua anak diperlakukan dengan sama...*
- P : *Tapi apa ada anak yang suka dibangga-banggakan dan dijadikan contoh buat yang lain?*
- S : *Ehm....nggak ada kayaknya Mbak... Kalau pun ada ya itu pasti buat motivasi yang lain..*
- P : *Kalau sama teman yang berprestasi bagus di kelas kamu, apa kamu minder?*
- S : *Nggak Mbak...menurut saya sama aja saya sama teman yang lebih pintar dari saya... Nggak ada rasa minder...*
- P : *Menurut kamu apa kamu mampu menjadi seperti teman yang lebih pintar dari kamu?*
- S : *Menurut saya, saya mampu kalau mau berusaha. Saya akan belajar terus...kalau perlu tanya-tanya sama teman....kok bisa pintar seperti itu, gimana caranya, cara belajarnya...*
- P : *Kalau ternyaa usaha kamu gagal gimana Dik?*
- S : *Ya...pasti sedih ya Mbak...tapi ya nggak apa-apa...saya akan berusaha lagi. Pokoknya saya nggak mau sampai terpuruk, nanti ketinggalan sama teman-teman yang lain.*
- P : *Dari guru, bagaimana bentuk penghargaannya terhadap anak-anak yang berprestasi?*

- S : Kalau anak yang berprestasi, yang nilainya paling tinggi di kelas itu biasanya diberi LKS gratis, atau diberi buku bacaan yang memotivasi.
- P : *Keluarga mendukung apa yang kamu lakukan?*
- S : Ya...hubungan sama keluarga saya dekat... Keluarga saya membuat saya lebih percaya diri dalam berhubungan dengan teman dan guru di sekolah...
- P : *Hobi kamu apa Dik? Dan apakah hobi dan minat kamu bisa tersalurkan di sekolah?*
- S : Saya sukanya voli, dulu suka ikut lomba-lomba... Di sini ada ekskul voli. Ekskul di sini macem-macem Mbak...jadi anak-anaknya bisa ikut macem-macem sesuai minatnya. Semua ekskul aktif kok Mbak...
- P : *Katanya guru sini tuh dekat sama siswanya ya? Perhatian sama siswa-siswanya...bentuk perhatiannya gimana?*
- S : Iya dekat...bentuk perhatiannya ya...kalau ada anak yang keliatan gimana gitu, suka ditanya' "kamu kenapa?". Jadi nggak hanya urusan ngajar trus udah keluar, gitu....
- P : *Pernah nyontek nggak?*
- S : Hehehe, ya pernah. Tapi nyontek temen...bukan yang liat buku atau catatan gitu Mbak...kalau itu ngga berani. Pernah sih males belajar, trus bikin contekan...tapi pas ulangan nggak berani ngeluarin contekan itu. Lucunya Mbak, saya malah bisa njawab pertanyaan karena inget apa yang saya tulis di contekan, hehehe.
- P : *Sama aja kaya belajar dong itu, hehehe... Biasanya kamu timbul keinginan untuk nyontek kalau apa?*
- S : Biasanya kalau udah mentok dan kepepet. Udah bener-bener ngga bisa jawab, ya udah...minta diajarin sama temen. Tapi kalau situasi nggak memungkinkan ya udah, jawab sekenanya atau biarin kosong aja lah..
- P : *Tapi temen-temen yang lain apa ada yang suka ngepek buku atau catatan?*
- S : Ada Mbak, biasanya ditaruh di laci?

- P : *Trus, gimana tindakan guru?*
- S : Oh, itu nggak ketauan Mbak...udah berkali-kali padahal...kok bisa nggak ketauan... Padahal kalau dilihat dari kursi guru sih harusnya kelihatan...
- P : *Oh...apa anak yang suka ngepek itu disebelin sama temennya? Kan dia udah curang?*
- S : Nggak sih Mbak...biasa aja...
- P : *Ehm...ya sudah Dik, cukup segini dulu. Maaf ganggu, pelajaran udah mulai ya? Makasih lho...*
- S : Ya Mbak, nggak apa-apa. Tadi kan udah diijinin sama bu guru. Mari Mbak...

LAMPIRAN M

DOKUMENTASI



Siswa sedang mengerjakan skala uji coba



Siswa sedang mengerjakan skala penelitian

LAMPIRAN N

SURAT IJIN PENELITIAN



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

Kampus Tembalang Telpun (024) 7460051 Semarang

Nomor : 1965 /J07.1.16/AK/2006
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 2
Semarang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si.
NIP : 132229749
Jabatan : Sekretaris Bidang Akademik

Menerangkan bahwa :

Nama : Uni Setyani
NIM : M2A002085

adalah benar-benar mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, mahasiswa tersebut sedang menyusun skripsi dengan judul "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Intensi Menyontek Pada Siswa SMA Negeri 2 Semarang".

Surat ini kami buat sebagai permohonan ijin mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 29 Desember 2006

Sekretaris Bidang Akademik,



Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si.
NIP. 132229749



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Dr. Wahidin No 118 Semarang Telp.8412180, Fex. 5317752
 Semarang

Kode Pos 50234

SURAT IZIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

NOMOR 070 / 4241

TENTANG IZIN PENELITIAN
 DALAM RANGKA PENELITIAN DAN PENGAJIAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN

KEPALA DINAS PENDIDIKAN

Dasar : Surat dari UNDIP Nomor : 1245/J07.1.16/AK/2006 tanggal 19 Sept 2006
 perihal ijin penelitian di SMA N 2 SMG

MENGIZINKAN

Kepada :
 Nama : **UNI SETYANI**
 NIM : M2A002085
 Jurusan/Fak : Kedokteran
 Untuk : Mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan;
 Judul : " HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN INTENSI
 MENYONTEK "
 Tempat : SMA NEGERI 2.

Dengan catatan :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan.
2. Hasil Penelitian tidak untuk disajikan pihak luar
3. Sebelum melaksanakan Penelitian harus melapor terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan
4. Penelitian harus selesai bulan November 2006
5. Menyampaikan laporan hasil Penelitian paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan kegiatan , kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang

Ditetapkan di : Semarang

Pada tanggal : 20 September 2006



DRS. SRI SANTOSO
 Pembina Utama Muda
 NIP. 130911415

Tembusan:

1. Walikota Semarang (sebagai laporan)
2. Pengawas SMA yang bersangkutan
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA 2 SEMARANG

Jl. Sendangguwo Baru No. 1 ☎.TU: 6715994, KS/Fax. 6731778
SEMARANG

Kode Pos 50191

SURAT KETERANGAN

Nomor : 848 / 084

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA 2 Semarang Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Uni Setyani
NIM : M2A 002 085
Prodi / Fakultas : Psikologi / Fakultas Kedokteran
Perguruan Tinggi : UNDIP Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SMA 2 Semarang dari bulan September 2006 sampai dengan Januari 2007 dengan judul : **" HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN INTENSI MENYONTEK PADA SISWA SMA NEGERI 2 SEMARANG "**

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Januari 2007
Kepala Sekolah,

Udji Tikno, MM.
NIP 131598854

